



Panorama

Panorama

PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta Barat 11440 - Indonesia
T : +62 21 2556 5000
F : +62 21 2556 5055

www.panorama-sentrawisata.com



Transformasi Berkelanjutan:
**Mengejar Pemulihan,
Menuai Hasil Maksimal**

*Sustainable Transformation:
Pursuing Recovery, Reaping for the Maximum Results*

LAPORAN TAHUNAN 2023
PT. PANORAMA SENTRAWISATA, Tbk.

ANNUAL REPORT
2023

Annual Report 2023

Table of Content

TEMA

Theme

Tema Theme	1
Jejak Langkah Milestones	2

KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Share Highlights	7
Ikhtisar Surat Hutang Summary of Debt Securities	9
Peristiwa Penting 2023 2023 Event Highlights	10

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	14
Laporan Direksi Board of Directors Report	18

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	24
Riwayat Singkat Perseroan Corporate History Overview	25
Bidang Usaha Line of Businesses	26
Visi, Misi, Budaya Perseroan, dan Jiwa Layanan Vision, Mission, Corporate Values and Service Soul	32
Struktur Organisasi Organization Structure	34
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	35
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	38
Tabel Afiliasi Hubungan Keluarga dan Manajemen Table of Affiliation Family Relations and Management	43
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	44
Struktur PANR PANR Structure	48
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	49

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities	50
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professional	51
------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Alamat Perusahaan dan Entitas Anak Company and Subsidiaries Address	52
------------------------------------------------------------------------	----

Sumber Daya Manusia Human Resources	54
----------------------------------------	----

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri Macro Economy and Industry Overview	58
----------------------------------------------------------------------------	----

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	60
--------------------------------------------------------------------------------	----

Tinjauan Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Review	61
------------------------------------------------------------------	----

Dividen dan Kebijakan Dividen Dividend and Dividend Policy	70
---------------------------------------------------------------	----

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Pada Tahun Buku Material Information And Facts That Happened In The Fiscal Year	70
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information And Material Facts After The Accountant's Report Date	71
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes of Legislation Affecting Significant To The Company	71
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Pencapaian Target 2023 Target Achievement 2023	73
---------------------------------------------------	----

Prospek Usaha 2024 Business Prospects 2024	73
-----------------------------------------------	----

Rencana Perseroan 2024 Company Plan for 2024	74
-------------------------------------------------	----

Aspek Produk - Operasional dan Aspek Pemasaran Product-operational Aspect and Marketing Aspect	74
---------------------------------------------------------------------------------------------------	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basic Application of Corporate Governance	78
-------------------------------------------------------------------------------------	----

Komitmen Perseroan Dalam Penerapan GCG The Company's Commitment in GCG Implementation	80
------------------------------------------------------------------------------------------	----

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip GCG Sesuai OJK Fulfillment of Implementation of GCG Aspects and Principles according to OJK	82
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Corporate Governance	86
--------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	88
---------------------------------------------------------------------------	----

Dewan Komisaris Board of Commissioners	95
-------------------------------------------	----

Komite Audit Audit Committee	99
---------------------------------	----

TEMA

Theme

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	103
Dewan Direksi <i>Board of Directors (BOD)</i>	106
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	111
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	114
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	118
Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>	119
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	119
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Case and Administrative Sanction</i>	121
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	121
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	122
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	123
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information</i>	127

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basic Implementation of Corporate Social Responsibility</i>	128
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup dan Sosial Masyarakat <i>CSR Related To The Environment and Social Community</i>	132
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR related to Employment, Health, and Occupational Safety</i>	134
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Hubungan Dengan Konsumen dan Pelanggan <i>CSR Consumer and Customer Relationship</i>	135

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2023

Statement Letter of Responsibility for the 2023 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT 2023

Audited Financial Statement 2023

TRANSFORMASI BERKELANJUTAN: Menjejar Pemulihan, Menuai Hasil Maksimal

Pemulihan sektor pariwisata semakin menguat pasca pandemi meski belum mencapai level pre-pandemi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) sepanjang 2023 mencapai 11,6 juta kunjungan, naik 98,3% dibanding tahun 2022 yang saat itu baru mencapai 5,8 juta. Sementara itu untuk perjalanan ke Luar Negeri (wisnas) sepanjang 2023 naik 112,2% atau sebesar 7,5 juta perjalanan dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar 3,5 juta perjalanan. Selain itu pergerakan domestik juga mengalami peningkatan di tahun 2023 sebanyak 749 juta pergerakan, naik dari tahun 2022 yang saat itu tercatat 734 juta pergerakan.

Dengan situasi yang sangat positif sepanjang tahun 2023 menjadi momentum bagi Panorama untuk menjejar pemulihan sebagai usaha untuk pulih dan bangkit. Upaya Pemulihan dan Kebangkitan ini dibarengi dengan strategi refocusing business, beragam restrukturisasi di unit-unit usaha, serta memonitor biaya kerja untuk hasil yang optimal akhirnya dapat memberikan kinerja yang positif bagi Perseroan. Panorama terus menjaga momentum pemulihan di sektor pariwisata ini dengan menjaga fokus bisnis pada kompetensi inti sebagai pemain pariwisata yang memiliki lapisan segmen pasar yang lengkap. Perseroan juga menyiapkan berbagai langkah strategis, inovatif, adaptif, dan kolaboratif untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan datang mengingat tren global dan perilaku wisatawan yang mudah berubah.

Salah satu langkah yang diambil oleh Perseroan adalah dengan berkomitmen untuk membangun kembali sektor pariwisata yang berfokus pada pariwisata yang berkualitas yaitu dengan penerapan Pariwisata Berkelanjutan dengan pendekatan ESG (Environmental, Social, and Governance). Pada tahun 2023 lalu, Panorama juga meluncurkan program Panorama Green Initiatives sebagai upaya untuk menjadikan pariwisata sebagai sektor yang tumbuh secara bertanggung jawab kepada alam, lingkungan sosial, dan kebutuhan investasi yang berpihak pada aspek berkelanjutan.

Perseroan akan terus mengembangkan dan menguatkan pertumbuhan usaha yang fokus pada jasa perjalanan dan liburan dengan memperhatikan kepuasan pelanggan, keutamaan layanan dan produk jasa, serta aspek keberlanjutan.

SUSTAINABLE TRANSFORMATION: Pursuing Recovery, Reaping for the Maximum Results

The recovery of the tourism sector is getting stronger after the pandemic, although it has not yet reached pre-pandemic levels. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that foreign tourist visits throughout 2023 reached 11.6 million visits, an increase of 98.3% compared to 2022, which at that time only reached 5.8 million. Meanwhile, trips abroad (wisnas) throughout 2023 will increase by 112.2% or 7.5 million trips compared to 2022 which was recorded at 3.5 million. Apart from that, domestic movements also experienced an increase in 2023, reaching 749 million movements, up from 2022, when there were 734 million movements.

With a very positive situation throughout 2023, it is a momentum for Panorama to pursue recovery as an effort to recover and recover. This Recovery and Revival Effort is accompanied by a business refocusing strategy, various restructuring in business units, and monitoring work costs for optimal results that can ultimately provide positive performance for the Company. Panorama continues to maintain the recovery momentum in the tourism sector by maintaining a business focus on core competencies as a tourism player that has a complete range of market segments. The Company is also preparing various strategic, innovative, adaptive, and collaborative steps to face various challenges that will come considering global trends and changing tourist behavior.

One of the steps taken by the Company is to commit to rebuilding the tourism sector which focuses on quality tourism, namely by implementing Sustainable Tourism with an ESG (Environmental, Social, and Governance) approach. In 2023, Panorama also launched the Panorama Green Initiatives program to make tourism a sector that grows responsibly to nature, the social environment, and investment needs that support sustainable aspects.

The Company will continue to develop and strengthen business growth that focuses on travel and holiday services by paying attention to customer satisfaction, the priority of services and products, as well as sustainability aspects.

Jejak Langkah

Milestones

1972

Bapak Adhi Tirtawisata sebagai pendiri Panorama memulai usahanya dengan mendirikan perusahaan dengan nama PT. Regina Alta Panorama Tours.

1995

- PT. Panorama Sentrawisata (“Perseroan”) menjadi Perusahaan induk
- Perseroan mulai membentuk divisi Inbound dengan nama PT. Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk city tour dan overland tour yang memiliki rute awal Jawa-Bali

1997

Perseroan membentuk divisi Outbound (Travel & Leisure) yang dikenal sebagai PT. Panorama Tours Indonesia, yang khusus melayani masyarakat Indonesia yang ingin bepergian di dalam negeri ataupun ke luar negeri.

1999

Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Carlson Wagonlit Travel yang khusus menangani permintaan corporate travel atau perjalanan dinas dari klien korporasi nasional maupun multi-nasional.

2000

Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT. Panorama Multimedia.

2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PANR
- Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT. Panorama Transportasi

2002

Perseroan melakukan kemitraan strategis melalui skema joint-venture dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk menangani segmen pasar yang berbeda dengan positioning harga kompetitif.

1972

Mr. Adhi Tirtawisata as the founder of Panorama started his business by establishing a company under the name PT. Regina Alta Panorama Tours.

1995

- *PT. Panorama Sentrawisata (the “Company”) becomes the holding company*
- *The Company started to form an Inbound division under the name PT. Destinasi Tirta Nusantara, which serves foreign tourist arrivals with city tour and overland tour products, which have an initial Java-Bali route.*

1997

The Company established an Outbound (Travel & Leisure) division known as PT. Panorama Tours Indonesia, which specifically serves Indonesian people who want to travel within the country or abroad.

1999

The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Carlson Wagonlit Travel which specifically handles requests for corporate travel or official travel from national and multi-national corporate clients.

2000

The Company established a Media division under the name PT. Panorama Multimedia.

2001

- *The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code PANR*
- *The Company established a Transportation division under the name PT. Panorama Transportasi*

2002

The Company entered into a strategic partnership through a joint-venture scheme with Chan Brothers Travel from Singapore to handle different market segments with competitive price positioning.

2007-2008

- PT. Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroan di divisi Transportasi melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker WEHA
- PT. Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak Perseroan di divisi Inbound juga melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker PDES

2012

- Memasuki 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang terintegrasi di Indonesia
- Perseroan melakukan kemitraan strategis dengan skema joint-venture dengan Reed Elsevier kemudian membentuk Reed Panorama Exhibition yang khusus menangani pameran dan expo berkelas besar dengan exhibitor internasional

2013

PT. Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT. Panorama Media.

2015

- Perseroan memulai digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps
- PT. Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia

2017

PT. Panorama Tours Indonesia melakukan merger dengan Japan Travel Bureau Corp. (“JTB Corp”) dan berganti nama menjadi PT. Panorama JTB Tours Indonesia

2018-2021

Perseroan melalui entitas anak PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk meluaskan jangkauan operasionalnya melalui pembukaan kantor di Malaysia, Vietnam, dan Thailand yang khusus menangani inbound tour.

2019 -2023

Perseroan berhasil melalui masa terberat sepanjang sejarah usahanya yaitu pandemic Covid-19 yang berlangsung sejak 2019. Dengan menerapkan strategi refocusing business, Perseroan berkomitmen akan terus menguatkan pertumbuhan usaha.

2007-2008

- *PT. Panorama Transportasi, the Company's associated entity in the Transportation division, conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code WEHA*
- *PT. Destinasi Tirta Nusantara, a subsidiary of the Company in the Inbound division, also conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with ticker code PDES*

2012

- *Entering 40 years of Panorama's journey as an integrated tourism business group in Indonesia*
- *The Company entered into a strategic partnership with a joint-venture scheme with Reed Elsevier then formed Reed Panorama Exhibition which specifically handles large class exhibitions and expos with international exhibitors*

2013

PT. Panorama Multimedia changed its name to PT. Panorama Media.

2015

- *The company started digitizing products with e-commerce platforms and mobile apps*
- *PT. Panorama Transport changed its name to PT. WEHA Transport Indonesia*

2017

PT. Panorama Tours Indonesia merged with Japan Travel Bureau Corp. (“JTB Corp”) and changed its name to PT. Panorama JTB Tours Indonesia

2018-2021

The Company, through its subsidiary PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk, has expanded its operational reach by opening offices in Malaysia, Vietnam and Thailand, which specifically handle inbound tours.

2019-2023

The company has successfully navigated through its toughest period in its business history, which is the Covid-19 pandemic that has been ongoing since 2019. By implementing a refocusing business strategy, the company is committed to further strengthening business growth.



KILAS KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Aset Lancar	588.512	473.642	254.754	462.761	749.519	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.047.590	1.064.674	1.211.324	1.323.005	1.398.287	Non-current Asset
Jumlah Aset	1.636.102	1.538.316	1.466.078	1.785.766	2.147.806	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	482.513	457.374	357.450	503.183	512.424	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	447.588	512.832	567.632	573.971	672.142	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	930.101	970.206	925.082	1.077.154	1.184.566	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	706.000	568.110	540.996	708.612	963.240	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.636.102	1.538.316	1.466.078	1.785.766	2.147.806	Total Liabilities & Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Pendapatan Bruto	2.858.881	1.526.643	239.240	1.248.750	4.137.900	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.549.145)	(1.378.662)	(228.976)	978.191	3.046.087	Cost of Revenues
Laba Kotor	309.735	147.981	10.263	64.268	356.532	Gross Profit
EBITDA	239.497	107.893	(56.692)	(69.370)	113.036	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	144.225	22.425	(99.245)	(126.601)	58.037	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Berjalan	123.489	29.384	(134.809)	(215.674)	(22.517)	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	63.115	12.243	(103.275)	(177.973)	(44.081)	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	60.374	17.140	(31.534)	(37.701)	21.563	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	143.756	25.567	(166.118)	(215.220)	165.620	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	81.387	8.426	(130.157)	(178.149)	128.421	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	62.369	17.140	(35.961)	(37.071)	37.199	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	53,00	10,00	(86,06)	(148,31)	(36,73)	Basic Earning per Share

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar

In million rupiah, except basic earning per share

Rasio Keuangan

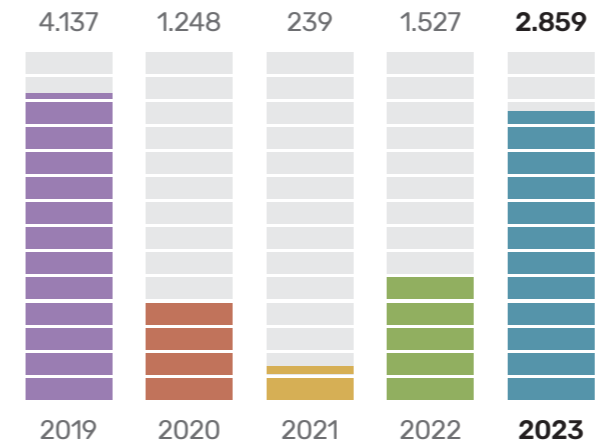
Financial Ratio

KETERANGAN	2023	2022	2021	2020	2019	Description
PROFITABILITAS						
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	10,83	9,69	(4,48)	6,57	11,70	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,04	1,47	43,34	(12,94)	1,91	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	4,32	1,92	58,87	(22,05)	(0,74)	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	8,38	7,07	24,76	(7,09)	3,71	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	7,55	1,91	(9,20)	(12,08)	(1,05)	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (%)	17,49	5,17	(24,92)	(30,44)	(2,34)	Return on Equity Ratio (%)
LIKUIDITAS						
Rasio Lancar (x)	1,22	1,04	0,71	0,92	1,46	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS						
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,57	0,63	0,63	0,60	0,55	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,32	1,71	1,71	1,52	1,23	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas (x)	0,76	1,11	-	0,75	0,77	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)	4,61	2,52	(0,84)	1,73	1,58	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

Pendapatan

Revenue

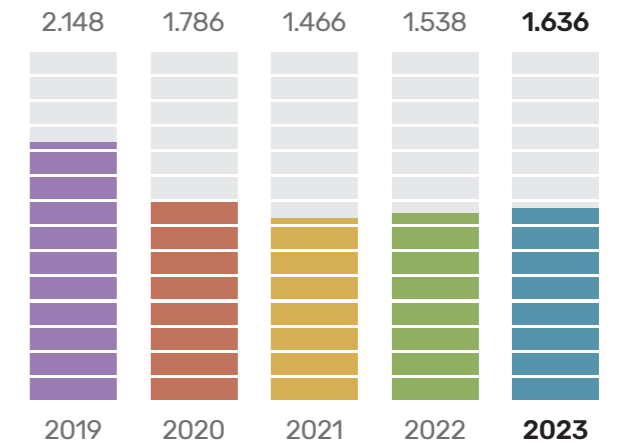
Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Total Aset

Total Assets

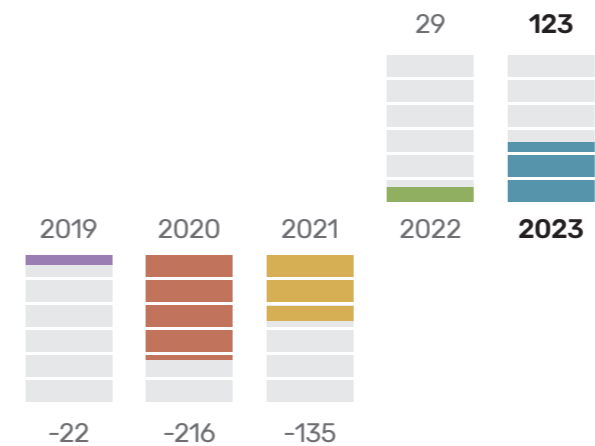
Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

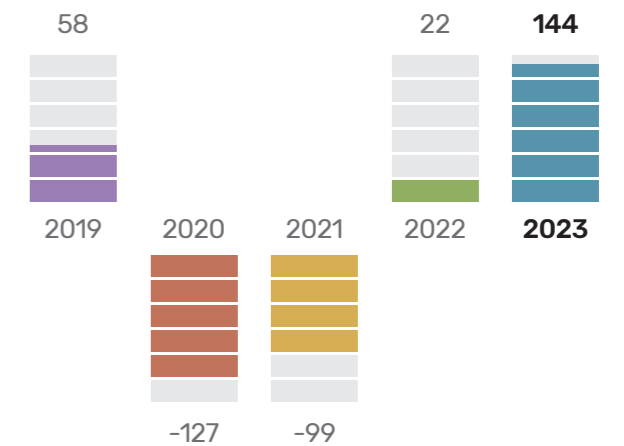
Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

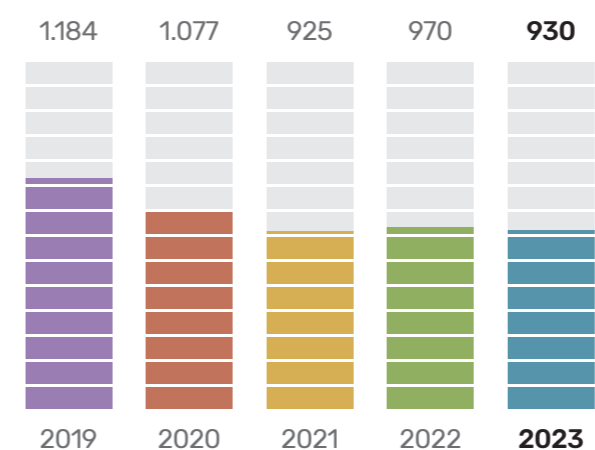
Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Total Liabilitas

Total Liabilities

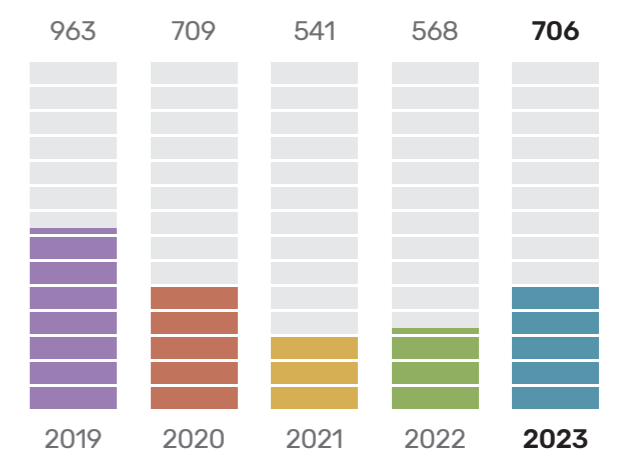
Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Total Ekuitas

Total Equity

Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Share Performance

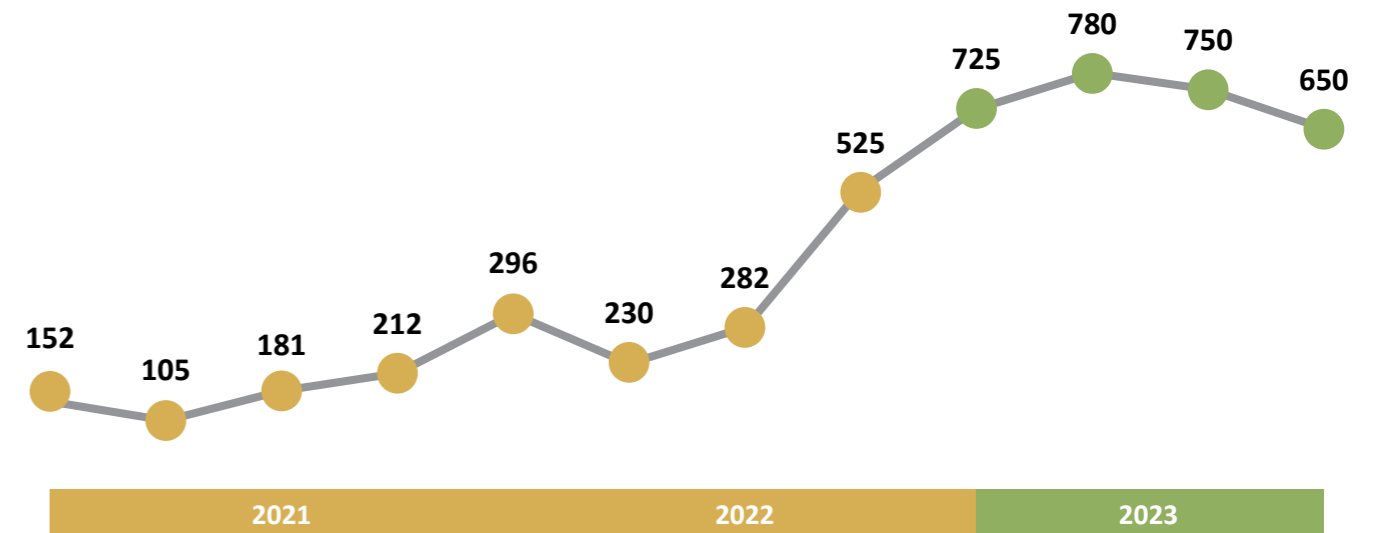
BULAN Month	HARGA SAHAM Stock Price			PEREDARAN SAHAM DIPASAR REGULER Stock Cycle in the Regular Market			JUMLAH SAHAM TERCATAT Amount of Shares Registered	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	VOLUME PERDAGANGAN DI PASAR NEGOSIASI (UNIT) Trading Volume in the Negotiated Market (UNIT)
	ttg	trd	Akhir	Vol.	Nilai	Freq			
	Rp	Rp	Rp	Unit	Rp	x			
Januari	590	466	540	50.639.400	26.550.735.900	19.367	1.200.000.000	648.000.000.000	-
Februari	570	486	530	19.444.400	10.054.679.700	5.644	1.200.000.000	636.000.000.000	-
Maret	725	525	725	25.785.400	15.899.546.500	9.044	1.200.000.000	870.000.000.000	-
TW1/Q1	725	466	725	95.869.200	52.504.962.100	34.055	1.200.000.000	2.154.000.000.000	-
April	780	560	670	21.445.600	14.238.365.500	8.679	1.200.000.000	804.000.000.000	-
Mei	865	620	770	34.058.200	25.591.139.500	10.871	1.200.000.000	924.000.000.000	-
Juni	830	725	780	9.270.700	7.313.388.000	2.833	1.200.000.000	936.000.000.000	-
TW2/Q2	865	560	780	64.774.500	47.142.893.000	22.383	1.200.000.000	2.664.000.000.000	-
Juli	840	735	750	7.835.800	6.169.947.500	2.396	1.200.000.000	900.000.000.000	-
Agustus	870	710	845	38.836.000	31.377.664.000	6.668	1.200.000.000	1.014.000.000.000	-
September	875	720	800	145.127.600	111.965.937.500	15.709	1.200.000.000	960.000.000.000	-
TW3/Q3	875	710	750	191.799.400	149.513.549.000	24.773	1.200.000.000	2.874.000.000.000	-
Oktober	805	600	645	164.144.300	117.346.637.500	15.842	1.200.000.000	774.000.000.000	-
November	695	610	660	201.948.900	133.477.834.500	15.651	1.200.000.000	792.000.000.000	-
Desember	720	645	650	171.866.300	116.684.709.500	11.130	1.200.000.000	780.000.000.000	6.300
TW4/Q4	805	600	650	537.959.500	367.509.181.500	42.623	1.200.000.000	2.346.000.000.000	6.300

Sumber: Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan PT. Bursa Efek Indonesia, 10 Januari 2024

TRIWULAN Quarter	TERENDAH Lowest	TERTINGGI Highest	PENUTUPAN Closing	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	JUMLAH SAHAM Number of Shares
2021						
TW1/Q1	107	168	152	55.420.000	474.000.000.000	1.200.000.000
TW2/Q2	105	178	105	71.043.500	448.800.000.000	1.200.000.000
TW3/Q3	96	190	181	438.316.000	516.000.000.000	1.200.000.000
TW4/Q4	172	444	212	516.676.000	964.800.000.000	1.200.000.000
2022						
TW1/Q1	206	354	296	686.238.900	957.600.000.000	1.200.000.000
TW2/Q2	194	318	230	71.043.500	856.800.000.000	1.200.000.000
TW3/Q3	196	304	282	438.316.000	890.400.000.000	1.200.000.000
TW4/Q4	276	555	525	516.676.000	1.599.600.000.000	1.200.000.000
2023						
TW1/Q1	466	725	725	95.869.200	2.154.000.000.000	1.200.000.000
TW2/Q2	560	865	780	64.774.500	2.664.000.000.000	1.200.000.000
TW3/Q3	710	875	750	191.799.400	2.874.000.000.000	1.200.000.000
TW4/Q4	600	805	650	537.959.500	2.346.000.000.000	1.200.000.000

Grafik Harga Saham PANR

PANR Share Price Chart



Ikhtisar Surat Hutang

Summary of Debt Securities

KETERANGAN Details	TANGGAL PENERBITAN Issuance Date	TANGGAL JATUH TEMPO Due Date	JUMLAH Amount	TINGKAT BUNGA Coupon Rate	PERINGKAT Rating	LEMBAGA PEMERINGKAT Rating Agency	STATUS Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100.000.000.000	11,5%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap	12 Mei 2015	12 Mei 2018	340.000.000.000	11,0%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200.000.000.000	9,38%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100.000.000.000	9,80%	idBBB+	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid

Peristiwa Penting 2023

2023 Event Highlights



2 - 5 Februari 2023

Panorama mengikuti Asean Tourism Forum (ATF) 2023 dan hadir sebagai seller dengan tujuan melakukan penjualan produk inbound tour secara B2B. ATF 2023 diadakan di Yogyakarta selama 3 hari.

Panorama is taking part in the 2023 Asean Tourism Forum (ATF) and is present as a seller with the aim of selling inbound tour products on a B2B basis. ATF 2023 will be held in Yogyakarta for 3 days.



7-9 Maret 2023

Perseroan melalui anak usahanya mengikuti pameran pariwisata terbesar ITB Berlin. Hadir sebagai exhibitor, Panorama Destination menawarkan Asia Tenggara sebagai destinasi liburan.

The Company, through its subsidiaries, participates in the largest tourism exhibition, ITB Berlin. Present as an exhibitor, Panorama Destination offers Southeast Asia as a holiday destination.



5-7 Mei 2023

Pelaksanaan Pameran Café & Brasserie Expo di JIEXPO sebagai pameran Kopi dan Makanan. Acara Café & Brasserie Expo dilakukan secara konjungsi dengan Franchise and License Expo di JIEXPO.

Implementation of the Café & Brasserie Expo exhibition at JIEXPO as a Coffee and Food exhibition. The Café & Brasserie Expo was in-conjunction with Franchise and License Expo at JIEXPO.



Juni 2023

Beragam pameran travel kembali digelar sebagai upaya untuk memenuhi tingginya permintaan masyarakat untuk berlibur di Indonesia ataupun ke mancanegara, Panorama secara aktif hadir dalam sejumlah pameran travel yang diadakan menjelang musim liburan.

Number of travel exhibitions were held to fill the market demand to travel in Indonesia or abroad. Panorama was actively joined in big travel exhibitions ahead of the holiday season.



25-27 Oktober 2023

Panorama melalui anak usahanya di pilar inbound kembali hadir di ITB Asia yang diadakan di Singapura. Kehadiran Panorama di perhelatan B2B Trade Show terbesar di Asia ini sebagai ajang untuk mengejar pertumbuhan bisnis di pilar inbound.

Panorama through its subsidiary in the inbound pillar was joined at ITB Asia which held in Singapore. Panorama's presence at this largest B2B Trade Show event in Asia is an opportunity to pursue business growth in the inbound pillar.



4-5 November 2022

Indonesia Comic Con kembali digelar di JCC, dengan puluhan Bintang Tamu dan berhasil mendatangkan belasan ribu pengunjung.

Indonesia Comic Con was held again at the JCC, with dozens of guest stars and succeeded in attracting tens of thousands of visitors.



Februari 2023

Panorama melalui Panorama JTB Tours secara aktif mengikuti beragam pameran selama tahun 2023, salah satunya adalah Singapore Airlines Travel Fair di salah satu mall ternama Jakarta.

Panorama through Panorama JTB Tours is actively participating in various exhibitions throughout 2023, one of which is the Singapore Airlines Travel Fair at one of Jakarta's well-known shopping malls.



21 Maret 2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST-LB) serta Paparan Publik 2023 di Jakarta. Dalam RUPSLB juga disetujui untuk pelaksanaan PMHMETD I tahun 2023.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB) and 2023 Public Expose in Jakarta. At the EGMS it was also approved for the implementation of PMHMETD I in 2023.



26 Juni 2023

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. sebagai anak usaha Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2023.

PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. as a subsidiary of the Company, is holding an Annual and Extraordinary GMS in 2023.



3 Oktober 2023

Panorama menerima Penghargaan dari Travel Weekly Readers Choice Awards sebagai Best Destination Management Company tahun 2023. Penghargaan diterima di Singapura.

Panorama menerima Penghargaan dari TravelWeekly Readers Choice Awards sebagai Best Destination Management Company tahun 2023. Penghargaan diterima di Singapura.



6-8 November 2023

Panorama Destination sebagai anak usaha di pilar inbound berpartisipasi dalam pameran pariwisata terbesar kedua di dunia, "World Travel Mart (WTM) London 2023" yang berlangsung di London, Inggris. Partisipasi Panorama dalam B2B trade show ini untuk menangkap peluang pertumbuhan bisnis di pilar inbound

Panorama Destination, as a subsidiary under the inbound pillar, participated in the world's second largest tourism exhibition, the "World Travel Mart (WTM) London 2023", held in London, United Kingdom. Panorama's participation in this B2B trade show aimed to seize business growth opportunities within the inbound pillar.



29 November 2023

Perseroan sebagai Perusahaan Pariwisata terdepan hadir memberikan paparan dalam Indonesia Tourism Outlook 2024.

The Company as a leading tourism company was present to provide a presentation in the Indonesia Tourism Outlook 2024.



20 Februari 2023

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi ke investor melalui beragam acara dan Earning Calls, salah satunya dengan Stockbit.

The Company actively communicates with investors through various events and Earning Calls, one of which is with Stockbit.



4-8 Mei 2023

Sebagai bentuk kesiapan tahun pemulihan, Panorama membuat program Tour Leader Academy sebagai ajang pembelajaran dan peningkatan mutu Tour Leader di unit-unit usaha Perseroan.

As a form of readiness for the recovery year, Panorama created the Tour Leader Academy program as a means of learning and improving the quality of Tour Leaders in the Company's business units.



26 Juni 2023

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagai anak usaha Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa tahun 2023.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as a subsidiary of the Company, is holding an Annual and Extraordinary GMS in 2023.



12 Oktober 2023

Panorama Green Initiatives diluncurkan sebagai komitmen Perseroan dalam Pariwisata Berkelanjutan khususnya dalam aspek dekarbonisasi pariwisata. Peluncuran ditandai dengan penandatanganan Pakta Panorama Green Initiatives oleh para leaders di Panorama.

Panorama Green Initiatives was launched as the Company's commitment to Sustainable Tourism, especially in the aspect of decarbonization in the tourism sector.. The launch was marked by the signing of the Panorama Green Initiatives Pact by leaders at Panorama.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham yang saya hormati,

Dewan Komisaris merasa bersyukur dan bangga karena di tahun 2023 ini Perseroan berhasil bertahan dan keluar dari masa krisis dan kembali pulih untuk menata aktifitas bisnis. Tahun 2023 menjadi tahun pemulihan bagi industri pariwisata baik secara global maupun nasional. Hal ini ditandai dari pemerintah yang menyatakan bahwa pandemi sudah berakhir sehingga para wisatawan yang ingin berwisata tidak lagi memiliki kendala karena akses negara-negara yang tadinya tutup sudah dibuka kembali. Bisnis pariwisata pun kembali berjalan menuju tahap normal dimana Perseroan kembali melayani pelanggan korporasi dalam bentuk incentive trip dan business trip serta pelanggan retail melalui penjualan paket-paket wisata baik itu paket wisata internasional atau pun domestik.

Walaupun di tahun 2023 kondisi sudah jauh lebih baik dibanding tahun sebelumnya namun Perseroan masih menghadapi beberapa hal yang menghambat pertumbuhan kinerja bisnis selama tahun 2023. Beberapa hambatan seperti seat capacity yang masih di level 80% dari pre-pandemic level khususnya untuk penerbangan internasional, proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mengalami tekanan pasca pandemi dimana terjadi penurunan 2,1% di tahun 2023 (World Bank) sehingga mempengaruhi kinerja perekonomian di seluruh negara, juga tingginya inflasi yang terjadi di Amerika Serikat dan Uni Eropa menyebabkan tingginya suku bunga. Selain itu situasi geo-politik dunia juga ikut memberikan tekanan seperti perang Rusia-Ukraina yang masih berlangsung, krisis Gaza, dan perang dagang AS-Tiongkok turut memberi tekanan, khususnya pada harga komoditas energi dan pangan.

Indonesia sendiri juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sebanyak 4,9%, yang mana hal ini membuat Indonesia mengalami inflasi sebanyak 2,56% yang membuat masyarakat memprioritaskan kebutuhan primer.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners is grateful and proud that in the year 2023, the Company has successfully weathered the crisis and emerged to restore its business activities. 2023 marks a period of recovery for the tourism industry both globally and nationally. This is indicated by the government stating that the pandemic has ended, allowing tourist to travel without constraints as previously closed borders have reopened. The tourism business is returning to normal, with the Company once again serving corporate clients through incentive trips and business trips, as well as retail customers through the sale of both international and domestic tour packages.

Despite the significant improvement in 2023 compared to the previous year, the Company still faces several challenges hindering business performance throughout the year. Challenges include seat capacity remaining at 80% of pre-pandemic levels, particularly for international flights, global economic growth projections experiencing post-pandemic pressure with 2,1% decline in 2023 (World Bank), impacting economies worldwide. Additionally, high inflation rates in the United States and the European Union lead to increased interest rates. The geopolitical situation, such as the ongoing Russia-Ukraine war, the Gaza crisis, and the US-China trade war, also exerts pressure, particularly on energy and commodity prices.

Indonesia itself experiences a 4,9% economic growth slowdown, resulting in a 2,56% inflation rate, causing the public prioritize basic needs.

Tantangan Tahun 2023

Walaupun di tahun 2023 ini Perseroan sedang berada di fase pemulihan, Perseroan masih menghadapi beragam tantangan terkait industry pariwisata dan isu secara umum, antara lain:

- Keterbatasan kursi pesawat rute domestik dan internasional yang berimbas pada tingginya harga tiket pesawat;
- Kurangnya slot visa khususnya visa Schengen (Eropa Barat);
- Inflasi di beberapa negara yang menjadi source market bagi Perseroan;
- Krisis politik dan perang di beberapa wilayah dunia;
- Inflasi yang terjadi di Indonesia.

Beragam faktor ini menekan pertumbuhan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Peluang di Tahun 2023

Di tahun 2023 terbuka banyak peluang yang secara baik dimanfaatkan oleh Perseroan, adapun peluang-peluang tersebut antara lain:

- Berakhirnya pandemic yang membuat industry pariwisata kembali bangkit;
- Permintaan yang meningkat atas produk perjalanan wisata;
- Terbukanya market-market yang baru untuk pilar Inbound karena aktifitas pemasaran yang dilakukan di beberapa trade show di luar negeri;
- Banyaknya event nasional dan internasional yang diselenggarakan di Indonesia;

Kinerja dan Implementasi Strategi Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang tahun 2023, kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan karena berhasil melewati masa krisis dan kembali pulih.

Dengan mengimplementasikan strategi smart operation dimana Perseroan memanfaatkan teknologi di sisi back-end merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam melewati masa krisis, selain itu Perseroan terus memberikan inovasi produk yang sesuai dengan tren market dan mengembangkan divisi yang belum terfokuskan. Faktor lain yang membuat Perseroan berada pada fase pemulihan adalah persepsi publik akan travelling yang sudah positif.

Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas Perseroan melalui pemberian nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG (Good Corporate Governance) secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi yang ada di Perseroan.

Challenges of 2023

Despite being in a recovery phase in 2023, the Company faces various challenges related to the tourism industry and general issues, including:

- *Limitations in domestic and international flight seat availability affecting high airline ticket prices;*
- *Lack of visa slots, especially for Schengen visa (Western Europe);*
- *Inflation in some source market countries for the Company;*
- *Political crises and wars in various regions globally;*
- *Inflation in Indonesia;*

Various factors have exerted pressure on the Company's performance growth throughout the year 2023.

Opportunities in 2023

In 2023, numerous opportunities are optimally utilized by the Company, including:

- *The end of pandemic, leading to a revival of the tourism industry;*
- *Increased demand for travel products;*
- *Opening of new markets for Inbound pillar due to marketing activities in several international trade shows;*
- *Numerous national and international events held in Indonesia;*

Performance and Strategy Implementation of the Board of Directors

Based on the evaluation and supervision throughout 2023, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps taken by the Directors in managing the Company, successfully navigating the crisis and recovering.

By implementing smart operation strategies, where utilizing technology on the back-end, has been a key success factor, along with continuous innovation in products aligned with market trends and the development of previously unfocused divisions. Public perception of positive travel also contributes to the Company's recovery phase.

Oversight of Corporate Governance

The Board of Commissioners collectively oversees the Company by advising the Directors and ensuring the overall implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all organizational levels. The Board is committed to applying the principles of Good Corporate Governance as a foundation for sustainable value creation for shareholders, the wider community, and the environment.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada dibawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan Tata Kelola yang Baik dalam Perseroan.

The oversight of the Company's performance by the Board of Commissioners is conducted in coordination with committees directly under the Board, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Directives for the Directors are provided through joint meetings held to fulfill the application of Good Corporate Governance within the Company.

Perseroan pada tahun ini juga memulai Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya untuk menciptakan iklim usaha yang berkesinambungan dan menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

This year the Company also initiated the Sustainable Financial Report as an effort to create a sustainable business climate and comply with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017. This reflects the Company's commitment to sustainable Corporate Governance aiming to provide broader benefits to society and the environment.

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

Throughout 2023, the Board of Commissioners held regular Board meetings and Joint meetings between the Board and Directors. This ensures a good working relationship and effective collaboration.

Apresiasi

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2023. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasinya dalam membangun dan mempertahankan Perseroan sehingga dapat melewati masa krisis dan membalikkan situasi menjadi lebih positif di akhir tahun 2023.

Appreciation

In conclusion, this is the Board of Commissioners report for the year 2023. On behalf of the Board of Commissioners, I highly appreciate and express gratitude to the entire Directorate and all Company employees for their hard work, contribution, and dedication in building and maintaining the Company, enabling it to overcome the crisis and turn the situation more positively by the end of 2023.

Jakarta, 17 April 2024

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders

Kami selaku Direksi PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berakhirnya pandemic di tahun 2023 industri pariwisata perlahan mulai pulih. Hal ini juga menandakan bahwa Perseroan berhasil melewati masa krisis dan sedang berada dalam fase menata ulang aktifitas bisnis.

We, as the Board of Directors of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. express our gratitude to the Almighty God, as the end of the pandemic in 2023 marks a gradual recovery of the tourism industry. This also signifies that the company has successfully overcome the crisis period and is currently in the phase of restructuring business activities.

Meski belum mencapai level pre-pandemi pemulihan sektor pariwisata khususnya di Indonesia semakin menguat ditandai dengan jumlah kunjungan wisman yang melampaui target juga pergerakan domestik yang mengalami kenaikan yang signifikan. Kemenparekraf mencatat kunjungan wisman dan devisa pariwisata terus menunjukkan peningkatan sejak awal tahun. Kunjungan wisman selama tahun 2023 mencapai 11,68 juta atau meningkat 98,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan kunjungan wisman berbanding lurus dengan devisa pariwisata yang dihasilkan yaitu 14 Miliar USD (naik 197,74% yoy). Kondisi pasar domestik juga membaik dimana perjalanan wisatawan nusantara mencapai 7,5 juta atau naik sebesar 212,37% year-on-year. Selain itu, banyaknya event berskala nasional maupun internasional diadakan di Indonesia pada tahun 2023 turut berkontribusi terhadap pemulihan industri pariwisata.

Although not yet reaching pre-pandemic levels, the recovery of the tourism sector in Indonesia is strengthening, as evidenced by the exceeding target numbers of foreign tourist visits and significant increases in domestic travel. The Ministry of Tourism and Creative Economy notes that foreign tourist visits and tourism revenue have continued to show improvement since the beginning of the year. Foreign tourist visits in 2023 reached 11.68 million, a 98,3% increase compared to the same periode in 2022. The increase in foreign tourist visits is directly proportional to the tourism revenue generated, amounting to 14 billion USD (up 197,74% year-on-year). The domestic market conditions have also , with domestic tourist travel reaching 7.5 million, an increase of 212,37% year-on-year. Additionally, the numerous national and international events held in Indonesia in 2023 have also contributed to the recovery of the tourism industry.



Kinerja, Pencapaian target dan Strategi Perseroan di tahun 2023

Di tahun 2023 Perseroan berhasil merubah keadaan dimana yang sebelumnya Perseroan mengalami penurunan karena pandemic, kini berada pada posisi yang lebih baik. Beragam tantangan dapat dihadapi dan dijadikan peluang. Tahun 2023, pilar outbound merupakan pilar yang memberikan kontribusi paling besar dalam mendorong kinerja positif Perseroan karena pent-up demand dari market domestik yang masih tinggi. Selain itu juga, di tahun 2023 Perseroan mengalami tiga musim liburan yang mana hal ini merupakan salah satu faktor pendukung dari kinerja positif Perseroan melalui pilar outbound.

Realisasi dari Target Kinerja

Di tahun 2023 Perseroan berhasil mencatat kenaikan Pendapatan dari Rp 1,5 triliun di tahun 2022 menjadi Rp2,8 triliun. Dari kenaikan Pendapatan diperoleh Laba tahun berjalan sebesar Rp 123,4 milyar naik 420% dari sebelumnya Rp29,3 milyar di tahun 2022. Kontribusi terbesar untuk kinerja positif ini adalah pilar bisnis Travel and Leisure, hal ini dikarenakan selain pent up demand dari masyarakat yang terbilang tinggi Perseroan sepanjang tahun 2023 menghadapi tiga musim liburan yaitu libur lebaran, libur sekolah dan libur natal.

Perseroan sepanjang 2023 tetap mengimplementasikan smart operation sebagai permodelan aktivitas usaha. Perseroan juga mengambil langkah-langkah strategis untuk

Performance, Target Achievements, and Company Strategies in 2023

The company successfully turned around its situation, transitioning from a period of decline due to the pandemic to a more favorable position. Various challenges were faced a turned into opportunities. In 2023, the outbound pillar contributed significantly to the company's positive performance due to the pent-up demand from the domestic market, which remained high. Additionally, in 2023, the company benefited from three holiday seasons, which supported its positive performance through the outbound pillar.

Realization and Performance Targets

In 2023, the Company successfully recorded an increase in Revenue from IDR 1.5 trillion in 2022 to IDR 2.8 trillion. From the increase in Revenue, the year-end Profit amounted to IDR 123.4 billion, up by 420% from the previous IDR 29.3 billion in 2022. The largest contribution to this positive performance comes from the Travel and Leisure business pillar. This is due to not only the pent-up demand from the community, which was relatively high, but also because throughout 2023, the Company faced three holiday seasons, namely Eid holidays, school holidays, and New Year holidays.

Through 2023, the company continued to implement smart operations as business activity model. Strategic steps were taken to restructure business activities, including evaluating

menata ulang aktivitas usaha seperti melakukan evaluasi terhadap model bisnis, inovasi produk-produk wisata yang menyesuaikan tren pasar, mengembangkan divisi yang belum terfokuskan, dan melakukan reskilling sumber daya manusia agar dapat memaksimalkan pemanfaatan ICT (Information and Communication Technology).

Tahun 2023 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis antara lain:

- Penerapan smart operation secara berkelanjutan;
- Melakukan penambahan sumber daya manusia dengan lebih cermat dan terukur untuk mengejar pent-up demand;
- Reskilling SDM.

Peluang dan Tantangan di tahun 2024

Tahun 2024 industri pariwisata diperkirakan akan mendapatkan berita baik. Beberapa peluang yang akan muncul di tahun 2024 antara lain:

- Peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas ke berbagai destinasi wisata di Indonesia yang akan memudahkan dan menarik wisatawan untuk berkunjung;
- Kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan sektor pariwisata seperti pemberian insentif fiskal, deregulasi, dan promosi pariwisata;
- Tahun Politik dengan adanya Pemilihan Presiden dan Pemilihan Legislatif;
- Pengembangan produk-produk wisata seperti wisata digital, wisata edukasi, wisata halal, dan wisata ramah

business models, innovating tourism products to align with market trends, developing previously unfocused divisions, and reskilling human resources to maximize the utilization of Information and Communication Tehcnology (ICT).

In 2023, the company undertook several strategic steps, including:

- Sustainable implementation of smart operations;
- Careful and measured addition of human resources to meet pent-up demand;
- Reskilling of human resources.

Opportunities and Challenges in 2024

The tourism industry is expected to receive favorable news in 2024. Some opportunities that will arise in 2024 include:

- Improving infrastructure and accessibility to various tourist destinations in Indonesia which will make it easier and more attractive for tourists to visit;
- Government policies supporting the development of the tourism destinations in Indonesia, which will facilitate and attract tourist to visit;
- Political years with Presidential Election and Legislative Election;
- Development of tourism products such as digital tourism, educational tourism, halal tourism, and

lingkungan;

- Implementasi Carbon Netral dan Low Carbon mulai diintensifkan di sektor Pariwisata Indonesia.

Untuk menangkap beragam peluang di tahun 2024, Perseroan telah menyiapkan beragam strategi agar dapat memberikan kinerja lebih baik di tahun ini.

Walaupun tahun 2024 industri pariwisata memiliki beragam peluang, tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai tantangan juga harus dihadapi, Adapun beberapa tantangan di tahun 2024 antara lain:

- Kondisi perekonomian global yang masih penuh ketidakpastian sehingga permintaan untuk berwisata masih kurang;
- Kondisi geopolitik seperti konflik Ukraine - Russia, Israel -Palestina, dan China - Taiwan yang membuat harga pangan dan energi tinggi dan daya beli menurun.
- Perubahan preferensi dan perilaku wisatawan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tren, teknologi, budaya dan lingkungan;
- Seat capacity yang masih lambat bertumbuh dari berbagai maskapai;
- Perubahan Iklim yang memberikan dampak di sektor Pariwisata global dan nasional.

Bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi akan terus menyusun dan mengatur strategi dan langkah yang tepat secara mendalam untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada demi mencapai kinerja positif dan menguntungkan bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Pengawasan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Direksi berkomitmen untuk menerapkan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan dengan memperhatikan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penerapan iklim usaha pariwisata yang berkelanjutan merupakan langkah Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 51/POJK.03/2017. Hal ini merupakan itikad bagi Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan

Direksi juga berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan pemegang saham, masyarakat secara luas, serta lingkungan yang terjaga. Direksi juga telah membuat peta jalan penerapan GCG bagi Perseroan, peta jalan ini menjadi acuan bagi seluruh elemen di Perseroan untuk dapat mematuhi serta menjalankannya dengan benar.

- *The implementation of Carbon Neutral and Low Carbon is starting to be intensified in the Indonesian Tourism sector.*

To capture various opportunities in 2024, the company has prepared various strategies to deliver better performance this year.

Although the tourism industry in 2024 presents various opportunities, it cannot be denied that various challenges must also be faced. Some challenges in 2024 include:

- *Global economic conditions still filled with uncertainty, leading to insufficient tourism demand; Geopolitical conditions such as the conflicts in Ukraine - Russia, Israel - Palestine, and China - Taiwan, resulting in high food and energy prices and decreased purchasing power.*
- *Changes in tourist preferences and behaviors influenced by trends, technology, culture, and the environment;*
- *Seat capacity is still growing slowly for various airlines;*
- *Climate change is having an impact on the global and national tourism sector.*

Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors will continue to develop and implement appropriate strategies and measures to address these challenges to achieve positive and profitable performance for the company and its shareholders.

Corporate Governance Oversight

The Board of Directors is committed to implementing a sustainable tourism business climate, considering economic, social, and environmental factors. The implementation of sustainable tourism business climate is in line with the Financial Services Authority Regulation POJK No. 51/POJK.03/2017. This reflects the company's commitment to sustainable corporate governance to provide broader benefits to society and the environment.

The Board of Directors is also committed to implementing Good Corporate Governance principles as the foundation for creating sustainable added value for shareholders, society at large, and the environment. The Board has developed a roadmap for implementing GCG for the company, which serves as a reference for all elements within the company to comply with and properly implement.

Direksi melaksanakan rapat-rapat untuk koordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Apresiasi

Terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan selama pandemic sampai akhirnya kita bisa melewati masa krisis. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami selaku Direksi Perseroan. Kami yakin kekuatan Perseroan saat ini adalah teamwork yang solid, pemahaman industry yang kuat, serta pengalaman menghadapi beragam tantangan selama Perseroan berdiri. Semoga Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya untuk mencapai kinerja maksimal yang berkelanjutan.

The Board of Directors holds meetings to coordinate discussions and strategic planning and efforts for realization. Throughout 2023, the Board of Directors conducted monthly Board Meetings and periodic joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the operational and financial performance of the company and its subsidiaries.

Appreciation

We extend our gratitude to the Board of Commissioners, management, and all employees who have worked hard to maintain the company's performance during the pandemic until we could overcome the crisis. We also express our thanks to the shareholders, regulators, and stakeholders for their support and trust in us as the Board of Directors of the company. We believe that the strength of the company lies in solid teamwork, strong industry understanding, and experience in facing various challenges throughout its existence. May the company continue to provide its best capabilities to achieve sustainable maximum performance.

Jakarta, 3 April 2024

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Name	PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
Merek Brand	Panorama
Bidang Usaha Line of Business	Konsultan Pariwisata Tourism Consultant
Status Perusahaan Corporate Status	Perusahaan Publik Non-Keuangan Non Financial Public Listed Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Juli 1995 22 July 1995
Pemegang Saham Shareholders	PT. Panorama Tirta Anugerah (>5%) : 44,25% Komisaris dan Direksi (>5%) : 18,44% Masyarakat/public (<5%) : 37,31%
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas No. 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272. HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995. <i>Limited Liability Company Deed No. 71 dated July 22, 1995 which was later amended by Deed No. 29 dated October 10, 1995, both were made before Sugiri Kadarisman, SH, Notary in Jakarta which was approved in the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia SK No. C2- 13.272.HT.01.01 of 1995 dated October 19, 1995.</i>
Kode Saham Ticker Code	PANR
Pencatatan Saham Shares Listed	Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001 Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 150.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 60.000.000.000,00
Kantor Pusat Head Office	Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat 11440, Indonesia
Telepon dan Faksimili Telephone and Fax	(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055
E-mail	corsec.panr@panorama-group.com
Website	www.panorama-sentrawisata.com

Riwayat Singkat

History Overview

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas PT. Panorama Sentrawisata no 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta no 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: C2-13.272 HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, tambahan nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Per 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata Tbk nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-02505. AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 20 April 2020 Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 1.502 tanggal 22 September 2021 yang dibuat dihadapan Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0457211 tanggal 6 Oktober 2021.

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. hereinafter referred to as Panorama or the Company, was established based on the deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata no. 71 dated 22 July 1995 which was later amended by Deed no 29 dated 10 October 1995, both of which were made before Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta.

This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree Number: C2-13.272HT.01.01.Th.95 dated 19 October 1995 and has been registered with the Registrar of the Central Jakarta District Court under Number: 11/2001 dated 17 April 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17, 2001, additional number 4630.

Panorama obtained a license to operate based on the approval of the Governor of DKI Jakarta Province through the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001 and started commercial operations in 1998.

Panorama became a Public Company on September 18, 2001 by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange). Panorama has carried out various corporate actions such as stock splits and issuing bonds. As of December 31, 2019, the number of the Company's shares was 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 50,- per share.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk number 9 dated January 7, 2008 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 of 2008 dated January 18, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 46 dated June 6, 2008, additional Number 8151. The latest amendment is in conformity with the Regulation of the Financial Services Authority dated 20 April 2020 Number 15/POJK.04 /2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies as contained in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 1.502 dated 22 September 2021 drawn up before Johny Dwikora Aron, S.H., Notary in North Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter Number: AHU-AH. 01.03-457211 dated 6 October 2021.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran dasar dan/atau KBLI sesuai dengan pasal 3 Akta Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H., S.E., M.H. di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-0023720.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 02 Mei 2019, telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0070954.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 02 Mei 2019 tanggal 02 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37086 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 oktober 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Aktivitas Konsultasi Pariwisata

Melakukan kegiatan usaha konsultan pariwisata, antara lain penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 70201.

b. Aktivitas Perusahaan Holding

Melakukan kegiatan usaha mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *“Holding Companies”* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 64200.

Bidang Usaha

Line of Businesses

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas Konsultasi Pariwisata dan aktivitasnya Perusahaan holding.

The purpose, objectives, and business activities of the Company, based on the Articles of Association and/or the KBLI, according to Article 3 of the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 117 dated April 30, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., M.H. in Central Jakarta, an act that received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0070954.AH.01.11.Year 2019 dated May 2, 2019, and announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 37086 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 15, 2019, are as follows:

a. Tourism Consultation Activities

Conducting tourism consulting business activities, including providing opinions, advice, feasibility studies, planning, supervision, management, and research in the field of tourism, and others, as broadly defined in the attachment to KBLI number 70201.

b. Holding Company Activities

Engaging in business activities covering holding companies, i.e., companies that control the assets of a group of subsidiary companies, with the main activity being the ownership of that group. “Holding Companies” are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory (counselors) and negotiation (negotiators) services in designing mergers and acquisitions of companies, and others, as broadly defined in the attachment to KBLI number 64200.

In accordance with article 3 of Panorama's Articles of Association, Panorama's scope of activities is to run a business in the field of tourism consulting services and its activities as a holding company.

Sektor Pariwisata

Pilar Inbound

Pilar usaha inbound merupakan salah satu aktifitas yang paling lama dijalankan oleh Perseroan dimana didalam pilar inbound ini Perseroan memberikan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin travelling ke Indonesia, Thailand, dan Malaysia dengan layanan utama adalah jasa overland dan round trips tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce, serta incentive group untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (tailor made itineraries).

Perseroan melayani konsumen dari beragam belahan dunia antara lain: Eropa Barat, Eropa Tengah, Eropa Timur, Russia, Eropa Utara/Skandinavia, Amerika Utara & Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, dan negara-negara ASEAN. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun agen wisata inbound di destinasi tempat Perseroan beroperasi.

Pilar inbound memiliki model bisnis B2B dengan bekerjasama dengan travel agent di negara-negara asal wisman, lalu Perseroan akan melayani wisman di 4 negara, antara lain: Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand.

Pilar Travel & Leisure

Pilar *Travel & Leisure* merupakan aktifitas usaha yang memberikan kontribusi secara mayoritas kepada Perseroan dimana pasar utamanya adalah masyarakat Indonesia yang ingin bepergian di dalam negeri ataupun ke luar negeri. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure Tour Management* yang khusus menjual paket dan produk untuk kebutuhan liburan dan *lifestyle* (paket tour internasional dan domestik, paket wisata rohani, moslem-friendly tour, dokumen perjalanan, *auxiliary service*); *Corporate Travel Management* yang khusus melayani market korporasi, pemerintahan, serta institusi yang hendak melakukan perjalanan bisnis atau kedinasan dengan menyediakan produk perjalanan seperti tiket perjalanan, hotel, sewa kendaraan, ruang meeting, dan kebutuhan perjalanan dinas lainnya; *Incentive Tour Management* yang dibuat untuk Perusahaan atau institusi yang ingin melakukan perjalanan bersifat *‘bleisure’ (business-leisure)* dengan format meeting ataupun event. Selain itu pilar *Travel & Leisure* juga menawarkan *Travel License* dan program *individual travel agent*.

Tourism Sector

Inbound Pillar

The inbound business pillar is one of the activities that has been carried out the longest by the Company, where in this inbound pillar the Company provides services for foreign tourists who want to travel to Indonesia, Thailand and Malaysia with the main services being overland and round trip tours, coach and rental services, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce, as well as incentive groups to provide tailor made travel packages (tailor made itineraries).

The Company serves consumers from various parts of the world, including: Western Europe, Central Europe, Eastern Europe, Russia, Northern Europe/Scandinavia, North America & Canada, South America, Middle East, China, South Asia and ASEAN countries. Apart from that, requests also come from the Gray Line network and inbound tourism agents in the destinations where the Company operates.

The inbound pillar has a B2B business model by collaborating with travel agents in the countries of origin of foreign tourists, then the Company will serve foreign tourists in 4 countries, including: Indonesia, Malaysia, Vietnam, and Thailand.

Pillar Travel & Leisure

Pillar Travel & Leisure is a business activity that provides the majority contribution to the Company where the main market is Indonesian people who want to travel within the country or abroad. Its main services can be grouped into the following categories: Leisure Tour Management which specializes in selling packages and products for vacation and lifestyle needs (international and domestic tour packages, spiritual tour packages, Muslim-friendly tours, travel documents, auxiliary service); Corporate Travel Management which specifically serves the corporate market, government, and institutions who want to travel on business or official by providing travel products such as travel tickets, hotels, rental vehicles, meeting rooms, and other business travel needs; Incentive Tour Management created for companies or institutions that want to travel is ‘bleisure’ (business-leisure) with a meeting or event format. In addition, the Travel & Leisure pillar also offers Travel Licensee and individual travel agent programs.



Sektor Travel Related

Sektor ini merupakan pendukung utama dari Sektor Pariwisata dimana Perseroan memiliki portofolio pada usaha Transportasi, Media (MICE), dan Hotel Aggregator.

a. Portofolio Transportasi

Melalui portofolio Transportasi, Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera. Untuk angkutan wisata/penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan, intercity shuttle service, logistik, dan perjalanan wisata dengan model opentrip/seat in coach. Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan beragam ukuran jenis kendaraan darat, seperti big bus, medium bus, mini bus.

b. Portofolio Media (MICE)

Portofolio Media memiliki aktifitas bisnis di bidang Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition yang juga dikenal sebagai MICE. Portofolio Media selain menjalankan aktifitas MICE juga memiliki aktifitas di bidang Publikasi. Portofolio Media memiliki merk pameran segmen B2B dan B2C yang cukup dikenal di Indonesia dan Kawasan Asia Tenggara.

c. Portofolio Agregator Hotel

Perseroan memiliki daya dukung dalam menyediakan ribuan kamar hotel baik di Indonesia maupun di Kawasan Asia Tenggara melalui usaha Agregator Hotel atau disebut juga Hotel Bed Bank. Agregator hotel ini memiliki model bisnis B2B, dimana aktifitas usahanya adalah membeli kamar-kamar hotel dari hotel operator lalu dijual kepada agen perjalanan konvensional dan juga Online Tour Operator (OTA).

Travel-related Sector

This sector is a key supporter of the Tourism Sector where the Company has a portfolio in the Transportation, Media (MICE), and Hotel Aggregator businesses.

a. Transportation Portfolio

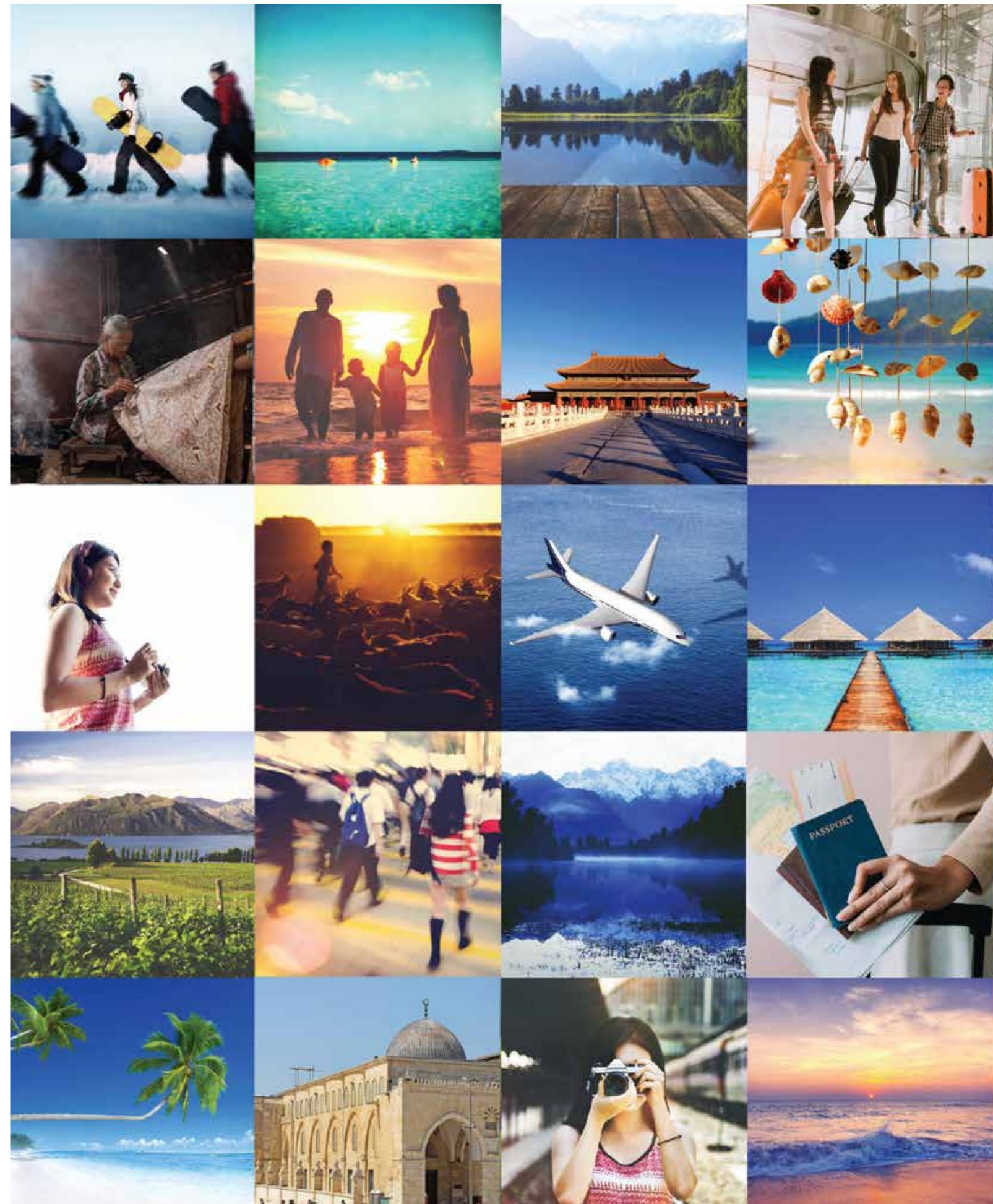
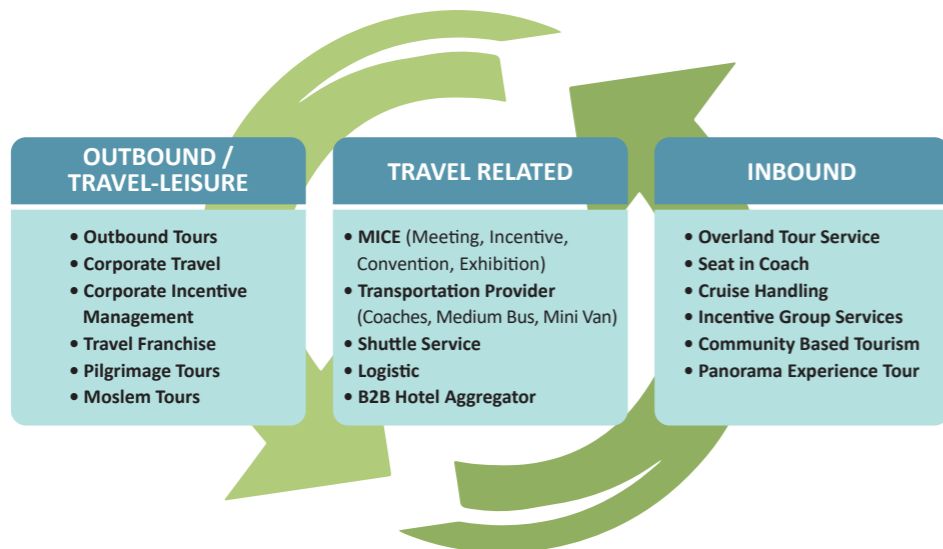
Through the Transportation portfolio, the Company provides tourism/passenger transport services spread across Java, Bali, and Sumatera. The passenger transport services not only cater to travelers but also serve passengers for more general purposes, such as corporate transportation, school shuttle services, employee transport, wedding events, intercity shuttle services, logistics, and open-trip/seat-in-coach tourism. The Company offers passenger transport services using various sizes and types of land vehicles, such as big buses, medium buses, and minibusses.

b. Media Portfolio (MICE)

The Media portfolio engages in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) business activities and also includes activities in the Publication sector. The Media portfolio features well-known B2B and B2C exhibition brands in Indonesia and the Southeast Asian region.

c. Hotel Aggregator Portfolio

The Company has the capability to provide thousands of hotel rooms in Indonesia and the Southeast Asian region through its Hotel Aggregator business, also known as Hotel Bed Bank. This hotel aggregator operates on a B2B model, where its business activities involve purchasing hotel rooms from hotel operators and selling them to conventional travel agents as well as Online Tour Operators (OTA).



Produk dan Jasa
Product and Service

PILAR BISNIS <i>Business Pillar</i>	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	PRODUK DAN JASA <i>Product and Service</i>
Inbound Pillar		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Programe, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (Thailand) Company Limited	Inbound Tour Operator & Outbound Travel Agent
Travel and Leisure Pillar		
	PT Panorama JTB Tours	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
		PT Chan Brothers Travel Indonesia
	PT Smartravelindo Perkasa	Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design
	PT Dwi Ratna Pertiwi	Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance
	PT Andalan Wisata Benua	Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer
	PT Misi Pelayanan Mandiri	Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity
	PT Citra Wahana Tirta Indonesia	24/7 Emergency Support, Travelers Services, Transaction (ticket/voucher) Services, Program Optimization, Safety & Security, Meeting and Events
	PT Panorama Aplikasi Nusantara	Online Travel Distriburion for Hotel, Airlines, and travel related

PILAR BISNIS <i>Business Pillar</i>	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>	PRODUK DAN JASA <i>Product and Service</i>
Portfolio Hotel Aggregator		
	PT Raja Kamar International	Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator
	PT Mitra Global Holiday	Online wholesalers and travel suppliers
Portfolio Media		
	PT Panorama Media	Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment
	PT Panorama Evenindo	Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event
	PT Pameran Masa Kini	Professional exhibition organizer
	PT Festival Cinta Indonesia	Art & entertainment promoter
Portfolio Transportasi		
	PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk (formerly PT. Panorama Transportasi, Tbk.)	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Reguler Taxi)
	PT Kencana Transport	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Panorama Primakencana Transindo	Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation
	PT Day Trans	Intercity shuttle service, Travel service, Courier service
	PT WEHA Jalan Jalan	Tour Services

Entitas Asosiasi / Associated Entities

Visi, Misi, Nilai Budaya, dan Jiwa Layanan

Vision, Mission, Corporate Values, and Service Soul



Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Rapat Komite Eksekutif di Jakarta pada bulan November 2011

VISI Perseroan

“Mewujudkan dunia milik Panorama” melalui:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna

MISI Perseroan

- Perseroan adalah sebuah kelompok Perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, hospitality, bidang-bidang usaha yang terkait
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan
- Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

Basis for Ratifying the Vision and Mission

Executive Committee Meeting in Jakarta in November 2011

Company VISION

“To make the world belongs to Panorama” through:

- Leading in every market and business the Company does
- Have a strong competitive presence and capability at local and global level
- Synergize all available resources to maximize benefits to stakeholders
- Contribute to creating a meaningful life

Company MISSION

- The Company is an integrated group of companies engaged in tourism, transportation, hospitality, related business fields
- Reliable and wholeheartedly the Company provides fun and unique experiences through the Company's innovative and excellent services
- The company satisfies stakeholders with sustainable growth and benefits
- The Company will “Panorama belong to the World”

Nilai dan Budaya Perusahaan “SPIRIT of Panorama”

Corporate Values and Service Soul “SPIRIT of Panorama”

Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

Innovative & Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

JIWA LAYANAN

Reliability

Melayani sesuai komitmen secara konsisten

Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan

Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan

Unique Experience

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan

Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan

Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan

Synergy

Complement each other and take advantage of existing strengths to achieve better results. Effective communication is the main requirement.

Pursuit of Excellence

Always strive to be the best in everything you do.

Integrity

Fair and uphold business ethics.

Reliability

Serious in fulfilling every commitment.

Innovative & Proactive

Always trying to find new ways to create unique services and benefits, as well as being reliable in anticipating every challenge.

Truly Care

Wholeheartedly in serving and helping.

SERVICE SOUL

Reliability

Delivering as promised consistently

Convenience

Making things easy for customers

Comfort

Making customers feel good

Unique Experience

Creating ‘one-of-a-kind’ moments

Flexible Solution

Smartly addressing customers’ need and expectations

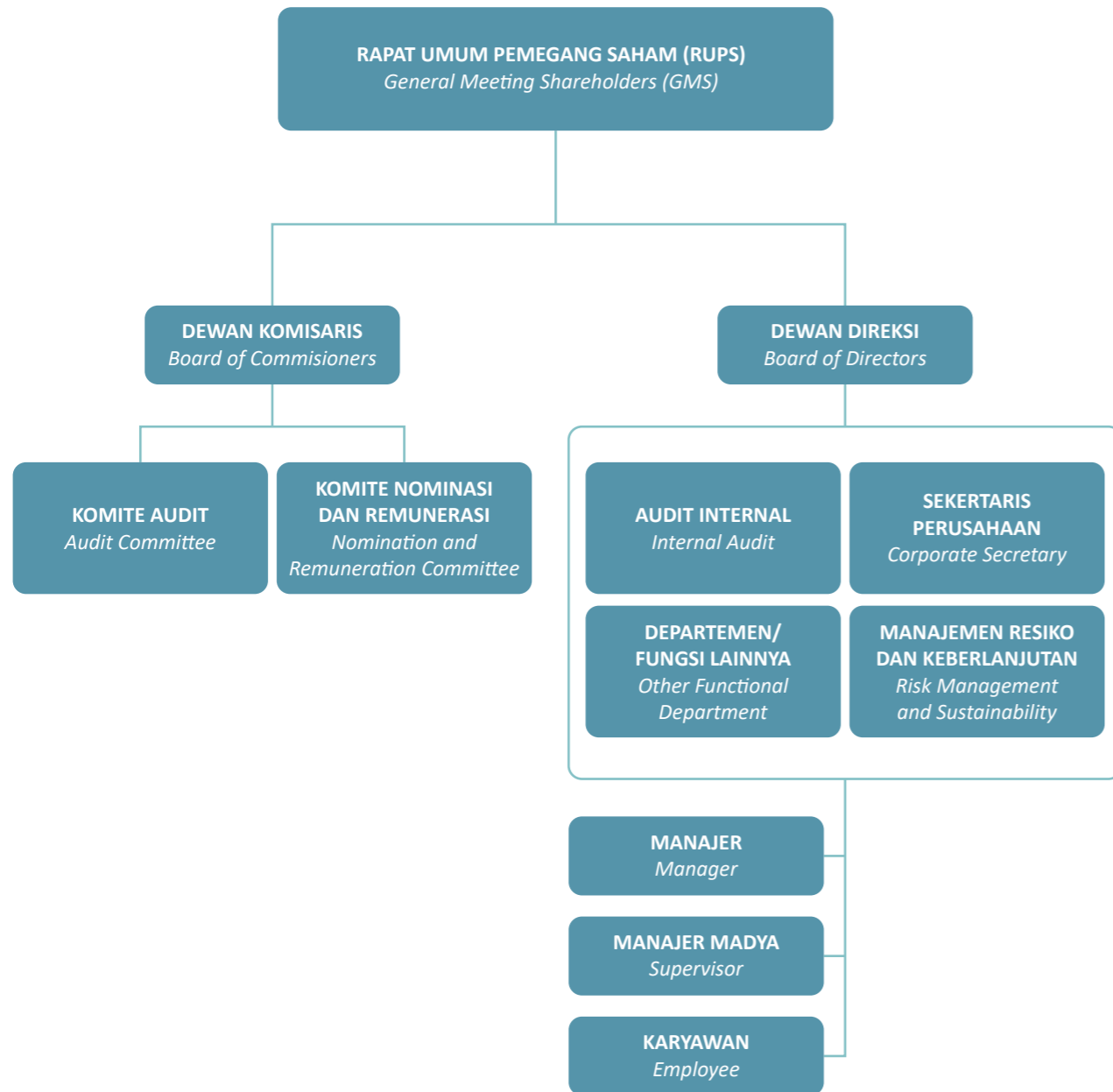
Recognition

Valuing customers by meaningful appreciation and respect



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Indonesian citizen, 58 years old. Born in Jakarta in 1965. Obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America in 1988.

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 210 tanggal 26 Juli 2022, PT. Panorama Destinasi Indonesia (sebelumnya bernama PT. Buaya Travel Indonesia), dan PT. Destinasi Alam Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Panorama Primakencana Transindo, PT. Kencana Transport, PT. Raja Kamar International, PT. Mitra Global Holiday, dan PT. Andalan Selaras Abadi, ; serta sebagai Direktur pada PT. Graha Destinasi, PT. Rhadana Primakencana Transindo, dan PT. Canary Transport.

He has served as a Commissioner at Panorama since 2009, and later appointed as the President Commissioner based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 78 dated August 28, 2020. Currently, he holds the position of President Director at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 210 dated July, 2022, PT Panorama Destinasi Indonesia (formerly known as PT. Buaya Travel Indonesia), and PT. Destinasi Alam Indonesia. He also serves as the President Commissioner of PT. Destinasi Garuda Wisata, PT. Panorama Primakencana Trasindo, PT. Kencana Transport, PT. Raja Kamar International, PT. Mitra Global Holiday, and PT. Andalan Selaras Abadi; as well as a Director at PT. Graha Destinasi, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He is the sibling of Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who is also a member of the Board of Commissioners at Panorama, and Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata, who are members of the Board of Directors at Panorama.



Dharmayanto Tirtawisata

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta in 1967. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America, in 1990.

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Panorama sejak tahun 1995, kemudian diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Destinasi Garuda Wisata. Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan Komisaris Utama Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He has served as a Commissioner at Panorama since 2009, and He has been serving as a Director at Panorama since 1995, later appointed as a Commissioner based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 212 dated June 25, 2015. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Destinasi Garuda Wisata. He is a sibling of Mr. Satrijanto Tirtawisata, who is the President Commissioner of Panorama, and a sibling of Mr. Budijanto Tirtawisata and Mr. Ramajanto Tirtawisata, who are members of the Board of Directors at Panorama.



Agus Ariandy Sijoatmojo, SH, MM

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2004.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree with a concentration in Business Law from the Faculty of Law, Tarumanegara University, in 1998, and a Master of Management degree from Tarumanegara University in 2004.

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015.

He has diverse experiences in both business and legal fields. Since 1999, he has served as a Lawyer at Sijoatmodjo & Partners Law Firm and also as a Directors at PT. Indomop Multi Makmur. He is registered as a member of the Indonesian Advocates Association and he also teaches as a lecturer at Bunda Mulia University, focusing on Strategic Management & Retail Management courses. He serves as an Independent Commissioner at Panorama based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 212 dated June 25, 2015.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

He has no affiliation with other members of the Board Commissioners or the Board of Directors.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Budijanto Tirtawisata

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 60 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State of University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 60 years old, born in Jakarta in 1964. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States in 1986.

Sebelum bergabung dengan Panorama di tahun 2004, beliau berkiprah di dunia perbankan dan dipercaya untuk menduduki jabatan Direksi di beberapa bank nasional. Pada tahun 2009 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama pada PT. Panorama Aplikasi Nusantara, dan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Panorama Ventura Indonesia dan PT. Duta Chandra Kencana.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Panorama, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Panorama.

Before joining Panorama in 2004, he had a career in the banking sector and was entrusted with directorial positions in several national banks. In 2009, he was appointed as the President Director of Panorama based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 208 dated June 29, 2009. Currently, he also serves as the President Commissioners at PT. Panorama Aplikasi Nusantara, and as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama Ventura Indonesia and PT. Duta Chandra Kencana.

He is the sibling of Mr. Ramajanto Tirtawisata, who is also a member of the Board of Directors at Panorama, and Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who are members of the Board of Commissioners at Panorama.



Ramajanto Tirtawisata

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Jakarta in 1975. He obtained a Bachelor of Business Administration degree from California State University, Sacramento, United States of America 1997.

Beliau menjabat sebagai anggota Direksi Panorama di tahun 1995-2005, beliau dipercaya untuk menduduki jabatan Direktur Utama di PT. Tirta Putra Wisata (sekarang PT. Panorama JTB Tours Indonesia) sejak tahun 2005 hingga 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015. Saat itu beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Mitra Panorama Internasional, PT. Chan Brothers Travel Indonesia, PT. Andalan Wisata Benua PT. Smartravelindo Perkasa, dan PT. Jati Piranti Travelindo Pratama. , serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Duta Chandra Kencana, dan PT. Andalan Selaras Abadi.

Beliau memiliki hubungan sebagai saudara kandung dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang juga merupakan anggota Dewan Direksi Panorama, serta Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmayanto Tirtawisata yang merupakan anggota Komisaris Panorama.

He served as a member of the Board of Directors at Panorama from 1995 to 2005. Subsequently, he was entrusted with the position of President Director at PT. Tirta Putra Wisata (now PT. Panorama JTB Tours Indonesia) from 2005 to 2011. He assumed the role of Directors at Panorama based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 212 dated June 25, 2015. During that time, he also served as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Mitra Panorama Internasional, PT. Chan Brothers Travel Indonesia, PT. Andalan Wisata Benua, PT. Smartravelindo Perkasa, and PT. Jati Piranti Travelindo Pratama. Additionally, he served as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Duta Chandra Kencana, and PT. Andalan Selaras Abadi.

He is the sibling of Mr. Budijanto Tirtawisata, who is also a member of the Board of Directors at Panorama, as well as with Mr. Satrijanto Tirtawisata and Mr. Dharmayanto Tirtawisata, who are members of the Board of Commissioners at Panorama.



Hellen

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1974. Beliau mengikuti beragam Pendidikan formal dan informal antara lain di St. Theresia Tourism High School pada tahun 1989 sampai 1992, Sahid Interstudi School of Public Relations pada tahun 1992 dan Beijing Language and Culture University di Tiongkok pada tahun 1995 sampai 1996.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Pangkal Pinang in 1974. She has pursued various formal and informal education, including at St. Theresia Tourism High School from 1989 to 1992, Sahid Interstudi School of Public Relations in 1992, and Beijing Language and Culture University in China from 1996 to 1996.

Beliau memiliki pengalaman panjang di dunia travel sejak tahun 1992, dan mulai bergabung di Panorama sejak tahun 2002 sebagai Travel Manager. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT. Panorama JTB Tours Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama sejak tahun 2022 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 58 tanggal 27 Juli 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Andalan Wisata Benua, PT. Misi Pelayanan Mandiri dan PT. Turez Indonesia Mandiri; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Mitra Panorama Internasional; PT. Citra Wahana Tirta Indonesia dan PT. Dwi Ratna Pertiwi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

With extensive experience in the travel industry since 1992, she joined Panorama in 2002 as a Travel Manager. Currently, she also serves as a Director at PT. Panorama JTB Tours Indonesia. she was appointed as a Director at 2022 based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 58 dated July 27, 2022.

Currently, she also holds positions as a member of the Board Commissioners at PT. Andalan Wisata Benua, PT. Misi Pelayanan Mandiri, and PT. Turez Indonesia Mandiri; and as a member of the Board of Directors at PT. Mitra Panorama Internasional; PT. Citra Wahana Tirta Indonesia; and PT. Dwi Ratna Pertiwi.

She has no affiliation with other member of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Angreta Chandra

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant (CPA).

Indonesian citizen, 47 years old, born in Palembang in 1977. She obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University and Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017. She also holds the title of Certified Public Accountant (CPA).

Beliau memulai karir di jasa konsultan manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau adalah Direktur PT. WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2020. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama pada tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Transindo, PT. Canary Transport dan PT Weha Jalan Jalan; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Duta Chandra Kencana, PT. Panorama Primakencana Transindo, dan PT. Kencana Transport,

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

She started her career in management and tax consulting services. Prior to joining Panorama, she served as the Director of PT. WEHA Transportasi Indonesia from 2008 to 2020. She was appointed as a Director at Panorama in 2019 based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.117 dated April 30, 2019.

Currently, she also serves as a member of the Board of Commissioners at PT. Panorama JTB Tours Indonesia, PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk, PT. Panorama Mitra Sarana, PT. Day Trans, PT. Rhadana Primakencana Trasindo, PT. Canary Transport, and PT. WEHA Jalan Jalan as well as a member of the Board of Directors at PT. Dwi Ratna Pertiwi, PT. Panorama Ventura Indonesia, PT. Andalan Selaras Abadi, PT. Duta Chandra Kencana, PT. Panorama Primakencana Transindo, and PT. Kencana Transport.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Ricardo Setiawanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Bogor pada tahun 1966. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan Teknik Engineering di The Darmstadt Technische Hochschule Jerman pada tahun 1986, selain itu juga mengikuti Program Pasca Sarjana Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata di Universitas Gajah Mada.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Bogor in 1966. He has an educational background in Engineering from The Darmstadt Technische Hochschule, Germany, in 1986. In addition, he pursued Postgraduate Studies in Architecture and Tourism Planning at Gajah Mada University.

Ricardo atau biasa dipanggil Ricky memiliki pengalaman panjang di dunia pariwisata khususnya pariwisata inbound dalam mendatangkan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Jejak awalnya di dunia pariwisata sejak tahun 1988 dan mulai bergabung di Panorama sejak tahun 2008. Sejak tahun 2016 diangkat menjadi Direktur di PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. hingga tahun 2022. Sejak tahun 2022 beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 58 tanggal 27 Juli 2022.

Ricardo, commonly known as Ricky, has a long-standing experience in the tourism industry, particularly inbound tourism, bringing foreign tourists to Indonesia. His journey in the tourism sector began in 1988, and he joined Panorama in 2008. Since 2016, he served as a Director at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. until 2022. In 2022, he was appointed as a Director at Panorama based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 58 dated July 27, 2022.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi pada PT. Panorama Destinasi Indonesia, PDES (S) PTE., LTD., dan Panorama Destinasi (M) SDN BHD.

Currently, he also holds positions as a member of the Board of Directors at PT. Panorama Destinasi Indonesia, PDES (S) PTE., LTD., and Panorama Destinasi (MS) SDN BHD.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris ataupun Dewan Direksi.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Affiliation Relations of the Board of Commissioners, and Directors

NAMA / Name	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>			DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>				PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling Shareholders</i>	
	Satrijanto Tirtawisata	Dharmayanto Tirtawisata	Agus Ariandy, SH, MM	Budijanto Tirtawisata	Ramajanto Tirtawisata	Angreta Chandra	Hellen	Ricardo Setiawanto	PT. Panorama Tirta Anugerah
DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	Satrijanto Tirtawisata	● ●		● ●	● ●	●			●
	Dharmayanto Tirtawisata	● ●							●
	Agus Ariandy, SH, MM								
DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>	Budijanto Tirtawisata	● ●							●
	Ramajanto Tirtawisata						●		●
	Angreta Chandra	●							
	Hellen				●				
	Ricardo Setiawanto								
PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling Shareholders</i>	PT. Panorama Tirta Anugerah	●	●		●	●			

● Hubungan keluarga ● Hubungan kepengurusan dalam perusahaan di dalam grup

HUBUNGAN KELUARGA, DAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN / <i>Relations of Family and Management in Companies</i>									
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN <i>Relation of Family with</i>						HUBUNGAN KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN <i>Management Relationship in Other Companies</i>	
		DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DEWAN DIREKSI <i>Board of Directors</i>		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI <i>Controlling Shareholders</i>			
		YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No	YA / Yes	TIDAK / No
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	YA		YA		YA			
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris <i>Commissioner</i>	YA		YA		YA			
Agus Ariandy Sijoatmodjo SH, MM	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		YA		YA		YA		YA
Budijanto Tirtawisata	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	YA		YA		YA			
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Utama <i>President Director</i>	YA		YA		YA			
Angreta Chandra	Direktur <i>Director</i>		YA		YA		YA		
Hellen	Direktur <i>Director</i>		YA		YA		YA		
Ricardo Setiawanto	Direktur <i>Director</i>		YA		YA		YA		

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 22 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung, dan 22 entitas asosiasi sebagai berikut:

To optimize business operations, Panorama has 22 subsidiaries, either directly or indirectly, and 22 associated entities as follows:

PERUSAHAAN Company	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	BIDANG USAHA Line of Business	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status	KEPEMILIKAN PANORAMA Ownership of Panorama	STATUS OPERASIONAL Operating Status	TOTAL ASET Total Assets	DOMISILI Domicile
PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk.	1999	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Langsung Direct	62,94%	Beroperasi	287.195.275	Indonesia
PT. Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	32,10%	Tidak Beroperasi	8.428.177	Indonesia
PT. Panorama Destinasi Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	80,00%	Tidak Beroperasi	17.217.748	Indonesia
Panorama Destination (S) Pte, Ltd	2018	Jasa Konsultan Manajemen Hotel Hotel Management Consultancy Service	Tidak Langsung Indirect	62,95%	Tidak Beroperasi	2.216.985	Singapura
Panorama Destination (M) Sdn, Bhd	2018	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	62,94%	Beroperasi	6.733.986	Malaysia
Panorama Destination (V) JV, Ltd	2019	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	42,80%	Tidak Beroperasi	1.935.676	Vietnam
Panorama Destination (Thailand) Company Limited	2019	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	30,84%	Beroperasi	6.784.163	Thailand
PT. Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	66,65%	Tidak Beroperasi	134.640.810	Indonesia
PT. Destinasi Alam Indonesia	2022	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	99,90%	Beroperasi	1.736.034.055	Indonesia
PT. Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro & Agen Perjalanan Wisata Tour & Travel Agent	Langsung Direct	60,00%	Beroperasi	455.860.166	Indonesia
PT. Mitra Panorama International	2017	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	60,09%	Tidak Beroperasi	11.406.335	Indonesia
PT. Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	30,15%	Beroperasi	15.904.771	Indonesia
PT. Jati Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak Software Publisher	Tidak Langsung Indirect	30,70%	Tidak Beroperasi	-	Indonesia
PT. Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	59,40%	Beroperasi	5.057.320	Indonesia
PT. Smartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	30,00%	Beroperasi	9.970.893	Indonesia
PT. Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	32,63%	Tidak Beroperasi	189.995	Indonesia
PT. Trip Tour Travel	2014	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	60,04%	Beroperasi	936.335	Indonesia
PT. Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	57,00%	Beroperasi	5.078.850	Indonesia
PT. Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum General Trading	Langsung Direct	100,00%	Tidak Beroperasi	191.989.835	Indonesia
PT. Duta Chandra Kencana	2000	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	100,00%	Beroperasi	54.814.472	Indonesia
PT. Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum General Trading	Langsung Direct	98,06%	Tidak Beroperasi	287.195.275	Indonesia
PT. Panorama Aplikasi Nusantara	2021	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Langsung Direct	80,00%	Beroperasi	15.082.035	Indonesia

Dalam ribuan rupiah / in thousand Rupiah

Entitas Asosiasi

Associated Entities

PERUSAHAAN Company	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	BIDANG USAHA Line of Business	STATUS KEPEMILIKAN Ownership Status	KEPEMILIKAN PANORAMA Ownership of Panorama	STATUS OPERASIONAL Operating Status	DOMISILI Domicile
PT. Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata Tour Agent	Tidak Langsung Indirect	30,00%	Beroperasi	Indonesia
PT. Raja Kamar International	2011	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	33,11%	Beroperasi	Indonesia
PT. Mitra Global Holiday	2011	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	33,10%	Beroperasi	Indonesia
PT. Raja Kamar Indonesia	2007	Biro Perjalanan Wisata Tour Operator	Tidak Langsung Indirect	33,07%	Beroperasi	Indonesia
PT. Mitra Global Kapital	2017	Layanan Peminjaman Uang Financial Services	Tidak Langsung Indirect	33,07%	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Media	2000	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	13,04%	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Evenindo	2000	Jasa Konvensi Convention Services	Tidak Langsung Indirect	100,00%	Beroperasi	Indonesia
PT. Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum General Trading	Tidak Langsung Indirect	100,00%	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Masa Kini	2020	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	80,00%	Beroperasi	Indonesia
PT. Festival Cinta Indonesia	2018	Jasa Impresariat Seni Art Impresariat Services	Tidak Langsung Indirect	30,00%	Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Peluang Bisnis	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99%	Beroperasi	Indonesia
PT. Pameran Kreasi Rasa	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99%	Beroperasi	Indonesia
PT. Ekspresi Generasi Kreatif	2023	Perdagangan Umum & Jasa General Trading & Services	Tidak Langsung Indirect	99,99%	Beroperasi	Indonesia
PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.	2001	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	54,64%	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Mitra Sarana	2004	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	44,01%	Beroperasi	Indonesia
PT. Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	44,87%	Beroperasi	Indonesia
PT. Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	44,46%	Beroperasi	Indonesia
PT. Rhadana Primakencana Transindo	2004	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	44,02%	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. Day Trans	2006	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	99,98%	Beroperasi	Indonesia
PT. Day Trans Express	2023	Jasa Kurir & Logistik Courier & Logistic Services	Tidak Langsung Indirect	99,00%	Beroperasi	Indonesia
PT. Canary Transport	2018	Jasa Transportasi Transportation Services	Tidak Langsung Indirect	44,82%	Tidak Beroperasi	Indonesia
PT. PWeha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata Travel Agent	Tidak Langsung Indirect	44,91%	Beroperasi	Indonesia

Catatan

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT. Panorama Destinasi Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80%
 - Panorama Destination (S) Pte Ltd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
 - Panorama Destination (M) Sdn Bhd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100%
 - Panorama Destination (V) JV Ltd, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 68,00%
 - Panorama Destination (Thai) Company Limited, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 49,00%
 - PT. Destinasi Alam Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT. Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT. Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%
4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT. Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,8%
 - PT. Trip Tour Travel, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 79,96%
 - PT. Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%
5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Mitra Panorama International dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
 - PT. Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
 - PT. Andalan Wisata Benua, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%
 - PT. Citra Wahana Tirta, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%
7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan

Notes

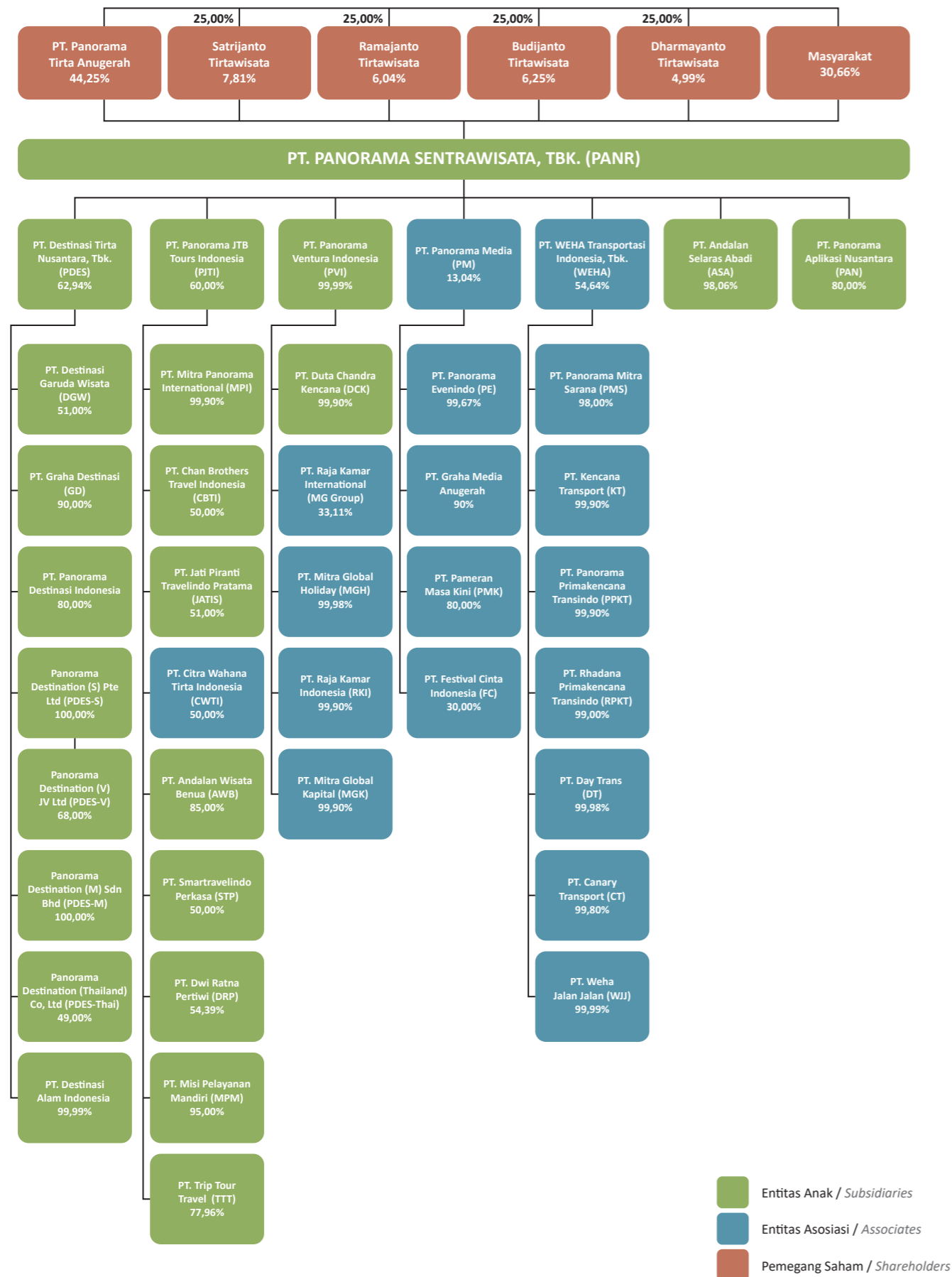
1. *Owned by Panorama through PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. with the following details:*
 - *PT. Destinasi Garuda Wisata, with 51,00% share ownership*
 - *PT. Panorama Destinasi Indonesia with 80% share ownership*
 - *Panorama Destination (S) Pte Ltd, with a share ownership rate of 100,00%*
 - *Panorama Destination (M) Sdn Bhd, with a share ownership rate of 100%*
 - *Panorama Destination (V) JV Ltd, with a share ownership rate of 68,00%*
 - *Panorama Destination (Thai) Company Limited, with a share ownership rate of 49,00%*
 - *PT. Destinasi Alam Indonesia, with a share ownership rate 99,90%*
2. *Owned by Panorama through PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk with 90,00% share ownership and through PT. Panorama Ventura Indonesia with 10.00% share ownership*
3. *Owned by Panorama through PT. Panorama JTB Tours Indonesia with 99.90% share ownership and through PT. Duta Chandra Kencana with 0.10% share ownership*
4. *4. Owned by Panorama through PT. Panorama JTB Tours Indonesia with the following details:*
 - *PT. Smartravelindo Perkasa, with 50.00% share ownership*
 - *PT. Dwi Ratna Pertiwi, with a share ownership rate of 54.8%*
 - *PT. Trip Tour Travel, with 79,96% share ownership*
 - *PT. Misi Pelayanan Mandiri, with a share ownership rate of 95.00%*
5. *Owned by Panorama through PT. Mitra Panorama International with the following details:*
 - *PT. Chan Brothers Travel Indonesia, with 50.00% share ownership*
 - *PT. Jati Piranti Travelindo Pratama, with 51.00% share ownership*
 - *PT. Andalan Wisata Benua, with a share ownership rate of 85.00%*
 - *PT. Citra Wahana Tirta, with 50.00% share ownership*
6. *Owned by Panorama through PT. Panorama Media with a share ownership rate of 99.67%*
7. *Owned by Panorama through PT. Panorama Media with 90.00% share ownership and through PT. Panorama*

melalui PT. Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%

8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT. Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%
9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT. Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%
13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:
 - PT. Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%
 - PT. Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
 - PT. Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,89%
 - PT. Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
 - PT. Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%
 - PT. Weha Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
15. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Day Trans dengan Tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
16. Dimiliki oleh Panorama melalui PT. Panorama Media dengan Tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%

8. *Owned by Panorama through PT. Panorama Ventura Indonesia with the following details:*
 - *PT. Duta Chandra Kencana, with 99.90% share ownership*
 - *PT. Raja Kamar International, with a share ownership rate of 33.11%*
9. *Owned by Panorama through PT. Raja Kamar International with 99.98% share ownership*
10. *Owned by Panorama through PT. Mitra Global Holiday with the following details:*
 - *PT. Raja Kamar Indonesia, with 99.90% share ownership*
 - *PT. Mitra Global Kapital, with 99.90% share ownership*
11. *Owned by Panorama through PT. Panorama Media with a share ownership rate of 80.00%*
12. *Owned by Panorama through PT. Panorama Media with a share ownership rate of 30.00%*
13. *Owned by Panorama through PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, with the following details:*
 - *PT. Panorama Mitra Sarana, with a share ownership rate of 98.00%*
 - *PT. Kencana Transport, with 99.90% share ownership*
 - *PT. Panorama Primakencana Transindo, with 99.90% share ownership*
 - *PT. Day Trans, with 99.98% share ownership*
 - *PT. Canary Transport, with 99.80% share ownership*
 - *PT. Weha Jalan Jalan, with 99.99% share ownership*
14. *Owned by Panorama through PT. Panorama Primakencana Transindo with 99.00% share ownership*
15. *Owned by Panorama through PT. Day Trans with 99.00% share ownership*
16. *Owned by Panorama through PT. Panorama Media with 99.99% share ownership*

Struktur PANR Share Highlights



Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham per 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 Januari 2023 was as follows:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Number of Shares	PERSENTASE Percentage
PT. Panorama Tirta Anugerah*	530.964.423	44,25%
Masyarakat / Public	669.035.557	55,75%

*Pemegang saham pengendali / Controlling shareholder

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of 31 Desember 2023 was as follows:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Number of Shares	PERSENTASE Percentage
PT. Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25%
Masyarakat / Public	427.793.557	35,65%
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81%
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25%
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04%

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pemegang saham (per 31 Desember 2023)

Members of the Board of Commissioners and Directors as shareholders (as of December 31st, 2023)

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JABATAN Position	JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM Number of Shares	PERSENTASE Percentage
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama	93.765.500	7,81%
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris	59.890.000	4,99%
Agus Ariandy Sijoatmodjo SH, MM	Komisaris Independen	0	0,00%
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama	75.000.000	6,25%
Ramajanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama	72.476.500	6,04%
Angreta Chandra	Direktur	0	0,00%
Hellen	Direktur	23.900	0,00%
Ricardo Setiawanto	Direktur	0	0,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik (per 31 Desember 2023)

Composition of Share Ownership based on Owner Classification (as of December 31st, 2023)

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE Percentage
Domestik / Local			
Perorangan / Individual	1.327	367.212.620	30,601%
Perseroan Terbatas / Corporate	17	811.056.300	67,588%
Subtotal	1.344	1.178.268.920	98,189%
Asing / Foreign			
Perorangan / Individual	3	426.400	0,036%
Badan Usaha Asing / Foreign Corporation	10	21.304.500	1,775%
Subtotal	13	21.730.900	1,811%
TOTAL	1.357	1.199.999.820	100,000%

Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities

Kronologi Pencatatan Saham

Listing Chronology of Shares

PENCATATAN Listing	TANGGAL Date	JUMLAH LEMBAR SAHAM Number of Shares	NILAI Nominal	HARGA PENAWARAN Offering Price	NAMA BURSA EFEK Stock Exchange
Saham Pendiri Founder Shares	10 April 1972	280.000.000	150	-	BEI IDX
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	18 September 2001	120.000.000	150	500	BEI IDX
Pemecahan Saham (Rasio 1:3) Stock Split (Ratio 1:3)	14 Februari 2008	1.200.000.000	50	-	BEI IDX
Jumlah Saham Per 31 Desember 2023 Total Shares as of 31 December 2023				1.200.000.000	

Kronologi Pencatatan Surat Hutang

Listing Chronology of Debt Securities

KETERANGAN Details	TANGGAL PENERBITAN Issuance Date	TANGGAL JATUH TEMPO Due Date	JUMLAH Amount	TINGKAT BUNGA Coupon Rate	PERINGKAT Rating	LEMBAGA PEMERINGKAT Rating Agency	STATUS Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100.000.000.000	11,5%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate	12 Mei 2015	12 Mei 2018	340.000.000.000	11,0%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	2 Mei 2018	2 Mei 2019	200.000.000.000	9,38%	idA-	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate	2 Mei 2018	2 Mei 2021	100.000.000.000	9,80%	idBBB+	PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professional

JASA Service	NAMA PENYEDIA JASA Name of Service Provider	ALAMAT Address	PERIODE PENUGASAN Appointment Period	BIAYA Fee
Bursa Efek Stock Exchange	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia	2023	Rp 250.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Kustodian Custodian	PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190	2023	Rp 10.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower 27 Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940	2023	Rp 800.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Notaris Notary	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta 11140 T. (021) 351 2438/2338	2023	Rp 175.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Konsultan Hukum Legal Consultant	Wardhana Kristanto Lawyers	Pulo Mas Office Park Building II Lantai 3 Suite 1-2 Pulo Gadung, Jakarta 13210	2023	Rp 250.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT. Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930	2023	Rp 30.000.000,- (Diluar Pajak/Exclude Tax)



Alamat Perusahaan dan Entitas Anak

Company and Subsidiaries Address

PT. PANORAMA SENTRAWISATA, TBK.

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440, Indonesia

Entitas Anak

Subsidiaries

PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA, TBK.

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Labuan Bajo

Lobby Arcade, Hotel Jayakarta Suites
Jl. Pantai Pade KM 5
Flores 86554, NTT

PANORAMA DESTINATION (M) Sdn., Bhd.

V02-08-11 V Office 2
Lingkar Sv, Sunway Velocity 55100
Kuala Lumpur, Malaysia

PANORAMA DESTINATION (Thai) Co., Ltd.

62 The Millennia Tower, 17th Floor,
Langsuan Road, Lumpini
Bangkok 10330, Thailand

PT. DESTINASI GARUDA WISATA

Jl. Laksda Adisutjipto Km. 9
Gudeg Bu Tjitro Airport
Yogyakarta 55282

PT. JATI PIRANTI

Komp. Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT. SMARTRAVELINDO PERKASA

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA
Jl. Danau Sunter Selatan
Jakarta 14350

PT. DUTA CHANDRA KENCANA

Jl. Tanjung Selor No. 17
Jakarta 10150

PT. PANORAMA EVENINDO

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Medan

Jl. Air Bersih No. 55
Sudirejo I, Medan 20218
Sumatera Utara

Kantor cabang Yogyakarta

Jl. Solo Km. 11,5 Cupuwatu I
Purwomartani, Kalasan, Sleman
Yogyakarta – Indonesia

PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.

30 Cecil Street #19-08
Singapore 049712

PT. GRAHA DESTINASI

Panorama Building, Lantai 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. DESTINASI ALAM INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. MITRA PANORAMA INTERNASIONAL

Gedung Panorama, Lantai 3
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. ANDALAN WISATA BENUA

Komplek Ketapang Indah Blok B3/21
Jl. KH Zaenul Arifin
Jakarta Pusat

PT. DWI RATNA PERTIWI

Jl. Balikpapan No. 22B
Jakarta 10160

PT. ANDALAN SELARAS ABADI

Jl. Husein Sastranegara No. 175
Rawa Bokor,
Tangerang 15125

Kantor cabang Bali

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 620
Suwung, Denpasar 80228
Bali

Kantor cabang Lombok

Jl. Adi Sucipto No. 43
Ampenan Utara, Mataram 83111, NTB

PANORAMA DESTINATION (V) JV., Ltd.

Level 6, Anh Minh Tower 56
Nguyen Dinh Chieu, District 01
Ho Chi Minh City, Vietnam

PT. PANORAMA DESTINASI INDONESIA

Panorama Building, Lantai 4
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA

Komp. Roxy Mas Blok E2 No 5-7
Jl. KH Hasyim Ashari 125
Jakarta Pusat

PT. MISI PELAYANAN MANDIRI

Panorama Building, Lantai 1M
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA VENTURA INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA MEDIA

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

PT. GRAHA MEDIA ANUGERAH

Gedung Panorama, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

PT. PANORAMA JTB TOURS INDONESIA

Gedung Panorama, Lantai 1
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440

Kantor cabang Panorama JTB Tours

Panorama JTB Tours branch offices

Emporium Pluit Mall

Emporium Mall Pluit Lt. 1 Unit 1-45A
Jl. Pluit Selatan Raya
Jakarta 11440

Pacific Place

Level B1-28B, SCBD
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Summarecon Mall Serpong

Ground Floor Unit 20A
Jl. Boulevard Gading Serpong
Sentra Gading, Tangerang 15810

Summarecon Mall Bekasi

Ground Floor Unit 137A
Jl. Boulevard Ahmad Yani
Bekasi 17142

Surabaya

Ruko Central Business Ngagel
Jl. Raya Ngagel 133H,
Surabaya

Lippo Mall Puri

Takehita Street LG Floor Unit 120
Jl. Puri Indah Raya Blok U1
Puri Indah CBD, Jakarta

Puri Indah Mall

Puri Mall Lt.2, Unit E-205B
Jl. Puri Agung, Puri Indah
Jakarta 11610

Plaza Senayan

Lower Ground Unit DB 13
Jl. Asia Afrika No. 8
Jakarta 10270

Botani Square Bogor

Botani Square LG Floor #3A-3B
Jl. Padjajaran Raya No. 3
Bogor 16127

Plaza Indonesia

Basement Ground Unit 54
Jl. MH Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350

Mall Kelapa Gading 1

Lantai Dasar No. G-160A
Jl. Boulevard Kelapa Gading
Jakarta 14240

Pondok Indah Mall 3

Lantai LG West No.03A,
Jl.Kartika Utama Blok V/TA
Pondok Indah, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12310

Bandung

Jl. Sunda No. 76
Bandung 40172



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Tahun 2023 menjadi babak baru bagi Perseroan dimana Perseroan berhasil melewati pandemic dan kini berada pada tahap pulih dan kembali menata ulang aktifitas usaha. Meskipun pandemi memberikan dampak yang signifikan, keberhasilan Perseroan dalam mengelola krisis tersebut memberikan keyakinan dan semangat baru untuk melangkah maju. Perseroan dengan cepat mengambil langkah-langkah strategis untuk menata ulang aktifitas usaha. Ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap model bisnis, penyesuaian terhadap perubahan tren pasar, dan inovasi dalam menyajikan produk-produk wisata.

Dalam menghadapi peningkatan pent up demand pasca pandemic, Perseroan memahami pentingnya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Proses rekrutmen dilakukan secara cermat untuk memastikan bahwa setiap tambahan anggota tim membawa kontribusi yang signifikan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang berkembang. Perseroan juga menyadari peran krusial Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam memajukan kualitas SDM. Oleh karena itu, upaya *reskilling* SDM terus dilakukan secara berkelanjutan. Pelatihan dan pengembangan keterampilan fokus pada memaksimalkan pemanfaatan investasi di bidang ICT, memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki kemampuan yang relevan dan diperlukan dalam era digital ini.

Perseroan tidak hanya memperkuat SDM, tetapi juga memperkuat fondasi teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Penggunaan aplikasi dan *software* yang terintegrasi membantu dalam efisiensi operasional, analisis data yang lebih baik, serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Inovasi teknologi menjadi salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan di era modern ini.

2023 marks a new chapter for the Company where it has successfully navigated through the pandemic and is now in the recovery phase and restructuring its business activities. Despite the significant impact of the pandemic, the Company's success in managing the crisis instills confidence and a renewed spirit to move forward. The Company swiftly took strategic measures to reorganize its business activities, involving a deep evaluation of the business model, adjustments to changing market trends, and innovation in providing travel products.

Facing an increase in pent-up demand post-pandemic, the Company understands the importance of adding high-quality Human Resources (HR). The recruitment process is conducted carefully to ensure that each new team member brings significant contributions and aligns with the Company's growing needs. The Company also recognizes the crucial role of Information Technology and Communication (ICT) in advancing the quality of HR. Therefore, ongoing efforts to reskill HR are being made. Training and skill development focus on maximizing the utilization of investments in ICT, ensuring that each team member has relevant and necessary skills in this digital era.

The Company not only strengthens its HR but also fortifies its technological foundation to support business growth. The use of integrated applications and software aids in operational efficiency, better data analysis, and provides an enhanced customer experience. Technological innovation becomes a key competitive advantage in facing challenges in this modern era.

Komposisi Karyawan

Headcount Composition

Pada tahun 2023 Perseroan mempekerjakan 706 orang dengan komposisi sebagai berikut:

In 2023 the Company employs 706 headcounts with the following composition:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employee Composition by Job Level

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Direktur/Komisaris	26
Pejabat Eksekutif	188
Staff	492
JUMLAH KARYAWAN	706

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Educational Level

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Sarjana & Pasca Sarjana	237
Diploma	117
SD/SMP/SMA/Sederajat	352
TOTAL	706

Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Tetap	473
Kontrak	233
TOTAL	706

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Perempuan	373
Laki-laki	333
TOTAL	706

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee Composition by Age

KETERANGAN/Description	JUMLAH/Amount
Di atas 56 tahun	14
50 - 56 tahun	98
40 -49	196
30 - 39	178
<30 tahun	220
TOTAL	706

Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan SDM yang tepat agar dapat beradaptasi dengan situasi yang dihadapi. Optimalisasi dengan teknologi digital menjadi kunci untuk meningkatkan efektifitas bekerja, oleh karenanya Perseroan membangun pola kerja berbasis digital untuk memungkinkan karyawan dalam menghadapi ekosistem digital yang semakin lama semakin tidak dapat dihindari.

The company has taken initiatives in planning the right human resources to adapt to the situation at hand. Optimization through digital technology is key to enhancing work effectiveness; therefore, the company is establishing a digital-based work pattern to enable employees to cope with an increasingly unavoidable digital ecosystem.



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Makro Industri

Overview of Macro Industry and Economics

Pariwisata global mengalami pemulihan yang signifikan pada tahun 2023 setelah masa-masa sulit yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Meskipun masih ada beberapa tantangan, seperti variasi kebijakan perjalanan antarnegara, namun permintaan akan perjalanan internasional terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi global. UNWTO mencatat sebanyak 1,2 milyar orang bepergian sepanjang 2023, naik 34% dari tahun 2022 atau hampir mencapai 90% dari level pre-pandemic.

Asia Tenggara sendiri menjadi salah satu destinasi yang paling diminati bagi wisatawan pada tahun 2023. Negara-negara seperti Thailand, Vietnam, dan Filipina berhasil menarik banyak wisatawan dengan keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan penduduknya. Pemulihan ekonomi di beberapa negara di kawasan ini, ditambah dengan pelonggaran pembatasan perjalanan, telah mendorong lonjakan kunjungan wisatawan asing.

Indonesia sebagai destinasi wisata sekaligus source market wisatawan dunia juga ikut tumbuh positif. Kunjungan wisman sepanjang 2023 tercatat 11,6 juta orang naik 46,8% dibanding tahun 2022 atau mencapai 72,4% dari level pre-pandemic. Sementara itu jumlah wisatawan nasional atau WNI yang bepergian ke luar negeri sepanjang 2023 sebanyak 7,5 juta orang sepanjang 2023, naik 214% dibanding tahun 2022 atau mencapai 64% dari level pre-pandemic.

Namun, seiring dengan pertumbuhan ini, tantangan yang dihadapi industri pariwisata Indonesia termasuk pembangunan yang berkelanjutan, pengelolaan lingkungan yang baik, dan pemberdayaan masyarakat lokal agar dapat merasakan manfaat dari industri pariwisata secara adil. Selain itu, penting bagi Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas layanan pariwisata, termasuk infrastruktur, akomodasi, dan fasilitas pendukung lainnya, guna menjaga daya tariknya sebagai destinasi unggulan di Asia Tenggara.

Beberapa faktor yang dapat mengungkit pertumbuhan pariwisata di tahun 2024 antara lain:

- Penambahan frekwensi serta pembukaan jalur penerbangan domestik dan internasional;
- Destinasi yang trending dapat meningkatkan keinginan Masyarakat untuk berwisata baik secara nasional dan juga internasional;
- Beragam event olah raga, budaya, dan kesenian yang akan meningkatkan pergerakan domestik dan kedatangan internasional;
- Permintaan untuk perjalanan insentif yang mulai menguat sejak tahun 2024 dari segmen korporasi;
- Tiongkok yang menjadi contributor besar wisatawan dunia sekaligus destinasi favorit kembali membuka diri (China Reopening).

Dengan beragam faktor diatas Perseroan menargetkan Normalisasi bisnis dapat dicapai bahkan melebihi level pre-pandemic pada tahun 2024.

Global tourism experiences a significant recovery in 2023 after difficult times caused by the Covid-19 pandemic. Although there are still some challenges, such as variations in travel policies between countries, demand for international travel continues to increase along with the global economic recovery. UNWTO recorded that as many as 1.2 billion people will travel throughout 2023, up 34% from 2022 or almost 90% of pre-pandemic levels.

Southeast Asia itself will become one of the most popular destinations for tourists in 2023. Countries such as Thailand, Vietnam and the Philippines have succeeded in attracting many tourists with their natural beauty, cultural richness and the friendliness of their people. Economic recovery in several countries in the region, coupled with the easing of travel restrictions, has encouraged a surge in foreign tourist arrivals.

Indonesia as a tourist destination and source market for world tourists is also growing positively. Tourist visits throughout 2023 were recorded at 11.6 million people, an increase of 46.8% compared to 2022 or reaching 72.4% of the pre-pandemic level. Meanwhile, the number of national tourists or Indonesian citizens traveling abroad throughout 2023 was 7.5 million people throughout 2023, an increase of 214% compared to 2022 or reaching 64% of the pre-pandemic level.

However, along with this growth, the challenges facing the Indonesian tourism industry include sustainable development, good environmental management, and empowering local communities so they can experience the benefits of the tourism industry fairly. Apart from that, it is important for Indonesia to continue to improve the quality of tourism services, including infrastructure, accommodation and other supporting facilities, in order to maintain its attractiveness as a leading destination in Southeast Asia.

Several factors that could leverage tourism growth in 2024 include:

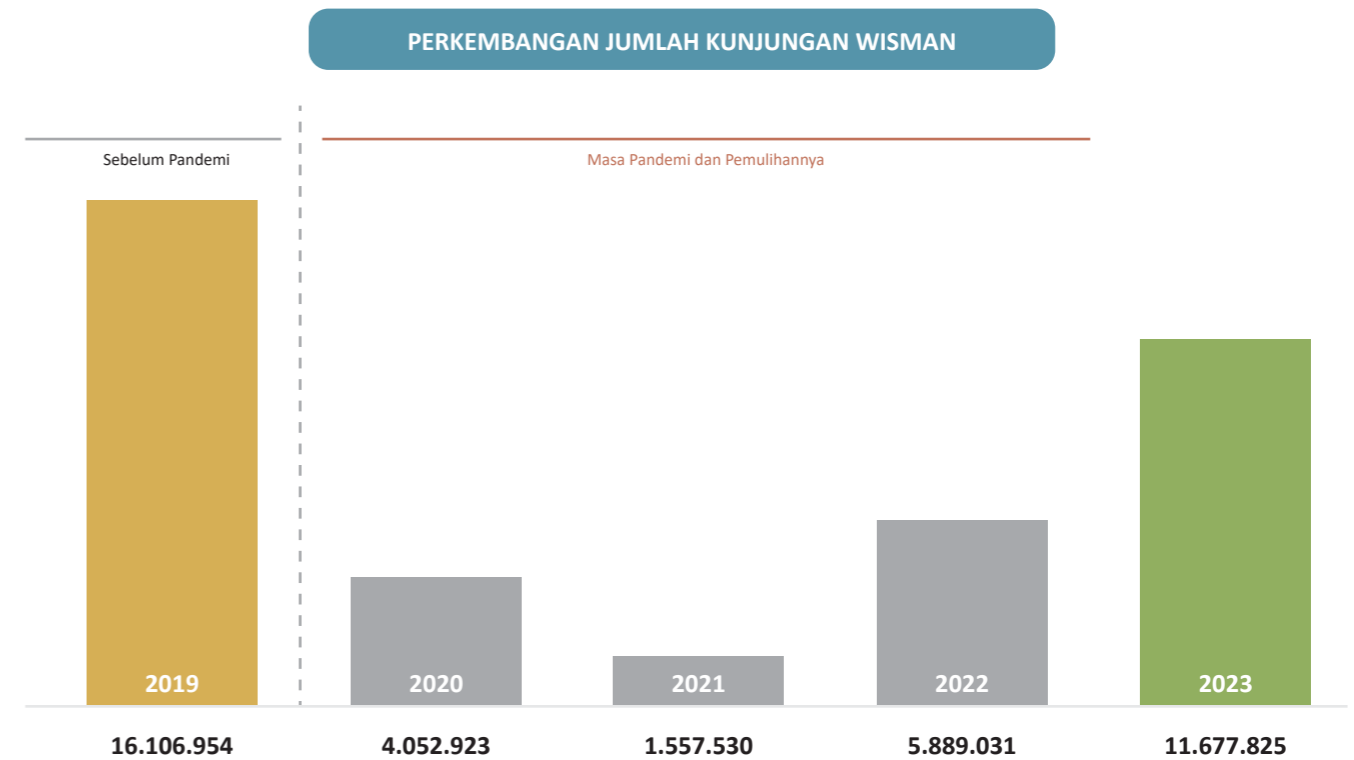
- *increased frequency and opening of domestic and international flight routes;*
- *Trending destinations can increase people's desire to travel both nationally and internationally;*
- *Various sporting, cultural and artistic events that will increase domestic movement and international arrivals;*
- *Demand for incentive travel starting to strengthen from 2024 from the corporate segment;*
- *China, which is a large contributor to world tourists and a favorite destination, has reopened (China Reopening).*

With the various factors above, the Company targets business normalization to be achieved and even exceed pre-pandemic levels in 2024.

Grifik Pertumbuhan Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Graph of Development of Incoming Tourist

Jumlah Kedatangan Wisman ke Indonesia



Jumlah Keberangkatan Wisnas dari Indonesia ke Manca Negara



Tinjauan Operasi Per Pilar Usaha

Overview of Operations Per Business Pillar

Pendapatan Perseroan diperoleh dari kegiatan usaha Pilar inbound, dan Pilar outbound (“travel & leisure”). Adapun pada tahun 2023 kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen usaha travel and leisure. Berikut ini adalah rincian Pendapatan dan Profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The Company's revenue is derived from the business activities of the inbound Pillar and the outbound (“travel & leisure”) Pillar. Meanwhile, in 2023 the largest contribution to the Company's revenue will come from the travel and leisure business segment. The following is a breakdown of the Company's Revenue and Profitability by business segment as of December 31, 2023 as follows:

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

SEGMENT USAHA Business Segment	2023		2022	
	PENDAPATAN BERSIH	%	PENDAPATAN BERSIH	%
Inbound (Inbound, Jasa Angkutan Penumpang)	368.511.773	12,89%	150.812.405	9,88%
Travel & Leisure (Outbound, Tiket Pesawat, Voucher Hotel)	2.188.205.352	76,54%	1.320.717.334	86,51%
Lain-lain (+Pendapatan Manajemen)	302.163.944	10,57%	55.113.417	3,61%
	2.858.881.069	100,00%	1.526.643.156	100,00%

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Pilar Inbound

Di tahun 2023, pilar Inbound tumbuh positif dengan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp 368,5 milyar tumbuh 144% dibanding tahun 2022. Kontribusi pilar Inbound terhadap Perseroan juga meningkat menjadi sebesar 12,9%. Momentum pemulihan pilar Inbound didorong oleh meningkatnya kunjungan source market dari Eropa Timur ke Indonesia dan Thailand, dimana Perseroan juga memiliki kantor operasionalnya di Negeri Gajah Putih.

Inbound Pillar

In 2023, the Inbound pillar grows positively by recording Net Income of IDR 368.5 billion, growing 148% compared to 2022. The contribution of the Inbound pillar to the Company also increases to 12.9%. The momentum for the recovery of the Inbound pillar was driven by the increase in source market visits from Eastern Europe to Indonesia and Thailand, where the Company also has operational offices in the Land of White Elephants.

Segmen Inbound

Inbound Segmen

KETERANGAN Description	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Pendapatan Bersih	368.511.773	150.812.405	144%
Beban Pokok Pendapatan	294.882.760	61.052.721	383%
Laba (Rugi) Bruto	73.629.013	89.759.684	(18%)

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Pilar Travel & Leisure (Outbound)

Pemulihan bisnis di Pilar travel and leisure pada tahun 2023 mulai merata, dimana pada tahun 2022 kontribusi bisnis banyak ditopang dari corporate travel/perjalanan bisnis, maka di tahun 2023 segmen Leisure dan segmen Corporate Incentive mulai membangun keseimbangan baru.

Travel & Leisure (Outbound) Pillar

Business recovery in the travel and leisure pillar in 2023 will begin to even out, where in 2022 the business contribution will be largely supported by corporate travel/business trips, so in 2023 the Leisure segment and the Corporate Incentive segment will begin to build a new balance.

Pendapatan Bersih pilar Travel & Leisure tahun 2023 tercatat mengalami Pertumbuhan sebesar 66% atau mencetak Rp 2,18 triliun dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp 1,32 triliun. Adapun Laba Bruto tercatat naik dari Rp61,3 milyar menjadi Rp 115,3 milyar. Adapun kontribusi Pilar Travel & Leisure terhadap Pendapatan Bersih group sebesar 76,5%.

The Net Income of the Travel & Leisure pillar in 2023 was recorded to experience growth of 66% or IDR 2.18 trillion compared to 2022 which was IDR 1.32 trillion. Meanwhile, Gross Profit was recorded as increasing from IDR 61.3 billion to IDR 115.3 billion. Meanwhile, Pilar Travel & Leisure's contribution to the group's Net Income was 76.5%.

Segmen Travel & Leisure

Travel & Leisure Segment

KETERANGAN Description	2023	2022	PERTUMBUHAN Growth
Pendapatan Bersih	2.188.205.352	1.320.717.334	66%
Beban Pokok Pendapatan	1.981.316.936	1.259.328.160	57%
Laba (Rugi) Bruto	206.888.416	61.389.174	237%

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Tinjauan Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dimana Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Teramihardja, Pradhono & Chandra dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Report for the year ending 31 December 2023 where the Financial Report has been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Accounting Firm and obtained a fair opinion, in all material respects, of the consolidated financial position of PT. Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2023 as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Maret 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan Grup beserta hal lainnya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements on 2 March 2023, with the paragraph Material Uncertainty Relating to Going Concern Business, where the Group's financial condition along with other matters indicates the existence of a material uncertainty that can cause significant doubt about the Group's ability to maintain its business continuity.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2023	2022	%	Details
ASET/Assets				
Kas dan Setara Kas	135.662.637	96.477.845	41%	Cash and Cash Equivalent
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Pencairannya	3.117.213	3.069.761	2%	Restricted Time Deposits
Piutang Usaha	207.910.834	151.136.163	38%	Trade Account Receivables
Investasi Saham	66.800.000	44.400.000		Investment In Shares
Jumlah Aset Lancar	588.511.961	473.642.486	24%	Total Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	38.534.858	46.178.602	-17%	Due From Related Parties
Investasi Saham	167.218.552	139.451.343	20%	Investment In Associates
Aset Tetap - Bersih	542.917.495	562.031.466	-3%	Property and Equipment - Net
Properti Investasi - Bersih	125.141.070	118.495.553	6%	Investment Properties - Net
Goodwill	1.337.892	1.337.892		Goodwill
Aset Tak Berwujud - Bersih	106.789.274	108.244.288	-1%	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.047.590.277	1.064.674.262	-2%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.636.102.238	1.538.316.748	6%	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS/Liability and Equity				
Utang bank jangka pendek	68.111.495	147.607.307	-54%	Utang bank jangka pendek
Utang usaha	133.091.689	80.618.479	65%	Utang usaha
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	37.771.677	28.917.597	31%	Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	482.513.082	457.373.854	5%	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Utang pihak berelasi non-usaha	1.383.464	3.317.315	-58%	Utang pihak berelasi non-usaha
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	432.158.186	456.727.375	-5%	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.904.995	10.345.480	15%	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	447.588.570	512.832.095	-13%	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
JUMLAH LIABILITAS	930.101.652	970.205.949	-4%	JUMLAH LIABILITAS
EKUITAS/Equity				
Modal Saham	60.000.000	60.000.000	100%	Capital Stock
Tambahan modal dasar disetor - bersih	38.858.327	38.858.327	100%	Additional paid - in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	281.012.747	287.041.757	-2%	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	165.116.521	165.116.521	0%	Difference in value arising from transaction with Non-controlling interest
Saldo Defisit	(14.888.011)	(78.886.308)	-81%	Deficit
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	515.407.044	434.019.419	19%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company Non-controlling interests
Kepentingan Non-Pengendali	190.593.542	134.091.380	42%	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	706.000.586	568.110.799	24%	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.636.102.238	1.538.316.748	6%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Aset

Asset

Pada tahun 2023, Total Aset Perseroan sebesar Rp 1,63 triliun, mengalami kenaikan 6% dari Total Aset tahun 2022 sebesar Rp 1,53 triliun.

Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2023, Aset Lancar Perseroan sebesar Rp 588,51 miliar atau naik sebanyak 24% dibanding tahun 2022 dari sebesar Rp 473,64 miliar. Kenaikan Aset Lancar terjadi dikarenakan meningkatnya Kas dan Setara Kas menjadi Rp 135,6 miliar di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 yang hanya tercatat 96,5 miliar. Dan juga terdapat peningkatan Piutang Usaha sebesar 38% menjadi Rp 208 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp 151 miliar. Hal ini merupakan hasil pemulihan bisnis yang terjadi di tahun 2023 seiring dengan permintaan travelling baik untuk corporate maupun individu untuk perjalanan dinas dan berwisata.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, terjadi penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 2% dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 1,04 triliun. Penurunan ini akibat turunnya Piutang pihak berelasi non-usaha sebesar 17%. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan aset tetap sebesar 3% menjadi Rp 543 miliar dari Rp 562 miliar dikarenakan adanya tambahan akumulasi penyusutan dan penjualan aktiva tetap mobil yang tidak produktif. Selain itu juga terdapat peningkatan Investasi Saham pada perusahaan entitas asosiasi diantaranya di bidang transportasi dan hotel bedbank sebesar 20% menjadi Rp 167 miliar dari Rp 139 miliar.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tercatat turun sebesar 4% dari sebelumnya senilai Rp 970 miliar ditahun 2022 menjadi Rp 930 miliar di tahun 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 5% dari Rp 457,37 miliar menjadi Rp 482,51 miliar di tahun 2023. Hal ini sebagian besar berasal dari kenaikan akun utang usaha sebesar 65% dari Rp 80,5 miliar menjadi Rp 133,1 miliar seiring dengan meningkatnya penjualan tiket pesawat dan paket wisata, serta menurunnya hutang bank jangka pendek yang membiayai modal kerja perseroan sebesar 54% dari Rp 147,6 miliar menjadi 68,1 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Hingga 31 Desember 2023, terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 13% dari Rp 512,83 miliar menjadi Rp 447,59 miliar. Penurunan ini dikarenakan turunnya hutang bank jangka Panjang sebesar 5% menjadi Rp 429,8 miliar dari Rp 454,3 miliar dan terdapat Liabilitas Lain-Lain yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun sehingga masuk kategori Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 40,3 miliar.

In 2023, the Company's Total Assets will be IDR 1.63 trillion, an increase of 6% from Total Assets in 2022 of IDR 1.53 trillion.

Current Assets

As of December 31, 2023, the Company's current assets amounted to Rp 588.51 billion, a 24% increase compared to 2022 when it was Rp 473.64 billion. The increase in current assets was due to a rise in Cash and Cash Equivalents to Rp 135.6 billion in 2023, compared to Rp 96.5 billion in 2022. There was also a 38% increase in Accounts Receivable to Rp 208 billion compared to Rp 151 billion in 2022. This is the result of business recovery in 2023 along with increased demand for travel, both for corporate and individual business trips and leisure travel.

Non-Current Assets

In 2023, Non-Current Assets decreased by 2% from Rp 1.06 trillion to Rp 1.04 trillion. This decrease was due to a 17% decline in Non-Trade Receivables from related parties. The decrease is attributed to a 3% reduction in Fixed Assets to Rp 543 billion from Rp 562 billion, due to additional accumulated depreciation and the sale of unproductive vehicle fixed assets. Additionally, there was a 20% increase in Equity Investments in associated companies, particularly in the transportation and hotel bedbank sectors, to Rp 167 billion from Rp 139 billion.

Liability

The Company's total liabilities decreased by 4% from Rp 970 billion in 2022 to Rp 930 billion in 2023.

Short Term Liabilities

There was a 5% increase in Short-Term Liabilities from Rp 457.37 billion to Rp 482.51 billion in 2023. This was largely due to a 65% increase in trade payables from Rp 80.5 billion to Rp 133.1 billion, in line with the rise in sales of airline tickets and tour packages, as well as a 54% decrease in short-term bank dept financing the Company's working capital from Rp 147.6 billion to Rp 68.1 billion.

Long Term Liabilities

As of December 31, 2023, there was a 13% decrease in Long-Term Liabilities from Rp 512.83 billion to Rp 447.59 billion. This decline was due to a 5% reduction in long-term bank dept to Rp 429.8 billion from Rp 454.3 billion and the reclassification of other liabilities due within less than one year into the short-term liabilities category, amounting to Rp 40.3 billion.

Ekuitas

Per 31 Desember 2023, Total Ekuitas terjadi peningkatan sebesar 24% dari Rp 568 miliar menjadi Rp 706 miliar di tahun 2023. Penurunan saldo defisit, hal tersebut dikarenakan membaiknya kinerja Perseroan setelah keluar dari pandemic Covid-19 dan meningkatkan permintaan travelling baik untuk corporate maupun untuk leisure.

Equity

As of December 31, 2023, Total Equity increased by 24% from Rp 586 billion in 2023. The decrease in the deficit balance is due to the improvement in the Company's performance after emerging from the Covid-19 pandemic and an increase in demand for travel, both for corporate and leisure purposes.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN	2023	2022	%	Details
Pendapatan Bersih	2.858.881.069	1.526.643.156	87,27%	Net Revenues
Laba Bruto	309.735.383	147.981.346	109,31%	Gross Profit
Laba Usaha	144.225.093	22.425.671	543,12%	Operating Profit
Laba (Rugi) sebelum Pajak	157.195.885	30.575.239	414,13%	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	(33.706.126)	(1.191.209)	2729,57%	Tax Expenses (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	123.489.759	29.384.030	320,26%	Profit (Loss) for the Year
Yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	63.115.762	12.243.644	415,50%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	60.373.997	17.140.386	252,23%	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	20.266.814	(3.816.655)	-631,01%	Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	143.756.573	25.567.375	462,27%	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	81.387.625	8.426.989	865,80%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	62.368.948	17.140.386	263,87%	Attributable to Non-Controlling Interests
EBITDA*	239.497.049	107.892.791	221,98%	EBITDA*
Laba (Rugi) per Saham	53,00	10,00	430,00%	Profit (Loss) per Share

*(Laba Sebelum Pajak + Depresiasi + Amortisasi + Biaya Bunga) Dalam Ribuan Rupiah

*(Earning Before Tax + Depreciation + Amortization + Interest Expense) In thousand Rupiah

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 tercatat Rp 2,86 triliun, meningkat sebesar 87% dibanding tahun 2022 yang sebesar Rp 1,53 triliun. Peningkatan ini dikarenakan pemulihan industri pariwisata, meningkatnya permintaan Masyarakat untuk bepergian dan liburan, penambahan kapasitas pada ekosistem pariwisata (penerbangan dan hotel yang menaikkan jumlah unit operasinya).

Operating Revenues

The Company's revenue as of 31 December 2023 was recorded at IDR 2.85 trillion, an increase of 87.2% compared to 2022 which was IDR 1.52 trillion. This increase is due to the recovery of the tourism industry, increasing public demand for travel and holidays, increasing capacity in the tourism ecosystem (airlines and hotels increasing the number of operating units).

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2023, Beban Pokok Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 84% atau dari Rp 1,38 triliun menjadi Rp 2,54 triliun. Hal ini seiring dengan peningkatan aktifitas usaha dan pendapatan perseroan.

Cost of Revenue

In 2023, the Company's Cost of Revenue will increase by 84% or from IDR 1.38 trillion to IDR 2.54 trillion. This is in line with the increase in business activity and company income.

Laba Bruto

Laba Bruto tahun 2023 tercatat sebesar Rp 309,74 miliar naik 109% dibanding tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp 147,98 miliar. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya aktifitas bisnis Perseroan dan pengendalian harga pemasok dapat dilakukan dengan optimal.

Gross Profit

Gross Profit in 2023 was recorded at IDR 309.73 billion, an increase of 209% compared to 2022 which was recorded at IDR 147.98 billion. This increase is in line with the increase in business activity and the Company's operating income.

Beban Usaha

Pada tahun 2023, Beban Usaha Perseroan tercatat meningkat 32% yaitu sebesar Rp 39,9 miliar menjadi Rp. 165,50 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 125,56 miliar. Peningkatan ini dalam rangka untuk mendukung peningkatan bisnis sepanjang tahun 2023. Peningkatan biaya operasional di tahun 2023 telah terkontrol dengan baik dan Perseroan telah diimplementasikan Smart Operation Strategy yaitu penggunaan aplikasi-aplikasi yang berbasis digital di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Operating Expenses

In 2023, the Company's operating expenses were recorded to increase by 31%, namely IDR 39.9 billion to IDR. 165.50 billion compared to the Company's Operating Expenses in 2022 of IDR 125.56 billion. This increase is in order to support business improvement throughout 2023. The increase in operational costs in 2023 has been well controlled because Smart Operation Strategy has been implemented, namely the use of digital-based applications in the Company's operational activities.

Laba Usaha

Perseroan pada tahun 2023 berhasil mencatat Laba Usaha sebesar Rp 144,2 miliar dibandingkan naik 544% dibandingkan tahun 2022 yang masih di angka Rp. 22,4 miliar. Peningkatan Laba Usaha sesuai dengan peningkatan aktifitas bisnis di semua segmen pasar yang ditangani oleh Perseroan baik Inbound maupun Outbound serta domestic travel.

Operating Profit

In 2023, the Company managed to record an Operating Profit of IDR 144.2 billion compared to an increase of 543% compared to 2022 which was still at IDR. 22.4 billion. The increase in operating profit is in line with the increase in business activity in all market segments handled by the Company, both inbound and outbound as well as domestic travel.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba sebelum Pajak Perseroan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp 157,2 miliar meningkat sebesar 414%. Adapun pada tahun 2022 tercatat laporan Rugi sebelum pajak adalah Rp 30,6 miliar. Hal ini sebagaimana meningkatnya Laba Usaha Perseroan dan keuntungan pada entitas asosiasi di bisnis transportasi dan bisnis hotel bedbank.

Profit (Loss) Before Tax

The Company's Profit Before Tax in 2023 was recorded at Rp 157.2 billion, a 414% increase. In 2022, the Company recorded a Pre-Tax Loss of Rp 30.6 billion. This improvement was driven by the increase in the Company's operating profit and gains from associated entities in the transportation and hotel bedbank business.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Laba Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 123,49 miliar. Adapun pada tahun 2022 masih tercatat rugi sebesar Rp 29,38 miliar. Hal ini seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan.

Income for the Year

In 2023, the Company's Profit for the Year was recorded at IDR 123.48 billion. Meanwhile, in 2022, a loss of IDR 29.38 billion will still be recorded. This is in line with the increase in profit for the current year.

EBITDA

Tahun 2023, EBITDA Perseroan meningkat menjadi 122% dari Rp. 107,9 miliar menjadi Rp. 239,5 miliar. Hal ini dikarenakan bisnis perseroan telah pulih kembali dan biaya operasional pun telah terkontrol dengan baik setelah mengalami masa-masa konsolidasi selama pandemi Covid-19.

EBITDA

In 2023, the Company's EBITDA will increase to 122% from Rp. 107.9 billion to Rp. 239.5 billion. This is because the company's business has recovered and operational costs have been well controlled after experiencing a period of consolidation during the Covid-19 pandemic.

Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada Perseroan

Di tahun 2023 laba bersih yang diatribusikan kepada Perseroan adalah sebesar Rp. 63,1 miliar meningkat 417% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp. 12,2 miliar.

Net Profit Attributable to the Company

In 2023, net profit attributable to the Company was Rp 63.1 billion, a 417% increase compared to Rp 12.2 billion in 2022.

Laba (Rugi) per Saham

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Keuntungan per Saham Dasar sebesar Rp 53 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2022 tercatat Rugi per Saham Dasar sebesar Rp 10 per saham.

Earnings (Loss) per Share

In 2023, the Company recorded Basic Earnings per Share of Rp 53 per share, while for the 2022 financial year, Basic Loss per Share was recorded at Rp 10 per Share.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

KETERANGAN	2023	2022	%	Details
Arus Kas dari Aktifitas Operasi	143.432.541	156.577.102	-8%	Cash flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktifitas Investasi	10.846.505	(58.001.561)	-119%	Cash flow from Investment Activities
Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	(119.847.062)	(35.420.592)	238%	Cash flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas & Setara Kas	34.431.984	63.154.949	-45%	Net increase (decrease) in Cash & Cash Equivalents
KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN	96.477.845	31.500.886	206%	CASH & CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	4.752.808	1.822.010	161%	Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN	135.662.637	96.477.845	41%	CASH & CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Arus Kas dari Aktifitas Operasi

Arus Kas Bersih yang dari Aktifitas Operasi pada tahun 2023 sebesar Rp 143,43 miliar, sementara pada tahun 2022 sebesar Rp 156,57 miliar untuk Aktifitas Operasi. Hal ini seiring dengan meningkatnya bisnis perseroan sehingga terdapat peningkatan pembayaran dari pelanggan dan juga meningkatnya pembayaran kepada pemasok.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2023 will be IDR 143.43 billion, while in 2022 it will be IDR 156.57 billion for operating activities. This is in line with the increase in the company's business so that there is an increase in payments from customers and also an increase in payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktifitas Investasi

Arus Kas Bersih yang didapat dari Aktifitas Investasi pada tahun 2023 terdapat surplus kas neto menjadi sebesar Rp 10,8 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 terdapat penggunaan aktivitas investasi sebesar Rp. 58 miliar. Hal ini dikarenakan di tahun 2023 terdapat penerimaan dari piutang pihak berelasi, hasil penjualan aset tetap kendaraan yang tidak produktif, dan penerimaan pendapatan bunga.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Flow obtained from Investment Activities in 2023 will have a net cash surplus of IDR. 10.8 billion compared to 2022, there will be an investment activity of Rp. 58 billion. This is because in 2023 there will be receipts from related party receivables, proceeds from the sale of unproductive vehicle fixed assets, and interest income.

Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan

Arus Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan yang digunakan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 119,8 miliar sedangkan tahun 2022 terdapat penggunaan Rp 35,4 miliar. Penggunaan pendanaan di tahun 2023 diantaranya untuk pembayaran angsuran hutang bank jangka Panjang, pembayaran liabilitas sewa dan pembayaran deviden tunai kepada pihak non pengendali pada entitas anak.

Cash Flow from Funding Activities

In 2023, the net cash flows used in financing activities by the Company amounted to Rp 119.8 billion, compared to Rp 35.4 billion in 2022. Financing usage in 2023 included the repayment of long-term bank debt, payment of lease liabilities, and payment of cash dividends to non-controlling interests in the subsidiary.

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

KETERANGAN	2023	2022	Details
PROFITABILITAS			PROFITABILITY
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	10,83	9,69	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	5,04	1,47	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	4,32	1,92	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	8,38	7,07	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	7,55	1,91	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	17,49	5,17	Return on Equity Ratio (%)
LIKUIDITAS			LIQUIDITY
Rasio Lancar (x)	1,22	1,04	Current Ratio (x)
SOLVABILITAS			SOLVENCY
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,57	0,63	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,32	1,71	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang terhadap Ekuitas	0,76	1,11	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	4,61	2,52	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Profitabilitas

Profitabilitas Perseroan di tahun 2023 secara keseluruhan mencatat hasil yang baik dengan adanya peningkatan laba yang signifikan seiring dengan pulihnya kegiatan bisnis perseroan baik inbound maupun outbound. Dengan demikian perseroan dapat menghasilkan keuntungan dengan rasio laba kotor sebesar 11% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 10%, demikian pula terdapat rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih sebesar 8,38% dimana tahun 2022 dengan rasio sebesar 7,07%.

Profitability

The Company's overall profitability in 2022 will improve. After the liberation of restrictions due to the Covid-19 Pandemic, the mobility of business trips and tourist trips has increased as well as MICE (Meeting, Incentive, Conference & Exhibition) activities have been carried out so that the Company's business has experienced a significant recovery compared to 2022 and the Company can generate profits with a gross profit ratio of 10% compared to 2021 which was 4%, likewise there is a ratio of EBITDA to Net Income of 7% where in 2021 there are still losses.

Likuiditas

Likuiditas perseroan terdapat peningkatan di tahun 2023 dengan rasio lancar sebesar 1,22 kali dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 1,04 kali. Dengan demikian Perseroan mempunyai kekuatan Likuiditas yang mencukupi untuk menunjang kegiatan bisnis ditahun mendatang.

Liquidity

The Company's Liquidity has increased in 2022. The Company has succeeded in increasing Liquidity to meet Liabilities in the coming year. The Company's Liquidity Level based on the Current Ratio is 0.95 times in 2022 compared to 2021 of 0.71 times.

Solvabilitas

Di tahun 2023, Perseroan dapat meningkatkan posisi keuangan sehingga mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio Total Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tahun 2023 di 0,57 kali. Demikian juga halnya dengan rasio total Liabilitas terhadap Ekuitas di tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 1,32 dan 1,71. Rasio Total Utang terhadap Ekuitas pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar 0,76 dan 1,11. Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga di tahun 2023 adalah sebesar 2,61 kali dibandingkan thn 2022 yang sebesar 2,52.

Solvency

In 2022, the Company can improve its financial position to be able to fulfill all loan obligations. Where is the ratio of Total Liabilities to Total Assets in 2022 and 2021 at 0.63 times. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2022 and 2021 is 1.72 and 1.71. The ratio of Total Debt to Equity in 2022 and 2021 is 1.12 and 1.30. The ratio of EBITDA to Interest Expense in 2022 is 2.49 times compared to 2021 EBITDA is in a loss position.

Struktur Modal

Capital Structure

KETERANGAN	2023	2022	2021	Details
Jumlah Utang	538.041.358	633.252.279	704.044.417	Debt
Kas dan Setara Kas	135.662.637	96.477.845	31.500.886	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.117.213	3.069.761	3.013.524	Restricted time deposits
Jumlah Utang Bersih	399.261.508	533.704.673	669.530.007	Net Debt
Jumlah Ekuitas	706.000.586	568.110.799	540.996.314	Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	56,55%	93,94%	123,76%	Net Debt to Equity Ratio

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen

Atas Struktur Modal

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai Analisa diantaranya Analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bond For Capital Goods Investment

Sepanjang 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, Gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 92.792.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Komitmen dan Kontijensi

Tahun 2023 perseroan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

Basis for Determination and Management

Policy on Capital Structure

The Company prepares a Capital Plan based on a review and assessment of the need for capital adequacy and combines it with a review of dynamic economic and industrial developments. The Capital Plan is prepared and reviewed continuously by the Board of Directors as part of the Business Strategy and supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The management's policy on the capital structure is aimed at ensuring that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Board of Directors monitors capital by using various analyzes including gearing ratio analysis (debt to equity ratio).

Throughout 2023, the Company has no material commitments related to investment in capital goods. All capital goods investment activities in the form of additional land, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, as well as pre-operational assets are financed by the Company in Rupiah.

As of December 31, 2023, all fixed assets, except land, fixed assets under BOT and right-of-use assets, have been insured with third parties, with a coverage value of IDR 92,792,110. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Commitments and Contingencies

In 2023 the company has no significant commitments and contingencies.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023 penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor. Adapun terdapat penurunan investasi pada peralatan dan perlengkapan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2023. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 11,9 miliar di tahun 2023.

Type, Purpose, and Value of Capital Goods Investment

In 2023, the type of investment in capital goods carried out by the Company will be in the form of land, buildings and infrastructure, and motor vehicles. There is a decrease in investment in equipment and supplies. This investment in capital goods aims to support the smooth running of the Company's operational activities during 2023. The investment value of the Company's capital goods is IDR 11.2 billion in 2023.

KETERANGAN	2023	2022	2021	Details
Tanah	4.684.099	1.000.000	3.049.457	Land
Bangunan dan Prasarana	1.676.273	248.977	47.741.042	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	2.313.020	7.784.274	90.621	Office equipment
Kendaraan Bermotor	2.561.200	-	73.623	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	-	231.756	-	Building under construction
Renovasi bangunan yang disewa	640.467	-	-	Leasehold renovation
JUMLAH	11.875.059	9.265.007	50.954.743	TOTAL

*Dalam Ribuan Rupiah

*In Thousand Rupiah

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat Kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the Company's Articles of Association regarding the Use of Profits and Distribution of Dividends, the dividend distribution policy implemented by the Company is adjusted to the Company's capabilities based on decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This is done by considering financial conditions and level of financial health, as well as applicable laws and regulations.

Berdasarkan RUPST tanggal 21 Maret 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022. Sedangkan keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masih akan menunggu keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

Based on the AGMS on March 21 2023, the Company will not distribute cash dividends for the period ending December 31 2022. Meanwhile, the decision to distribute dividends for the period ending December 31 2023 will still await the GMS decision which will be implemented.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Pada Tahun Buku

Material Information and Facts That Happened In The Fiscal Year

Perseroan:

- Berdasarkan surat dari BNI perihal pendudukan bunga yang ditangguhkan (deferred interest) atas fasilitas kredit Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2023, diputuskan bahwa penangguhan bunga (deferred interest) adalah maksimal sebesar Rp 46.793.020, dengan jadwal pembayaran dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan 25 April 2028.

Entitas anak: Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

- Saldo pinjaman fasilitas Time Loan Revolving dari Bank

The Company:

- Based on a letter from BNI regarding the deferment of interest on the Company's credit facility dated October 11, 2023, it was decided that the deferred interest is a maximum of Rp 46,793,020, with the payment schedule starting from October 2023 until April 25, 2028.

Subsidiary: Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

- The balance of the Time Loan Revolving facility loan

BCA kepada PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJI) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.200.000 dan Rp 84.200.000

Entitas anak: PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)

1. Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditanggungkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun. Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 19.782.304 dan Rp 6.699.193.

b. Fasilitas Revolving Loan (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditanggungkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun. Saldo pinjaman fasilitas RL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 34.863.362 dan Rp 37.911.866.

c. Fasilitas Term Loan (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk take over fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditanggungkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun. Saldo pinjaman fasilitas TL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 97.475.000 dan Rp 97.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak. Keuntungan dari restrukturisasi atas fasilitas pinjaman yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.373.909, yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

from Bank BCA to PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJI) as of December 31, 2023, and 2022 was Rp 13,200,000 and Rp 84,200,000 respectively.

Subsidiary: PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES)

1. According to Deed No. 49 dated October 25, 2019 from Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the granting of a credit facility, DTN obtained a credit facility from Permata consisting of:

a. Overdraft Loan Facility (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, maturing on October 24, 2020, which has since been extended until April 30, 2024. According to the most recent change on April 4, 2023, Permata agreed, among other things, that the deferred interest on the PRK facility from May 2020 to March 2022 would be paid in installments from April 2023 to March 2024. As of December 31, 2023, the loan interest rate was 6.0% per year. The balance of the PRK facility loan as of December 31, 2023, and 2022, was Rp 19,782,304 and Rp 6,699,193, respectively.

b. Revolving Loan Facility (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, maturing on October 24, 2020, which has since been extended until April 30, 2024. According to the most recent change on April 4, 2023, Permata agreed, among other things, that the deferred interest on the RL facility from May 2020 to March 2022 would be paid in installments from April 2023 to March 2025. As of December 31, 2023, the loan interest rate was 6.0% per year. The balance of the RL facility loan as of December 31, 2023, and 2022, was Rp 34,863,362 and Rp 37,911,866, respectively.

c. Term Loan Facility (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, maturing on October 24, 2027. This facility was arranged to take over the subsidiary GD's facility at Bank Panin of Rp 73,000,000 and for domestic business expansion. According to the most recent change on April 4, 2023, Permata agreed, among other things, that the deferred interest on the TL facility from May 2020 to March 2022 would be paid in installments from April 2023 to March 2026. As of December 31, 2023, the loan interest rate was 6.0% per year. The balance of the TL facility loan as of December 31, 2023, and 2022, was Rp 97,475,000 and Rp 97,700,000, respectively.

As of December 31, 2023, and 2022, these loans were secured by three shop houses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN, and office land and buildings in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary. The benefit from the restructuring of the loan facilities obtained for the year ended December 31, 2023, was Rp 9,373,909, recorded as part of "Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (forex line) dengan didasarkan pada perhitungan system risk factor yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi forward yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

2. According to Deed No. 50 dated October 25, 2019, from Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the granting of facilities for foreign exchange transactions (forex line) based on the calculation of the system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum term for forward transactions is one month, and the maximum term for the facility is 12 months starting from October 25, 2019, until October 25, 2020, which has since been extended until April 30, 2024.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Accountant's Report Date

Entitas anak: Panorama JTB Tours Indonesia (PJI)

Berdasarkan surat persetujuan sewa antara PJI dan PT Senayan Trikarya Sempana tanggal 11 Januari 2024, telah disepakati atas sewa bangunan yang berlokasi di Jakarta telah diperpanjang mulai dari 31 Januari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perpanjangan perjanjian sewa ini masih dalam proses.

Subsidiary: Panorama JTB Tours Indonesia (PJI)

Based on the lease agreement between PJI and PT Senayan Trikarya Sempana dated January 11, 2024, an extension of the lease for a building located in Jakarta has been agreed upon, from January 31, 2024, to February 29, 2024. As of the date of the consolidated financial statements, the extension of this lease agreement is still in process.

Entitas anak: PT. Smartravelindo Perkasa (STP)

Berdasarkan surat persetujuan sewa antara STP dan Tuan Tjioe Budi Yuwono tanggal 8 Januari 2024, telah disepakati atas sewa bangunan yang berlokasi di Jakarta telah diperpanjang mulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 29 Februari 2025.

Subsidiary: PT Smartravelindo Perkasa (STP)

Based on the lease agreement between STP and Mr. Tjioe Budi Yuwono dated January 8, 2024, an extension of the lease for a building located in Jakarta has been agreed upon, from March 1, 2024, to February 29, 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes to Law Regulations That Significantly Influence the Company

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

- Objek Pajak Penghasilan
- Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan
- Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
 - Biaya promosi dan penjualan;
 - Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
 - Pembentukan atau pemupukan dana cadangan
- Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud Biaya promosi dan penjualan;
 - Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
 - Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK
- Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
- Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
- Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

- Objects of Income Tax
- Exemptions from Income Tax Objects
- Expenses that are deductible from gross income
 - Promotion and sales expenses;
 - Receivables that are clearly uncollectible;
 - Formation or cultivation of reserve funds
- Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets Promotional and selling costs;
 - Notice of useful life of more than 20 years (for assets owned before the 2022 tax year);
 - Further provisions are regulated in PMK
- Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Favors
- Instruments for Prevention of Tax Avoidance
- Application of International Agreements in the Field of Taxation

8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.
9. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
 - a. Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
 - b. Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
 - c. Jangka waktu subjek pajak badan usaha:
 - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
 - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.
10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:
 - a. Berbentuk Perusahaan Terbuka;
 - b. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) paling rendah 40%;
 - c. Memenuhi persyaratan tertentu

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
3. PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
4. PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
5. PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

8. Assistance or Donations Including Zakat, Infaq, Alms, and Religious Contributions that are Obligatory in nature which are Exempted from Income Tax Objects
9. Assistance or Contributions Including Zakat, Infaq, Alms, and Religious Contributions that are Obligatory in nature which are Exempted from Income Tax Objects
 - a. The final tax rate is 0.5% of gross circulation;
 - b. Is the amount of gross turnover in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the total gross turnover of the business, including the gross turnover of the branches;
 - c. Business entity tax subject period:
 - 3 years for limited liability companies,
 - 4 years for cooperatives, limited partnerships, firms, village-owned enterprises/joint-village-owned enterprises, or individual companies founded by 1 person.
10. Reducing the Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies There is a lower Income Tax rate facility of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:
 - a. In the form of a public company;
 - b. With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) of at least 40%;
 - c. Meets certain requirements

This Government Regulation comes into effect on December 20, 2022.

In the current year, the Group has adopted new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretations of financial accounting standards (“ISAK”) including the approval of amendments and annual adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants which are deemed relevant to its operations. and affect the consolidated financial statements effective for the financial year period beginning on or after January 1, 2022.

New and revised SAK and ISAK including approval of amendments and annual adjustments that are effective in the current year are as follows:

1. Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
2. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
3. PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
4. PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
5. PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024:

1. Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
2. Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang.
3. Amendemen PSAK No. 73, “Sewa” terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Pencapaian Target 2023

2023 Target Achievement

Tahun 2023 merupakan tahun yang luar biasa bagi Perseroan, karena menjadi tahun yang menumbuhkan semangat dan optimisme bahwa Pariwisata merupakan sektor penting yang memiliki daya tahan menghadapi beragam situasi dunia.

Perseroan menargetkan tahun 2023 sebagai Tahun Pemulihan dengan target pemulihan di level 70-80% dari level pre-pandemik 2019. Target ini berhasil terealisasi melalui pertumbuhan Pendapatan sebesar 87% naik dari Rp 1,53 triliun pada tahun 2022 menjadi 2,85 triliun di tahun 2023. Perseroan juga berhasil mencatatkan keuntungan bersih di tahun 2023 sebesar Rp 123,4 miliar, naik 320% dari tahun 2022 yang hanya sebesar 29,38 miliar. Beberapa strategi yang dipilih Perseroan terbukti berhasil mencatatkan kinerja keuangan positif di sepanjang 2023, salah satunya strategi Smart Operation, pengembangan pasar secara terstruktur, dan menjaga kualitas produk serta Layanan maksimal.

Prospek Usaha 2024

Business Prospects in 2024

Tahun 2024 dijadikan tonggak sebagai Tahun Normalisasi oleh Perseroan. Secara optimis Perseroan melihat prospek usaha sektor Pariwisata semakin baik, dengan perolehan margin yang baik dan kualitas yang juga lebih berpihak pada pariwisata yang berkelanjutan atau responsible tourism. Penambahan kapasitas di ekosistem pariwisata baik seat capacity, hotel inventory, atraksi wisata baru, ataupun destinasi baru akan mengisi ceruk permintaan pasar di tahun 2024.

Sinyal kuat dari new market baik pasar internasional dan domestik juga terus dipantau dan ditindaklanjuti agar dapat ditangkap sebagai bisnis bagi Perseroan. Penggunaan teknologi terbaru baik dari sisi front-end dan back-end juga terus dilakukan Perseroan untuk melengkapi customer journey dalam membeli dan menikmati produk dan Layanan Perseroan.

Dalam fase normalisasi ini Perseroan akan terus aktif menjalankan pemasaran internasional dan domestik melalui keikutsertaan di ajang pameran b2b dan b2c, serta beragam misi penjualan di luar negeri, serta mengikuti beragam bidding dari pasar korporasi. Kondisi market hingga akhir tahun 2023 menunjukkan penguatan yang konsisten dan diharapkan dapat menjadi pendorong bagi Perseroan untuk tumbuh berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Effective on or after January 1, 2024:

1. Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” related to Long-Term Liabilities with Covenants.
2. Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements” regarding the Classification of Short-Term and Long-Term Liabilities.
3. Amendment to PSAK No. 73, “Rent” related to Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions.

2023 is an extraordinary year for the Company, because it is a year that will foster enthusiasm and optimism that tourism is an important sector that has the resilience to face various world situations.

The company is targeting 2023 as the Year of Recovery with a recovery target of 70-80% of the 2019 pre-pandemic level. This target was successfully realized through revenue growth of 87%, up from IDR 1.53 trillion in 2022 to IDR 2.85 trillion in 2023. The company also managed to record a net profit in 2023 of IDR 123.4 billion, an increase of 320% from 2022 which was only IDR 29.38 billion. Several strategies chosen by the Company have proven successful in recording positive financial performance throughout 2023, one of which is the Smart Operation strategy, structured market development, and maintaining maximum product and service quality.

The company is optimistic that the 2023 Business Prospects will be bright due to the high enthusiasm of the people to travel and have holidays. Pent-up demand or increased demand is due to the fact that for almost three years people have not been able to travel and take vacations so that when the pandemic is more controllable and various mobility restriction policies are removed, people are again looking for travel and vacation options. The company continues to receive strong signals from the holiday market, both from the domestic and international markets.

Currently the Company is in the recovery phase and is back active in various domestic travel fairs or tradeshow abroad to seize opportunities for outbound, inbound and domestic tourism. Market conditions until the end of 2022 show consistent strengthening and are expected to be a driving force for the Company to enter the normalization phase to pre-pandemic conditions.

In this normalization phase, the Company will continue to actively carry out international and domestic marketing through participation in b2b and b2c exhibitions, as well as various sales missions abroad, as well as participating in various bidding from the corporate market. Market conditions until the end of 2023 show consistent strengthening and are expected to be a driving force for the Company to grow sustainably in the years to come.

Rencana Perseroan Tahun 2024

Company Plan For 2024

Dalam kaitan melanjutkan perkembangan usaha Perseroan, maka langkah-langkah memasuki fase normalisasi dilakukan melalui beberapa strategi:

Memperkuat struktur modal Perseroan;

1. Mengurangi debt ratio;
2. Melakukan divestasi asset dalam bentuk asset dan/atau portfolio usaha;
3. Mengembangkan channel distribution secara inovatif;
4. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi-aplikasi berbasis digital untuk mendukung aktivitas operasional
5. Terus memperkuat metode smart operation yang mampu menurunkan beban biaya.

Sementara Rencana jangka menengah Perseroan adalah menormalisasi kinerja usaha ke level pra-pandemik melalui pengembangan travel-tech company, pengembangan market dan produk, serta terus mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan atau Sustainable Tourism.

Aspek Produk-operasional dan Aspek Pemasaran

Product-operational Aspect and Marketing Aspect

Pariwisata pasca pandemic telah mengalami banyak perubahan, hal ini sangat dipengaruhi oleh pola perjalanan yang dilakukan masyarakat, kesiapan kapasitas supplier (pesawat, hotel, kereta), serta kesiapan sumber daya yang dapat menangani permintaan pasar.

Secara produk, Perseroan sepanjang pandemic telah banyak memahami permintaan sesuai situasi Kesehatan dan kenyamanan Pelanggan, oleh karenanya Perseroan memperkuat tim produk dan operasional yang kompeten dan berpengalaman sejak masa pandemic berlangsung. Protokol-protokol Kesehatan, keamanan, dan kenyamanan menjadi dasar bagi Layanan di setiap produk Perseroan.

To continue the Company's business development, steps to enter the normalization phase are being implemented through several strategies:

Strengthening the Company's capital structure:

1. Reducing the debt ratio;
2. Divesting assets in the form of assets and/or business portfolios;
3. Developing innovative distribution channels;
4. Optimizing the use of digital-based applications to support operational activities.
5. Continuously strengthening smart operation methods that can reduce costs.

Meanwhile, the Company's medium-term plan is to normalize business performance to pre-pandemic levels through the development of a travel-tech company, market and product development, and further development of Sustainable Tourism.

Post-pandemic tourism has experienced many changes, this is greatly influenced by people's travel patterns, the readiness of supplier capacity (airplanes, hotels, trains), as well as the readiness of resources that can handle market demand.

In terms of products, throughout the pandemic, the Company has understood the demand according to the health situation and comfort of customers, therefore the Company has strengthened its competent and experienced product and operational teams since the pandemic began. Health, safety and comfort protocols are the basis for the services in each of the Company's products.

Selain itu Perseroan juga memiliki komitmen untuk menjalankan Responsible Tourism, atau Pariwisata yang bertanggung jawab baik kepada lingkungan sosial, alam, serta fauna. Sebagai mitra dari Travelife, Perseroan sangat menyadari etika-etika dalam menjalankan pariwisata yang bertanggung jawab. Hal ini terefleksi dalam produk-produk yang ramah pada komunitas lokal, tidak mengeksploitasi fauna, serta yang terbaru dalam hal mengurangi produksi karbon.

Aspek Produk dan Operasional

Perseroan melalui pilar usahanya telah menyiapkan produk dan jasa yang disesuaikan dengan kondisi pasar. Adapun produk dan jasa yang dihantarkan yang memperhatikan:

- Kesehatan dan keamanan
- Pemakaian teknologi
- Memiliki nilai keberlanjutan (sustainability)
- Menawarkan inovasi
- Memiliki nilai pembeda dibanding produk lain
- Memiliki komitmen pada isu perubahan iklim

Aspek Pemasaran

Selain aspek Produk, Perseroan memelihara dan membangun aspek Pemasaran yang sesuai dengan kondisi dan target pasar yang ada. Adapun aspek Pemasaran yang dilakukan antara lain:

- Memelihara komunikasi yang efektif dengan pelanggan melalui kanal sosial media dan media mainstream
- Membangun bisnis model mitra wirausaha untuk membangun iklim bisnis yang inklusif, antara lain melalui travelpreneur
- Menambah akses-akses distribusi melalui platform digital
- Meluaskan target pasar yang belum dirambah pesaing
- Melakukan kolaborasi dengan stakeholder

Apart from that, the Company also has a commitment to implementing Responsible Tourism, or tourism that is responsible for the social, natural and fauna environment. As a partner of Travelife, the Company is very aware of the ethics in carrying out responsible tourism. This is reflected in products that are friendly to local communities, do not exploit fauna, and most recently in terms of reducing carbon production.

Product and Operational Aspect

The Company through its business pillars has prepared products and services that are adapted to market conditions. The products and services delivered pay attention to:

- Health and safety
- Use of technology
- Have sustainability values (sustainability)
- Offers innovation
- Has a differentiating value compared to other products
- Have a commitment in climate change

Marketing Aspect

In addition to the Product aspect, the Company maintains and develops the Marketing aspect in accordance with the existing conditions and target market. The marketing aspects carried out include:

- Maintain effective communication with customers through social media channels and mainstream media
- Building a business model for entrepreneurial partners to build an inclusive business climate, including through travelpreneurs
- Increase distribution access through digital platforms
- Expanding the target market that has not been penetrated by competitors
- Collaborating with stakeholders

The background of the page is a photograph showing the silhouettes of several sailboat masts and rigging against a sky transitioning from a deep blue at the top to a warm orange and pink at the bottom, suggesting a sunset or sunrise. The masts are dark and intricate, with various ropes and cross-arms visible.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada roadmap GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG yang terkelola dengan baik atau Good Corporate Corporation. Pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik atau GCG secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu factor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta landasan untuk menciptakan nilai secara jangka Panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip corporate governance serta melakukan Penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen. Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Undang-Undang Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pentingnya Undang-Undang dan Peraturan diatas sebagai dasar penerapan dari prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat membawa kemajuan Perseroan yang signifikan dan berkelanjutan.

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) in a directed and planned manner. Therefore, the implementation of the Company's GCG is also based on the GCG roadmap that has been prepared to achieve well-managed GCG or Good Corporate Corporation. Consistent implementation of good corporate governance or GCG in carrying out its business activities is one of the key factors for achieving the vision and carrying out the Company's mission as well as the basis for creating long-term value for all stakeholders.

The Company continues to be committed to implementing the principles of corporate governance and conducting regular Assessments as an effort to improve the implementation of GCG so that the Company can improve performance, increase compliance with applicable laws and regulations and increase the trust of shareholders and other stakeholders.

The application of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity is urgently needed to create a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably. By adhering to this commitment, the Company always follows developments in the best governance practices that apply at the national, regional and international levels that are relevant and according to their needs. This is part of the Company's commitment to encourage the establishment of a strong and independent company. In order to realize a comprehensive implementation of GCG, the Company is consistently guided by the best standards applicable in the international business world and various laws and regulations stipulated by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. *RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance;*
3. *Circular of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.*

The importance of the above Laws and Regulations as the basis for implementing GCG principles is expected to bring about significant and sustainable progress for the Company.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka Panjang yang bertujuan untuk:

- A. Mendorong Pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- B. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
- C. Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan Tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- D. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
- E. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Adapun prinsip-prinsip GCG yang dimaksud meliputi:

1. **Transparansi**

Yaitu prinsip keterbukaan yang tercerminkan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perusahaan.

2. **Akuntabilitas**

Merupakan prinsip kejelasan tanggung-gugat sebagaimana yang dijabarkan dalam tugas pokok, fungsi, peran dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

3. **Tanggung Jawab**

Merupakan prinsip pertanggungjawaban dalam pengelolaan Perusahaan terutama menyangkut kesesuaiannya terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

4. **Kemandirian**

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

5. **Kesetaraan dan Kewajaran**

Merupakan prinsip perlakuan yang wajar dan proporsional dalam memenuhi hak-hak shareholders maupun stakeholders berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

With the Company implementing GCG principles in running its business, it is expected to achieve long-term business continuity which aims to:

- A. *Encouraging professional, efficient and effective Company Management, as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;*
- B. *Increasing the Company's contribution to the national economy;*
- C. *Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- D. *Improving a conducive climate for the development of national investment; and*
- E. *Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and be sustainable in achieving the goals and objectives of the Company.*

The GCG principles referred to include:

1. **Transparency**

Namely the principle of transparency which is reflected in the decision-making process and transparency in disclosing relevant material information about the Company.

2. **Accountability**

It is the principle of clarity of accountability as described in the main tasks, functions, roles and authorities of each organ or work unit within the Company in order to realize effective management of the company as an organization.

3. **Responsibility**

It is the principle of responsibility in managing the Company, especially regarding compliance with business ethics and applicable law and the principles of sound corporate management.

4. **Independence**

It is the principle of managing a company that is carried out independently and professionally by avoiding conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with business ethics, applicable laws or sound corporate management principles.

5. **Equality and Fairness**

It is the principle of fair and proportional treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders based on applicable laws and regulations.

Komitmen Perseroan Dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Company Commitment in Implementing Corporate Governance

Sebagaimana dituangkan dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, kebijakan penerapan GCG di Perseroan dirumuskan dan diterapkan berpusat pada penciptaan nilai tambah dan keseimbangan manfaat bagi seluruh kepentingan. Perseroan juga secara konsisten menggunakan penilai independen untuk mengetahui penerapan praktik terbaik GCG yang berlaku dan senantiasa menindaklanjuti rekomendasi penerapan GCG dari penilai independen. Pengkajian dan pengkinian atas kebijakan GCG yang berlaku dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kesesuaian dan relevansinya dengan kondisi terkini dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Perseroan juga mempublikasikan dan mensosialisasikan kebijakan pada saluran komunikasi internal untuk memperkuat budaya kepatuhan dan pemberlakuan nilai-nilai dan norma etika di seluruh unit bisnis dan kegiatan operasionalnya.

Tahapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG secara terarah dan terencana. Oleh karena itu, implementasi GCG Perseroan juga berlandaskan pada roadmap GCG yang telah disusun untuk mencapai GCG Excellence. Perseroan telah mulai merancang roadmap GCG sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini dengan tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan pertumbuhan Perseroan.

As stated in the Corporate Governance Policy, the GCG implementation policy in the Company is formulated and implemented centered on creating added value and balancing benefits for all interests. The Company also consistently uses independent appraisers to determine the implementation of GCG best practices that apply and always follows up on recommendations for GCG implementation from independent assessors. Reviewing and updating the applicable GCG policies is carried out periodically by considering their suitability and relevance to the current conditions and applicable laws and regulations. The Company also publishes and disseminates policies on internal communication channels to strengthen a culture of compliance and the application of ethical values and norms in all business units and operational activities.

Stages of Good Corporate Governance

The Company realizes the importance of implementing GCG in a directed and planned manner. Therefore, the implementation of the Company's GCG is also based on the GCG roadmap that has been prepared to achieve GCG Excellence. The company has started designing the GCG roadmap since 2015 until now with stages that are adjusted to the company's growth.

Roadmap Penerapan GCG Panorama

GCG Panorama Implementation Roadmap

2015-2020	2021-2025	2026-2030	
GCG Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>	GCG Perusahaan Yang Terkelola Dengan Baik <i>Good Corporate Corporation</i>	Perusahaan Yang Berwarga Masyarakat Yang Baik <i>Good Corporate Citizen</i>	Perbaikan Yang Berkelanjutan <i>Continuous Improvement</i>

Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.

Comply with all applicable laws and regulations.

Pengoperasian yang dikendalikan dengan baik melalui *internal control* yang wajar dan implementasi manajemen risiko.

Operations that are well controlled through reasonable internal controls and implementation of risk management.

Menjadi Perusahaan yang berwarga masyarakat yang baik melalui implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Becoming a company with good community citizenship through the implementation of corporate social responsibility.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Penciptaan Nilai-nilai
Good Corporate Corporation and the Creation of Values

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perusahaan Terbuka

Compliance with the Regulation of the Financial Services Authority Concerning Implementation of GCG in Public Companies

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (Lima) aspek, 8 (Delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta 25 (Dua Puluh Lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan 'comply or explain' dapat disampaikan sebagai berikut:

The company has complied with the recommendations according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In implementing the 5 (Five) aspects, 8 (Eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of good corporate governance based on the 'comply or explain' approach can be submitted as follows:

ASPEK Aspect	PRINSIP Princip	REKOMENDASI Recommendation	PELAKSANAAN Implementation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham. <i>1. Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. <i>Principle 1: Increasing the Value of the GMS.</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/ prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1.1. Public companies have technical methods/procedures for voting, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. <i>Fulfilled (Comply). The Company has made the GMS Rules which are uploaded on the Company's website 21 days before the AGMS and distributed to shareholders when entering the Meeting room.</i>
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>1.2. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.</i>	Terpenuhi (Comply). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 21 Maret 2023. <i>Fulfilled (Comply). All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS and EGMS on March 21, 2023.</i>
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (Satu) tahun. <i>1.3. The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (One) year.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS pada hari yang sama sesudah penyelenggaraan RUPST tanggal 21 Maret 2023. <i>Fulfilled (comply). The company uploaded the summary of the minutes of the GMS on the same day after the holding of the AGMS on March 21, 2023.</i>
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the quality of the Public Company's communication with Shareholders or Investors.</i>	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang juga berperan sebagai investor relation. Dalam prakteknya, komunikasi dilakukan melalui pelaksanaan RUPS, <i>Public Expose</i> , <i>Analyst Meeting</i> , serta mengeluarkan press release yang disebar melalui media nasional. <i>Fulfilled (Comply). The company has a Corporate Secretary who also acts as investor relations. In practice, communication is carried out through the implementation of the GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as issuing press releases which are distributed through national media.</i>

		<p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkap kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.</p> <p><i>2.2. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or Investors on the Website.</i></p>	<p>Penjelasan: Perusahaan menggunakan situs web sebagai media profil dan penjualan produk/jasa. Pengungkapan informasi yang terkait dengan Pemegang Saham/investor telah dimasukkan kedalam situs web namun tidak segala hal dimasukkan.</p> <p><i>Explanation: The company uses the website as a medium for profiling and selling products/services. Disclosure of information related to Shareholders/investors has been included on the website but not everything is included.</i></p>
<p>2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.</p> <p><i>2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>3.1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan perusahaan.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The number of members of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions and taking into account the needs, conditions and capabilities of the company.</i></p>
		<p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The composition of the Board of Commissioners is very diverse with expertise, knowledge, experience and citizenship that aims to support and maintain a competitive advantage.</i></p>
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>4.1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Dewan Komisaris dan Komite memiliki panduan dalam menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kondisi ekonomi makro, serta kinerja perusahaan.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The Board of Commissioners and the Committee have guidelines in assessing the performance of the Board of Commissioners based on macroeconomic conditions, as well as company.</i></p>
		<p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris untuk diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>4.2. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners to be disclosed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Penjelasan (Explain). Secara khusus kebijakan penilaian sendiri belum dituangkan kedalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>Explanation (Explain). In particular, the self-assessment policy has not yet been included in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</i></p>

		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 7, ayat 20.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners is recorded in the Articles of Association of the Company Article 7, paragraph 20.</i></p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>4.4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Penjelasan (Explain). Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus belum menyusun kebijakan yang terkait dengan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>Explanation (Explain). The Nomination and Remuneration Committee in particular has not yet formulated policies related to succession in the nomination process for members of the</i></p>
<p>3. Fungsi dan Peran Direksi</p> <p><i>3. Functions and Roles of the Board of Directors</i></p>	<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>5.1. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness in making decisions.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Tanpa mengurangi efektifitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: kondisi keuangan perusahaan, kebutuhan organisasi, dan potensi ekspansi usaha.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). Without compromising the effectiveness of the decision-making of each Board of Directors, the determination of the number of members of the Company's Board of Directors takes into account: the company's financial condition, organizational needs, and potential for business expansion.</i></p>
		<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Direksi perusahaan memiliki latar belakang berdasarkan keberagaman, keahlian, pengetahuan serta pengalaman.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The company's directors have backgrounds based on diversity, expertise, knowledge and experience.</i></p>
		<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Terpenuhi (Comply). Direktur Keuangan Perusahaan dalam hal ini Ibu Angreta Chandra memiliki pendidikan dengan latar belakang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman dibidang keuangan dan akuntansi diberagam perusahaan di Indonesia.</p> <p><i>Fulfilled (Comply). The Director of Finance of the Company, in this case Mrs. Angreta Chandra, has an education with an accounting background and has experience in finance and accounting in various companies in Indonesia.</i></p>

	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the quality of the implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>6.1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Penjelasan (Explain). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i> . <i>Explanation (Explain). The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i>
		6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.</i>	Penjelasan (Explain). Direksi melaksanakan tugas dan fungsi memiliki instrumen pengukuran kinerja. Direksi menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicator</i> . <i>Explanation (Explain). The Board of Directors in carrying out their duties and functions has a performance measurement instrument. The Board of Directors applies the Balanced Scorecard approach which is converted into Key Performance Indicators.</i>
		6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>6.3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi (Comply). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Direksi tercatat dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 29 dan akan ditindaklanjuti dalam RUPS. <i>Fulfilled (Comply). Policies related to the resignation of members of the Board of Directors are recorded in Article 29 of the Company's Articles of Association and will be followed up in the GMS.</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>4. Stakeholder Participation.</i>	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. <i>Principle 7: Improving Aspects of Corporate Governance through stakeholder participation</i>	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>7.1. The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut tersedia untuk konsumsi publik. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy regarding Insider Trading where employees must maintain the confidentiality of information until the information is available for public consumption.</i>
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . <i>7.2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam aturan perusahaan. <i>Fulfilled (Comply). The company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stated in the company rules.</i>

		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>7.3. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy in selecting and appointing suppliers or vendors based on their ability to meet company needs.</i>
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>7.4. Public Company has a policy to fulfill creditor's rights.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy to fulfill the rights of creditors in carrying out healthy business practices.</i>
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i> . <i>7.5. Public Company has a whistle-blowing system policy.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i> yang tercantum dalam laporan tahunan. <i>Fulfilled (Comply). The company has a whistle-blowing system policy which is stated in the annual report.</i>
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>7.6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu pada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>Fulfilled (Comply). The company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees which refers to the results of the review of the Nomination and Remuneration Committee and is decided by the Board of Commissioners.</i>
5. Keterbukaan Informasi. <i>5. Information Disclosure.</i>	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>8.1. Public Companies utilize the use of information technology more broadly in addition to the Website as a medium for information disclosure.</i>	Terpenuhi (Comply). Perusahaan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perusahaan, maupun situs web BEI. <i>Fulfilled (Comply). The Company has taken advantage of the dissemination of information disclosure through newspapers, the Company's website, and the IDX website</i>
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (Lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>8.2. The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company share ownership through the major and controlling shareholders</i>	Terpenuhi (Comply). Dalam Laporan Tahunan 2023 dan website Perusahaan telah mengungkapkan struktur Pemegang saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per Desember 2023. <i>Fulfilled (Comply). In the 2023 Annual Report and the Company's website, it has revealed the structure of shareholders with ownership of more than 5% as of December 2023.</i>

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Structure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Organ Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

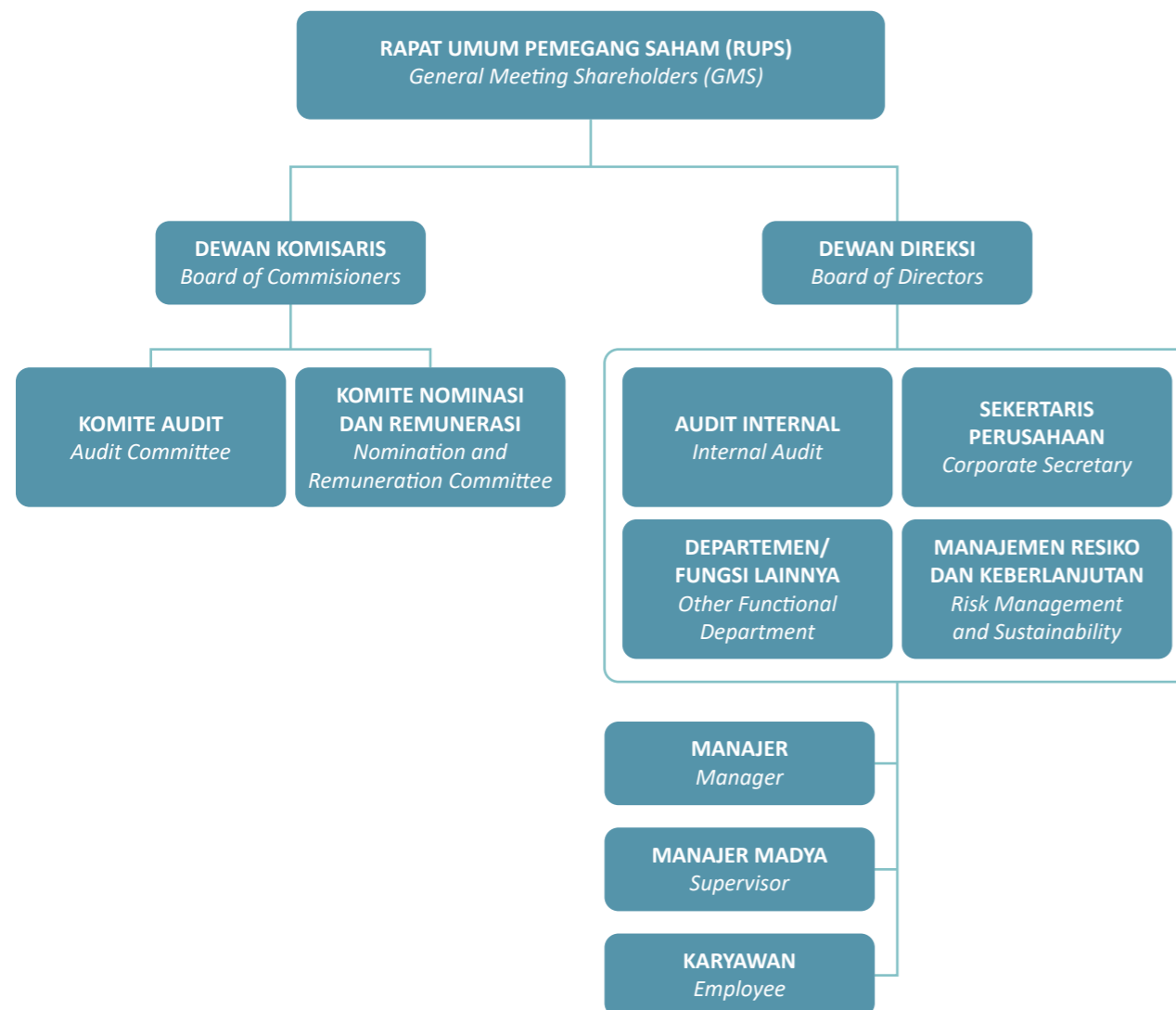
Company Organ Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's organs play a key role in the successful implementation of GCG. In addition, the Company has also established GCG supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In practice, each organ of the Company carries out its duties, functions, and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance



Mekanisme Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Mechanism

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perseroan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimilikinya. Setiap Pemegang Saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar Perseroan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Shareholders

Shareholders as owners of capital and have rights and responsibilities over the Company in accordance with laws and regulations and the Articles of Association. Shareholders are organs of the Company that have powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in laws and regulations and the Articles of Association.

Shareholders are not personally responsible for the engagement made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares they own. Every shareholder by law must comply with the Company's Articles of Association and all decisions made legally at the GMS as well as the applicable laws and regulations.

Hak Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki haknya atas Perseroan sesuai dengan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Hak untuk menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan mekanisme RUPS yang berlaku;
2. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia, sehingga memungkinkan pemegang saham membuat keputusan mengenai investasinya dalam Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
3. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya;
4. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS agar pemegang saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan mengenai hal-hal yang mempengaruhi eksistensi perusahaan dan hak pemegang saham.

Shareholder Rights

Shareholders have their rights over the Company in accordance with the Laws and Articles of Association of the Company, including:

1. The right to attend, express opinions and vote at the GMS in accordance with the applicable GMS mechanism;
2. The right to obtain information about the Company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters, so as to enable shareholders to make decisions regarding their investment in the Company based on accurate information;
3. The right to receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing, in proportion to the number of shares owned;
4. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in connection with holding a GMS so that shareholders can participate in making decisions, including decisions regarding matters affecting the existence of the company and the rights of shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dari Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama secara jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hal sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independent yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Keputusan yang diambil RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama secara jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hal sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS as an organ of the Company is a forum for shareholders to make important decisions related to invested capital in the Company, with due observance of the provisions of the Articles of Association of the Limited Liability Company Law. In addition, the GMS also functions as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and Commissioners for the results of their performance within a predetermined period.

The GMS has the authority, among others, to:

1. *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *Approve amendments to the Articles of Association;*
5. *Approving the annual report;*
6. *Determine the allocation of the use of profits;*
7. *Appoint a public accountant.*

The decisions taken by the GMS are based on Panorama's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to carry out matters in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decisions are made fairly and transparently.

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on the need by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association. During the holding of the AGMS and EGMS, the Company carries out open and closed procedures with the voting method that prioritizes the independence and interests of shareholders where each share is entitled to cast one vote. The Company appoints a Notary and Securities Administration Bureau as independent parties who perform calculations and/or validate votes.

The decisions taken by the GMS are based on Panorama's long-term business interests. The GMS and or shareholders do not intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without reducing the authority of the GMS to carry out matters in accordance with the Articles of Association and laws and regulations. GMS decisions are made fairly and transparently.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independent yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2023 dan Hasil Penyelenggaraan

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada hari Rabu, tanggal 21 Maret 2023. Kedua Rapat dilakukan di Ruang Truly Care, Gedung Panorama Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. Adapun agenda dan keputusan Rapat sebagai berikut:

Agenda RUPST

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
4. Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan RUPST

1. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et discharge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 29.384.030.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Empat Juta Tiga Puluh Ribu Rupiah).

The GMS consists of the Annual GMS (AGM) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on the need by considering the laws and regulations and the Company's Articles of Association. During the holding of the AGMS and EGMS, the Company carries out open and closed procedures with the voting method that prioritizes the independence and interests of shareholders where each share is entitled to cast one vote. The Company appoints a Notary and Securities Administration Bureau as independent parties who perform calculations and/or validate votes.

AGMS and EGMS in 2023 and Results

The Company held 1 (one) AGMS and EGMS on Wednesday, March, 21 2023. Both Meetings were held in the Truly Care Room, Panorama Building Lt. 6, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta. The agenda and decisions of the Meeting are as follows:

AGMS Agenda

1. *Approval and Ratification of the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, Report of the Duties of the Board of Directors and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2022.*
2. *Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31, 2022.*
3. *Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.*
4. *Granting power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

AGMS Decision

1. *Approve and ratify the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report of the Duties of the Board of Directors and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2022 and therefore grant full release and settlement (acquit et discharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all rights and management and supervisory actions that have been carried out during the year.*
2. *Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2022 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any gains but losses of Rp 29.384.030.000,- (Twenty-Nine Billion Three Hundred Eighty-four Million Thirty Thousand Rupiah).*

3. Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2023 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. Berpengalaman dalam melakukan audit;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.
4. 1. Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Agenda RUPSLB

1. a. Persetujuan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan peraturan OJK No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;
- b. Persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD;
2. Persetujuan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

3. *Approved to grant the rights and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending December 31, 2023 and other periods in the 2023 Financial Year if deemed necessary, and appoint a Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accountant Office includes meeting the following requirements:*
 - a. *Registered with the Financial Services Authority;*
 - b. *Experienced in conducting audits;*
 - c. *Has no conflict of interest with the Company; and*
 - d. *Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.*
4. 1. *Determine the salary and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Committee. Nomination and Remuneration for each of the Board of Commissioners.*
2. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year.*

EGMS Agenda

1. a. *Approval for the implementation for additional capital injection into the Company by granting Preemptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Capital of Public Companies by Granting Preemptive Rights, including approval for changes to the Company's Articles of Association related to PMHMETD, including but not limited to changes to the Company's capital structure;*
- b. *Approval to authorize and empower the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in order to issue PMHMETD.*
2. *Approval to borrow a sum of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge a significant portion of the Company's assets and/or provide Corporate Guarantees from the Company to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

Keputusan RUPSLB

1. a. Menyetujui pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK - No.14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK -No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk Persetujuan Penerbitan Waran atau penerbitan efek bersifat ekuitas lainnya yang menyertai penerbitan HMETD dan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan struktur permodalan Perseroan;
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan PMHMETD I dengan cara menerbitkan HMETD kepada Para Pemegang Saham Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, menetapkan realisasi jumlah saham baru dan saham hasil pelaksanaan waran, menetapkan rasio HMETD dan waran, menetapkan harga pelaksanaan HMETD dan waran, menetapkan jadwal PMHMETD dan waran, menetapkan penggunaan dana yang didapat dari PMHMETD dan waran dan melakukan sesuatu terkait dengan PMHMETD I tersebut.
- c. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menetapkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjaminkan sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian Corporate Guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

EGMS Decision

1. a. *Approve the implementation of the Company's additional capital increase by granting Preemptive Rights to shareholders ("PMHMETD"), in accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Capital of Public Companies by Granting Preemptive Rights and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Capital of Public Companies by Granting Preemptive Rights, including Approval for the Issuance of Warrants or other equity securities accompanying the issuance of PMHMETD and approval for changes to the Company's Articles of Association related to PMHMETD, including but not limited to changes to the Company's capital structure;*
- b. *Grant authority and authorization to the Board of Directors of the Company to take actions related to PMHMETD I by issuing PMHMETD to the Shareholders of the Company, including but not limited to determining terms, determining the realization of the amount of new shares and shares resulting from the exercise of warrants, determining the ratio of PMHMETD and warrants, determining the exercise price of PMHMETD and warrants, determining the schedule of PMHMETD and warrants, determining the use of funds obtained from PMHMETD and warrants and taking any actions related to PMHMETD I.*
- c. *Grant authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take actions deemed necessary to implement the decisions of the Meeting, including but not limited to determining the decisions of the Meeting in a notarial deed, creating, signing and delivering all documents and notifying changes to the Company's Articles of Association to the relevant authorities based on prevailing laws and regulations.*
2. *Approve to borrow a sum of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and to pledge a significant portion of the Company's assets and/or provide Corporate Guarantees from the Company to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.*

Anggota Komisaris dan Direksi Yang Hadir Saat Rapat Umum Pemegang Saham

Members of the Commissioners and Board of Directors Who Attend at the General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Satriyanto Tirtawisata
Komisaris Independen: Agus Ariandy, SH, MM.

Board of Commissioners

President Commissioner: Satriyanto Tirtawisata
Independent Commissioner: Agus Ariandy, SH, MM.

Dewan Direksi

Direktur Utama: Budijanto Tirtawisata
Direktur: Ramajanto Tirtawisata
Direktur: Angreta Chandra
Direktur: Hellen
Direktur: Ricardo Setiawanto

Board of Directors

President Director: Budijanto Tirtawisata
Director: Ramajanto Tirtawisata
Director: Angreta Chandra
Director: Hellen
Director: Ricardo Setiawanto

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Mechanism of Decision Making in Meetings

Meeting decisions are made by way of deliberation to reach a consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, a vote will be held.

Jumlah pemegang saham/kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan hasil pemungutan suara pada setiap mata acara RUPS Tahunan dan Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The number of shareholders/proxies who asked questions and the results of voting at each agenda of the Annual and Extraordinary GMS are as follows:

NO. MATA ACARA Number of Agenda	JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU KUASANYA YANG MENGAJUKAN PERTANYAAN	HASIL PEMUNGUTAN SUARA		
		SETUJU Agree	TIDAK SETUJU Not Agree	ABSTAIN Abstain
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023				
1	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
3	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
4	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023				
1	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
2	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None
3	Tidak Ada None	1.103.361.507 (Satu Milyar Seratus Tiga Juta Enam Puluh Satu Ribu Lima Ratus Tujuh / One Billion One Hundred Three Million Sixty One Thousand Five Hundred Seven) Lembar Saham Atau Sebesar 91,947%	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Buku 2021 ("Rapat"), pada hari Rabu, 27 Juli 2022. Rapat dibuka pada pukul 09.56 WIB dan ditutup pada pukul 10.48 WIB, bertempat di Ruang Truly Care, Gedung Panorama, Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440, dengan ringkasan risalah Rapat sebagai berikut:

Realization of previous year's GMS decisions

In 2022, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2021 ("Meeting") on Wednesday, July 27, 2022. The Meeting was convened at 09:56 AM WIB and adjourned at 10:48 AM WIB, held at the Truly Care Room, Panorama Building, 6th Floor, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440, with the summary of the Meeting minutes as follows:

Mata Acara Rapat 1 Meeting Agenda 1	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval and Ratification of the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervision Report, Directors' Duties Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Report ending on 31 December 2021.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et discharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut. Approve and Ratify the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervision Report, Directors' Duties Report and ratify the Company's Consolidated Financial Report ending on 31 December 2021 and therefore provide full release and discharge (acquit et discharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all rights and management and supervision actions that have been carried out during the year.
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 2 Meeting Agenda 2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination of the use of the Company's Net Profit for the Financial Year ending December 31, 2021.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 134.809.673.000 (Seratus Tiga Puluh Empat Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Rupiah). Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2021 by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any profits but a loss of Rp 134.809.673.000 (One Hundred Thirty-Four Billion Eight Hundred Nine Million Six Hundred Seven Thirty-Three Thousand Rupiah).
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 3 Meeting Agenda 3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Report for the 2022 financial year.
Keputusan Rapat	Menyetujui untuk memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila dianggap perlu, dan menetapkan Kantor Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut: a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Berpengalaman dalam melakukan audit; c. Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan.

Meeting Decisions	Approved to grant the Company's Board of Commissioners the right and authority to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the Financial Year Ending 31 December 2022 and other periods in the 2022 Financial Year if deemed necessary, and determine the Public Accountant and the amount of honorarium The Public Accounting Firm includes the following requirements: a. Registered with the Financial Services Authority; b. Experienced in conducting audits; c. Has no conflict of interest with the Company; And d. Not involved in cases with the Company, subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company.
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.
Mata Acara Rapat 4 Meeting Agenda 4	Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries/honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Rapat Meeting Decisions	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenang-nya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022. <ol style="list-style-type: none"> Determine salary adjustments and other allowances for all members of the Board of Commissioners with provisions adjusted to the Company's business conditions and delegate authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and consideration from the Nomination Committee and Remuneration for each Board of Commissioners. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the 2022 financial year.
Status Status	Selesai dan telah di realisasikan. Completed and realized.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dasar Hukum

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022
Dharmayanto Tirtawisata	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27 th , 2022

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively tasked and responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements GCG as a whole at every level of the organization. In order to support the effectiveness of its implementation and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee.

Legal Basis

The establishment of the Company's Board of Commissioners is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 Dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners consisted of 3 (three) Commissioners, of which 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, with the following composition:

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini sebanyak 3 (tiga) orang dimana 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Members of the Board of Commissioners of Panorama have met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. There are currently 3 (three) members of the Board of Commissioners, of which 1 (one) person or equal to 30% of the members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner. Thus, the composition has also complied with the regulations set by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioners.



Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhrit tahun buku;
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
- Dapat melakukan Tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
- Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk

All members of the Independent Commissioners do not have financial, management, and family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their independence.

Duties and Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice on the policies of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

- Supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;*
- Under certain conditions, the Board of Commissioners holds the AGMS and EGMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;*
- Establish an Audit Committee and may form other Committees to support the effective implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
- Evaluating the performance of the Committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year;*
- Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the Board of Commissioners in carrying out their duties, except:*
 - The loss is not due to his fault or negligence;*
 - Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
- Authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors with strong and appropriate reasons;*
- Can take actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of the GMS;*
- Has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by*

mengetahui segala Tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan

- Berekewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ingin ditanyakan.

the Board of Directors; and

- Obliged to obtain explanations from the Board of Directors and each member of the Board of Directors regarding all matters to be asked.*

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter) dengan mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausa mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktifitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) rapat, dan 5 (lima) rapat bersama Direksi untuk membahas strategi, pencapaian, dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Guidelines

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is provided with Work Guidelines, in accordance with GCG policies and the Board of Commissioners' Charter (Supervisory Board Charter) with reference to the Articles of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the principles of GCG.

Included in it are clauses regarding main duties, rights and authorities, composition, qualifications, independence, meetings, conflicts of interest, transparency and strategic forums. Meanwhile, the Code of Conduct provides instructions for the Board of Commissioners' Work Procedures, as well as explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand, and consistent manner, which can serve as a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission. With the Code of Conduct, it is hoped that high work standards will be achieved in line with GCG principles.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners conducts at least 6 (six) Board of Commissioners meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors in a year. Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, and 5 (five) meetings with the Board of Directors to discuss strategies, achievements, and developments in business activities.

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS Attendance of Board Commissioner's Meeting			KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN DIREKSI Attendance of BOD & BOC Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%	5	5	100%
Dharmayanto Tirtawisata	6	6	100%	5	5	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	6	6	100%	4	4	80%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi-misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2023 Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

Kebijakan Pelatihan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

- ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preparers oleh OJK, 18 Oktober 2023
- Webinar The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia oleh BEI, 13 Juni 2023

Penilaian Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara mandiri/self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan Penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi dan misi serta rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit; dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Board of Commissioners Performance Assessment

Board of Commissioners Performance Assessment
The assessment of the Board of Commissioners is carried out individually and collectively every year independently with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Commissioners, implementation of GCG, the ability to carry out the vision-mission and strategic plans of the Company, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2023 the Board of Commissioners has actively carried out supervisory duties with the support and input from the Committees under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Board of Directors in carry out the Company's operational activities.

Training Policy/Enhancement of Competence for Members of the Board of Commissioners

- ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Corporate Preppapres by OJK, October 18, 2023.
- Webinar on The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia by IDX, June 13, 2023

Committee Performance Appraisal

Evaluation of the performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out individually or collectively with a period of every 1 (one) year independently/self-assessment using the evaluation method in a system stipulated in the Decision of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Committee members under the Board of Commissioners will be used as an assessment material for the extension of the tenure of the Committee members under the Board of Commissioners for the following year. Assessments include attendance at meetings, ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the vision and mission as well as Panorama's strategic plan, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. By paying attention to important issues that are challenges to the supervision of the Board of Commissioners.

Committees Under the Board of Commissioners

In order to carry out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the following committees:

1. Audit Committee; and
2. Nomination and Remuneration Committee

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses Laporan Keuangan, system pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan & masa tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagai anggota Komite Audit PT Panorama Sentrawisata Tbk, dengan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan;
7. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners and carries out its duties in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 Dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. Its main function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities on the Financial Report process, internal control system, risk management, audit process, and the Company's process to monitor compliance with laws and regulations and the Code of Conduct.

Audit Committee Charter

In carrying out the duties and responsibilities of monitoring internal control, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is prepared based on the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Panorama Audit Committee Charter contains:

- Base Foundation
- Membership requirements & term of office of the Audit Committee
- Functions of the Audit Committee
- Main Duties of the Audit Committee
- Authority of the Audit Committee
- Audit Committee Meeting
- Reporting Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

As a member of the Audit Committee of PT Panorama Sentrawisata Tbk, with the following duties:

1. Reviewing the financial information to be issued by the company such as Financial Statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's level of compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor;
4. Reporting to the Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
6. Reviewing the effectiveness of the company's internal control;
7. Reviewing the independence and objectivity of public accountants;
8. Reviewing the adequacy of the audits carried out by public accountants to ensure that all significant risks have been considered;
9. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors;

10. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
12. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
13. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan rapat direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan;
14. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

Kewenangan Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit.

10. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;*
11. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;*
12. *Making the work guidelines of the Audit Committee (Audit Committee Charter);*
13. *Conducting an examination of the existence of errors in the decisions of the board of directors meeting or irregularities in the implementation of the decisions of the board of directors meeting. The audit can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the relevant Listed Company;*
14. *Reviewing the work plan and implementation of audits by internal auditors, as well as reviewing the adequacy of the Internal Audit Charter.*

Authority of the Audit Committee

The Board of Commissioners gives authority to the Audit Committee to the extent that it is within the scope of its responsibility to:

1. *Accessing records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners; and*
2. *Must cooperate with parties who carry out the internal audit function.*

Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Profil Komite Audit

Komite Audit merupakan bagian dari system pemantauan internal yang terdiri dari pihak independent dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 30 Oktober 2023 dengan susunan berikut:

Basis of Appointment, Term of Office, and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee is part of the internal monitoring system which consists of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. The membership of the Panorama Audit Committee has complied with OJK regulations. The Company's Audit Committee was established based on the decision of the Company's Board of Commissioners dated October 30, 2023, with the following composition

NAMA Name	JABATAN Position	PROFIL Profile	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis	MASA JABATAN Service Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>
Daniel Martinus	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di Panorama dan sebelumnya beliau pernah berkarier di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (SGV) <i>Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta in 1969. He has a Bachelor of Economics background from Tarumanagara University and has more than 25 years of experience in Accounting and Finance at Panorama and previously had a career at Prasetio Utomo & Public Accounting Firm. Co (SGV)</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>
Olip Susanto	Anggota Member	Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir pada tahun 1986. Berlatar belakang Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 13 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan, antara lain sebagai Head of Controller, Finance and Accounting di PT Graha Properti Sentosa (2020 - sekarang), Head Accountant di PT Sutera Agung Properti (2017 - 2020), Accounting Manager di PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. (2012 - 2017), Senior Tax Consultant di LF Consulting (2010 - 2012) <i>Indonesian citizen, 37 year old, born in 1986. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Atmajaya University and has over 13 years of experience in Accounting and Finance. Previously served as Head of Controller, Finance, and Accounting at PT Graha Properti Sentosa (2020 - present), Head Accountant at PT Sutera Agung Properti (2017 - 2020), Accounting Manager at PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (2012 - 2017). and Senior Tax Consulting (2010 - 2012)</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated October 30th, 2023</i>	30 Oktober 2023 – 30 Juni 2027 <i>October 30th 2023 – June 30th 2027</i>



Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independent serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Panorama.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

Sepanjang 2023, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) Rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT Attendance of Audit Committee's Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	4	4	100%
Daniel Martinus	4	4	100%
Felicia Mirayati Boma	4	2	75%
Olip Susanto	4	1	25%

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan tingkat solvabilitas Perusahaan.
2. Penelaahan pencapaian Perusahaan terhadap budget tahun 2022.
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2022.
4. Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) tahun buku 2023.
5. Penelaahan manajemen risiko Perusahaan.
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2024.
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi untuk tahun buku 2023.

Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its role in a professional and independent manner and does not accept/intervene from/to other parties. There are members of the Audit Committee who are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. The Audit Committee from outside Panorama does not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with Panorama.

Audit Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Audit Committee conducts at least 4 meetings in a year provided that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members.

Throughout 2023, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings with the following attendance details:

Activity Implementation

During 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings and carried out several activities as follows:

1. *Analysis of the Company's solvency level.*
2. *Review of the Company's achievements against the 2022 budget.*
3. *Following up on external audit findings for the 2022 financial year.*
4. *Review of Mid-Year Financial Statements (LKTT) for fiscal year 2023.*
5. *Company risk management review.*
6. *Reviewing the external audit implementation plan for fiscal year 2024.*
7. *Review of the budget prepared by the Board of Directors for the 2023 financial year.*

Audit Committee Training and Development

In the context of developing and enhancing competence, all members of the Audit Committee have attended and participated in various trainings and seminars held by Panorama for training and leadership development as well as maintaining Panorama's cultural values.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nasional dan Remunerasi. Piagam ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung jawab pelaporan

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independent kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring that the process of nominating strategic positions in management and the process of determining the amount of remuneration is carried out in an objective, effective and efficient manner. The Nomination and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of the amount of salary/honorarium, bonuses and allowances for the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company including the structure, terms and implementation of long-term incentives for the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Panorama Nomination and Remuneration Committee is equipped with work guidelines set out in the National Committee and Remuneration Charter. This charter is drawn up based on the prevailing laws and regulations and approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter contains:

- *The foundation of establishment*
- *Requirements for Membership and tenure of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Functions of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Main tasks of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Authority of the Nomination and Remuneration Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee Meeting*
- *Reporting responsibilities*

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the main task of providing professional opinions and independent recommendations to the Board of Commissioners, which include:

1. *Regarding the Nomination function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and*
2. *Regarding the Remuneration function, providing professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on the structure, policies, and amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluation policies with the appropriateness of remuneration.*

Kewenangan

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, asset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Authority

The Nomination and Remuneration Committee is authorized by the Board of Commissioners to access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan, dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

Basis of Appointment, Term of Office, and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The members of Panorama's Nomination and Remuneration Committee consist of 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nomination and Remuneration Committee:

NAMA Name	JABATAN Position	PROFIL Profile	DASAR PENGANGKATAN Legal Basis	MASA JABATAN Service Period
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>
Satrijanto Tirtawisata	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>
Dharmayanto Tirtawisata	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di Profil Singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini <i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 September 2023 <i>Decree of the Board of Commissioners dated September 7th, 2023</i>	28 Agustus 2020 - 28 Agustus 2025 <i>August 28th 2020 - August 28th 2025</i>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its role in a professional and independent manner, and does not accept/intervene from/to other parties. The members of the Nomination and Remuneration Committee are not related to the Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, and do not have any personal interests/relationships that can have a negative impact and conflict of interest with Panorama.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) rapat dalam setahun. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee conducts at least 3 (three) meetings in a year. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (meetings) meetings with details of attendance levels as follows:

NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT Attendance of Audit Committee's Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, SH, MM	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	2	2	66%

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

Activity Implementation

During 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings and carried out several activities as follows:

- Melakukan review atas kebijakan manajemen dalam menjalankan fungsi strategisnya dalam memulihkan kinerja Perseroan.
- Penelaahan keuangan Perseroan berdasarkan kondisi industri pariwisata nasional dan global.
- Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini.
- Pandangan dan penelaahan kondisi makro pariwisata dan mikro Perusahaan untuk memulihkan dan menormalisasi kinerja Perseroan.
- Peluang dan keberlanjutan usaha Perseroan dengan kondisi industri pariwisata terkini.

- Reviewing management policies in carrying out its strategic functions in restoring the Company's performance.*
- Review of the Company's finances based on national and global tourism industry conditions.*
- Evaluation of individual performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as remuneration policies that are in accordance with current conditions.*
- View and review of the Company's macro tourism and micro conditions to restore and normalize the Company's performance.*
- Opportunities and sustainability of the Company's business with the current conditions of the tourism industry.*

Pelatihan dan Pengembangan

Dalam rangka peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan diskusi dan webinar yang diselenggarakan pihak eksternal ataupun pihak internal Panorama agar dapat melakukan penyesuaian perspektif mengenai kondisi industri pariwisata global dan nasional.

Training and development

In order to increase competence, all members of the Nomination and Remuneration Committee participate in various discussion activities and webinars organized by external or internal parties in Panorama in order to make adjustments to their perspective on the conditions of the global and national tourism industry.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

Dasar Hukum

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2023, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama, 1 (satu) orang sebagai Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang sebagai Direktur dengan susunan sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR HUKUM PENGANGKATAN Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ramajanto Tirtawisata	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Angreta Chandra	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Hellen	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022
Ricardo Setiawanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 58 tanggal 27 Juli 2022 Deed of Minutes EGMS Number 58 dated July 27th, 2022

The Board of Directors is a company organ that has full authority and responsibility for matters related to the interests, aims and objectives of a company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. In general, the Board of Directors has collective duties and responsibilities in managing the Company.

Legal basis

The establishment of the Company's Board of Directors is guided by the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2023, the Board of Directors of the Company consisted of 5 (five) Directors, of which 1 (one) person was the President Director, 1 (one) person was the Deputy President Director and 3 (three) people were Directors with the following composition:

Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal Pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan Anggaran Dasar;
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas Tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - Telah mengambil Tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- Mewakili Perseroan didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala Tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (*leasing*), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri;
 - Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
 - Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan

Duties and Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company's operations and complying with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:

- Duty to run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association;*
- Organizing the AGMS and EGMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;*
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;*
- The Board of Directors may form a Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities and must evaluate the performance of the committee formed at the end of each financial year;*
- Be jointly and severally responsible for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties, except:*
 - The loss is not due to his fault or negligence;*
 - Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;*
 - Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses; and*
 - Have taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.*
- Carry out management with policies that are deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association;*
- Representing the Company inside and outside the court on all matters and all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, with the following restrictions:*
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company, including making a leasing agreement, but excluding taking the Company's money at the Bank in excess of the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;*
 - Establishing a business or participating in other companies both at home and abroad;*
 - Obtain by any means immovable property, including land rights;*
 - Providing guarantees for debts or dependents for the benefit of a person, legal entity or company; and*

- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktifitas yang dirangkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 Rapat Direksi dan 3 rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 rapat, termasuk 5 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

- e. *Transferring the Company's assets or as collateral for the Company's assets which are 50% of the total net assets of the Company in 1 or more transactions, whether related to each other or not, which occur within 1 financial year; must be with the approval of the Board of Commissioners;*

8. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, in the event that the Director is absent, then 2 members of the Board of Directors are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on a written appointment from the President Director;*
9. *Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if there is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned, and the member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.*

Board of Directors Guidelines

In carrying out their duties, the Board of Directors is guided by the GCG policy which has set up work management and activity stages which are structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, can be a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the target, vision and Company mission. With this GCG policy, it is hoped that high work standards will be achieved, in line with GCG principles.

Board of Directors Meeting

In accordance with applicable regulations, the Board of Directors conducts at least 12 Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners in a year. All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.

As of June 30, 2023, the Board of Directors has conducted a total of 6 (six) meetings, including 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners, which generally discussed the strategy, achievements, and progress of business activities.



NAMA Name	KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS Attendance of Board Commissioner's Meeting			KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN DIREKSI Attendance of BOD & BOC Meeting		
	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio	FREKWENSI Frequency	KEHADIRAN Attendance	RASIO KEHADIRAN Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	5	5	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%	5	5	100%
Angreta Chandra	12	12	100%	5	5	100%
Hellen	12	12	100%	5	4	80%
Ricardo Setiawanto	12	9	75%	5	3	60%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (*self-assessment*). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi dan misi serta rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian mandiri (*self-assessment*) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2023, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi

Direksi menilai selama tahun 2023 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' assessment is carried out individually and collectively every year independently (self-assessment). Each member of the Board of Directors is given a questionnaire prepared by the Board of Directors with questions covering the fulfillment of the criteria as a member of the Board of Directors, GCG implementation, the ability to carry out the vision and mission as well as the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The self-assessment by the Directors shows that during 2023, the Directors have carried out their duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

The Board of Directors considers that during 2023 it is not necessary to form a committee to support the duties of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2023 kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 715 Juta dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi kecuali Komisaris Independen memiliki catatan karir di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

Kebijakan Pelatihan / Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

- Indonesian Finance Association International Conference oleh BEI, KPEI dan KSEI, 11 - 12 Oktober 2023
- Seminar Internasional : International Accounting Standard Board (IASB) Update "The Latest Developments in IFRS" oleh Ikatan Akuntan Indonesia, 29 Mei 2023

Remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors

The total amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the shareholders through the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

In proposing remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee first conducts a thorough review of the duties, burdens, responsibilities and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's planned business activities in the coming year, as well as achievements in the previous year. The remuneration proposal is approved by the shareholders through the GMS.

The total amount of remuneration that has been paid by the Company in 2023 to the Board of Commissioners and Directors is Rp. 715 million with a remuneration component consisting of salary, allowances and other facilities.

Policy on Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant competency and experience backgrounds as can be seen from the brief profiles of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors except the Independent Commissioners have a career record within the Company and have held various important positions in the Company group.

Training Policy / Enhancement of Competence for Members of the Board of Directors

- Indonesian Finance Association International Conference by IDX, KPEI, and KSEI, October 11-12, 2023.
- International Seminar : International Accounting Standard Board (IASB) Update "The Latest Developments in IFRS" by the Indonesian Institute of Accountants, May 29, 2023.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Struktur dan Dasar Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sebagai Perusahaan public dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No I-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Ahmad Bangun Sadewa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 tanggal 26 Agustus 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and capital market institutions, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company, capital market authorities, capital market players, shareholders and other stakeholders.

Structure and Basis of Appointment of Corporate Secretary

As a public company and in compliance with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-A and the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company established a Corporate Secretary who is appointed and is responsible to the Board of Directors. The Company appointed Ahmad Bangun Sadewa as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. L/0106/PSW/HRD/VIII/2021 dated 26 August 2021 and has been reported to OJK and IDX.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

AB Sadewa

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1976. Memperoleh gelar Sarjana Seni di Universitas Trisakti di tahun 2000. Memulai karir di Panorama sejak 1998 di PT. Tirta Putra Wisata, lalu menjabat sebagai Creative Director di PT Panorama Multi Media (2000-2003), lalu sebagai VP Brand & Communication di PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. (2013-2021), dan sebagai Sekretaris Perusahaan di PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (2017-2021).

Keterangan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Alamat : Panorama Building, Lantai 5
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440
Nomor Telepon : 021-25565088 atau 021-25565000
ext. 6000
Surat Elektronik : corsec.panr@panorama-group.com

AB Sadewa

Indonesian citizen, 48 years old, born in Jakarta in 1976. Holds a Bachelor of Arts degree from Trisakti University in the year 2000. Commenced a career at Panorama in 1998 with PT. Tirta Putra Wisata, later serving as the Creative Director at PT Panorama Multi Media (2000 - 2003), then as VP Brand & Communication at PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. (2013 - 2021), and as Corporate Secretary at PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk. (2017 - 2021).

The details for Corporate Secretary are as follows:

Address : Panorama Building, 5th Floor
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440
Phone Number : 021-25565088 or 021-25565000
ext. 6000
Email : corsec.panr@panorama-group.com

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi yang diadakan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain kegiatan yang dilakukan BEI dan OJK, Sekretaris Perusahaan juga hadir dalam kegiatan yang terkait dengan stakeholder, antara lain:

- Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance oleh BEI, 21 Maret 2023
- Coaching Clinics Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy oleh BEI, 4 April 2023
- Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek oleh BEI, 26 Juni 2023
- Survei terkait Kebutuhan Pelatihan Pengembangan ESG Perusahaan Tercatat, Juli 2023
- Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions oleh OJK, 8 Agustus 2023
- Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik oleh OJK, 22 Agustus 2023
- Survei Korporasi terkait Environmental, Social, dan Governance (ESG) Tahun 2023, Agustus 2023
- Webinar Indonesia's Economic and Capital Market Development oleh BEI, September 2023

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain :

- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pihak-pihak terkait;
- Menjamin tersediannya informasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait dengan kebutuhan setiap pihak-pihak terkait;
- Sebagai Investor Relation;
- Memberikan informasi kepada public melalui media;
- Memastikan kepatuhan terhadap GCG dan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kegiatan CSR;
- Bertanggung jawab kepada Direksi dan melaporkan kegiatan secara berkala kepada Direksi;
- Mengagendakan, mengatur, rapat rapat Direksi, Direksi dengan Komisaris dan membuat risalah rapat-rapat;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Training and Competency Development

Throughout 2023, the Corporate Secretary attended several socialization trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to keep abreast of developments in the prevailing laws and regulations in the capital market. In addition to activities carried out by the IDX and OJK, the Corporate Secretary is also present in activities related to stakeholders, including:

- Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance by BEI, 21 March 2023
- Coaching Clinics Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy by BEI, 4 April 2023
- Socialization of Regulation Number I-L concerning Securities Suspension by BEI, 26 June 2023
- Survey regarding ESG Development Training Needs for Listed Companies, July 2023
- Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Market and Other Innovative Solutions by OJK, 8 August 2023
- Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies by OJK, 22 August 2023
- Corporate Survey related to Environmental, Social and Governance (ESG) 2023, August 2023
- Indonesia's Economic and Capital Market Development Webinar by BEI, September 2023

Duties and Responsibilities

In carrying out his duties, the Corporate Secretary has duties and responsibilities, including:

- Ensure smooth communication between the Company and related parties;
- Ensure the availability of information that can be accessed by the parties concerned with the needs of each of the parties concerned;
- As Investor Relations;
- Providing information to the public through the media;
- Ensure compliance with GCG and applicable laws;
- Carry out CSR activities;
- Responsible to the Board of Directors and reports on activities periodically to the Board of Directors;
- Schedule, arrange, meetings of the Board of Directors, the Board of Directors and the Commissioners and make minutes of meetings;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes disclosure of information to the public, submission of reports to the Financial Services Authority, holding and documentation of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melakukan program kerja sebagai berikut:

- Pada bulan Februari, menyampaikan rencana RUPST dan RUPSLB kepada publik melalui jalur komunikasi Bursa, KSEI, dan website Perseroan
- Pada bulan Maret, menyampaikan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember tahun 2022 kepada OJK dan BEI, sekaligus mengunggahnya di IDXNET;
- Pada bulan Maret, mempublikasikan Laporan Tahunan 2022;
- Pada bulan Maret, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sekaligus Paparan Publik atas kinerja Perseroan di tahun 2022;
- Bulan April, menyampaikan LapKeu interim Q-1 tahun 2023;
- Bulan Juli, menyampaikan Laporan Keuangan interim tengah tahun 2023;
- Bulan Oktober, menyampaikan LapKeu interim Q-3, tahun 2023
- Menerima kunjungan beberapa investor baik dari dalam maupun luar negeri;
- Melaksanakan Earnings Call kepada investor dan perusahaan sekuritas;
- Bekerjasama dengan Yayasan Panorama Anugerah, melaksanakan kegiatan CSR 2023;
- Melakukan kunjungan-kunjungan ke media bisnis dan ekonomi dalam rangka memberikan tinjauan atas industri pariwisata;
- Menjadi narasumber mewakili Perusahaan di beberapa kegiatan diskusi, seminar, dan webinar;
- Merilis beragam Press Release ke media nasional dan internasional;
- Perbaikan website PANR, dan kegiatan- kegiatan publikasi lainnya.

Corporate Secretary Activities in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following work programs:

- In February, convey the plans for the AGMS and EGMS to the public via the Exchange, KSEI and Company website communication channels
- In March, submit Audited Financial Reports as of 31 December 2022 to OJK and BEI, as well as upload them on IDXNET;
- In March, publish its 2022 Annual Report;
- In March, holding an AGMS and EGMS as well as a Public Expose on the Company's performance in 2022;
- In April, submitted interim Financial Report Q-1 2023;
- In July, submit the 2023 mid-year interim financial report;
- In October, submitted interim LapKeu Q-3, 2023
- Received visits from several investors both from within and outside the country;
- Carrying out Earnings Calls to investors and securities companies;
- In collaboration with the Panorama Anugerah Foundation, implementing CSR activities 2023;
- Conduct visits to business and economic media in order to provide an overview of the tourism industry;
- Become a resource person representing the Company in several discussion activities, seminars and webinars;
- Released various Press Releases to national and international media;
- Improvement of the PANR website, and other publication activities.



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independent dan objektif.

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tingkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasihat telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan Keuangan, Pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

Profil Kepala Audit Internal

Maria Sukma

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridianti Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung di Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman Panjang di bidang Administrasi Keuangan dan Audit diantaranya di PT Bank Central Asia Cabang Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar baik dari eksternal maupun internal.

Saat ini Audit Internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan dasar dan intermediate audit, pengetahuan manajemen resiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan serta pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

The Internal Audit Unit is a management partner in realizing the implementation of good corporate governance within the Company as regulated in POJK No. 56/POJK.05/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. Internal Audit is tasked with evaluating and improving the Company's internal control independently and objectively.

This internal control is carried out in a comprehensive and integrated manner, with the implementation stick in the hands of the Board of Directors through the Internal Audit Unit. Meanwhile, the supervisory and advisory functions have been carried out by the Board of Commissioners in relation to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial reports, risk management by taking into account the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

Structure, Position, and Legal Basis for Appointment of Internal Audit

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Head of the Internal Audit Unit is led by Maria Sukma who was appointed based on the Letter of Appointment No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 dated 26 November 2009.

Head of Internal Audit Profile

Maria Sukma

Indonesian citizen, 56 years old, born in Palembang in 1968. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tridianti University Palembang in 1992. He joined Panorama since 1999 and served as Head of the Internal Audit Unit since 26 November 2009. Prior to joining Panorama, He has long experience in the field of Financial Administration and Audit including at PT Bank Central Asia Palembang Branch (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang, Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang, Jakarta (1993-1999).

Internal Audit Training and Qualification

In order to develop and improve competence, Internal Audit has attended and participated in various trainings and seminars, both external and internal.

Currently, Internal Audit has capabilities/qualifications such as knowledge and ability of implementing internal auditors, basic and intermediate audit knowledge, risk management knowledge, accounting and taxation knowledge as well as management/business and organizational knowledge.

Piagam Audit Internal

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan/atau informasi tentang seluruh aktifitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktifitas Audit Internal.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi:

- Pendahuluan
- Prinsip dasar Audit Internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma tindak lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal

Berdasarkan internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal sesuai kebijakan/peraturan Perusahaan;
2. Melakukan Analisa dan evaluasi efektifitas system dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang Administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, SDM, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan system/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Internal Audit Charter

Panorama already has an Internal Audit Charter which is the basis and guide for the implementation of the activities of the Internal Audit Unit. The objectives of establishing the Internal Audit Charter are as follows:

1. *Determine the position of the activities of the Internal Audit Unit in the organization;*
2. *To authorize the Internal Audit Unit to gain full, free and unrestricted access to all records and/or information regarding all activities and Company resources related to the implementation of their duties;*
3. *Determine the scope of duties and activities of the Internal Audit.*

The contents of the Panorama Internal Audit Charter include:

- *Introduction*
- *Basic principles of Internal Audit*
- *Internal Audit*
- *Function*
- *Duties and responsibilities*
- *Internal Audit Authority*
- *Scope of Work of Internal Audit*
- *Audit Standards/Inspection Norms*
- *Internal Auditor Requirements*
- *Internal Audit Scope of Work Requirements*
- *Audit Reporting and Implementation Requirements*
- *Examination Implementation Norms*
- *Inspection Reporting Norms*
- *Follow-up norms*
- *Internal Audit Management Requirements*
- *Code of Ethics*
- *Closing*

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Carry out inspections/audits on the internal control system in accordance with Company policies/regulations;*
2. *Analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures;*
3. *Supervise and examine activities carried out in the fields of Administration and finance, operations and marketing, investment, HR, and other Company activities;*
4. *Conduct testing and evaluation of the periodic reports of the Company's work units on important information that is guaranteed to be safe, information control runs effectively, and the presentation of reports complies with Company regulations and laws;*
5. *Monitoring and evaluating the results of audit findings as well as submitting suggestions for improvements to business activities and systems/policies/regulations in accordance with the development of the Company; and*
6. *Submitting the results of the audit that has been carried out to the President Director with a copy to the Audit Committee.*

Wewenang Satuan Unit Audit Internal

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik obyek audit yang dilaksanakan;
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas system yang di-audit; dan
4. Bekerjasama dengan Komite Audit yang memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktifitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada Penilaian dan Analisa atas aktifitas tersebut.

Kode Etik Satuan Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum didalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku professional, independent, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktifitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

Authority of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the authority of the Internal Audit Unit is as follows:

1. Develop, change and implement Internal Audit policies, including among others determining the procedures and scope of audit work;
2. Access to all documents, personal and physical objects of the audit carried out;
3. Verification and reliability testing in evaluating the effectiveness of the audited system; and
4. Cooperate with the Audit Committee which provides information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of tasks. The Internal Audit Unit does not have the implementation authority and responsibility for the activities that are reviewed/reviewed/audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is in the Assessment and Analysis of these activities.

Internal Audit Unit Code of Ethics

In carrying out its functions and duties, apart from complying with the Code of Conduct that is generally applicable, the Internal Audit Unit also has a Code of Ethics that is listed in the Internal Audit Charter. The Panorama Internal Audit Unit Code of Ethics is:

1. Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
2. Avoid activities or actions that are detrimental or reasonably suspected to cause harm to the Internal Auditor profession or the Company;
3. Avoid activities that are contrary to the interests of the Company or which result in not being able to carry out their duties and obligations objectively;
4. Not receiving compensation/bribery from any party related to the findings;
5. Fully comply with the Internal Auditor professional standards, Company policies and laws and regulations;
6. Do not use the information obtained for personal interests or gains or other matters that cause or are reasonably suspected of causing harm to the Company; and
7. Report all material audit results by disclosing the truth according to existing facts and not hiding things that can harm the Company and/or violate the law.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian Analisa sebagai berikut:

Implementation of Internal Audit Tasks

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has carried out evaluation studies and analysis studies as follows:

PROGRAM KERJA Framework	FAKTOR RISIKO Risk Factor	AREA Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan asset bergerak <i>Risk of misuse of moveable asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan keputusan operasional <i>Risk of false operational decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity & Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi tahunan keuangan <i>Risk of annual financial plan determination accuracy & review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy & Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan audit eksternal untuk tahun buku 2022 bersama dengan Komite Audit <i>Following up the results of Audit findings for Fiscal Year 2022 with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System & Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2023 <i>Reviewing the company corporate action plan in 2023</i>	Sinkronisasi strategy <i>Strategy synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan investasi pada entitas anak <i>Risk of investment management in subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimalization Operating Result</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko Pengelolaan likuiditas Perusahaan dan entitas anak <i>Risk of the company's and subsidiaries's liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan usaha antar entitas anak <i>Business relation among subsidiaries</i>	Sinergi Grup <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance & Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan entitas anak <i>Reviewing of Company's and subsidiaries' financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola Perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah system pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga asset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses Pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan system pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa system pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari system pengendalian internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan system pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas Administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Panorama believe that good performance and increase in the value of the Company can only be achieved through the implementation of good corporate governance. One of the implementations is an effective internal control system.

The internal control system is an important component in Panorama's management and becomes a reference for healthy and safe operational activities. Panorama's internal control system is intended to:

1. *Maintain assets;*
2. *Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting;*
3. *Reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects; and*
4. *Improve organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

With good internal control, it is expected to be able to support the achievement of targets and performance set by management, increase trust for management and encourage compliance with applicable laws and regulations as well as minimize the risk of losses that arise through an accurate and adequate risk management process.

The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system in every Panorama business activity at all levels or levels of the organization, always ensuring that the internal control system has been carried out efficiently and effectively, ensuring orderly implementation of procedures and maintaining a supportive environment for internal control efforts.

Separate assessment is carried out by the Internal Audit Unit as Panorama's internal audit in accordance with the audit work plan that has been approved by management. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for its supervision, assisted by the Audit Committee.

All Panorama employees are an inseparable part of the internal control system and in their daily functional duties are required to study and understand the policies of the internal control system. By understanding the policy, there will be a common understanding and perception in its implementation as well as achieving a good balance between service quality without neglecting the quality of administration, especially transactions that contain risks.

Kebijakan Anti Korupsi Perseroan

Korupsi merupakan salah satu tindakan pidana luar biasa, oleh karena itu kebijakan anti korupsi menjadi komitmen bersama Perseroan dalam melakukan aktivitas usaha dengan menghindari praktik-praktik yang terkait dengan korupsi. Kebijakan anti korupsi menjadi wujud implementasi dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance, terutama prinsip transparansi, tanggung jawab, dan independensi.

Program dan Prosedur Pelaksanaan Anti Korupsi

Seluruh karyawan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dan atau imbalan dari pihak ketiga dalam rangka pemberian, penjualan barang dan jasa atau lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang memberikan keuntungan pribadi kepada karyawan atau dapat memengaruhi keputusan pejabat pemerintah.

Sosialisasi Anti Korupsi

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan Perseroan, Perseroan mengadakan kampanye kesadaran mengenai anti korupsi melalui berbagai media internal dan eksternal. Perseroan juga melakukan sosialisasi berkesinambungan melalui pelatihan kepada seluruh karyawan, induksi karyawan baru untuk senantiasa mengingatkan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pengetahuan yang cukup tentang anti korupsi.

Manajemen Resiko

Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi factor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen resiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya.

Sistem Manajemen Resiko

Penerapan system manajemen resiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen resiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan yang komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen resiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian risiko serta system informasi manajemen risiko.

Anti Corruption Policy

Corruption is one of the extraordinary crimes, therefore the anti-corruption policy is the Company's commitment in conducting business activities by avoiding practices related to corruption. The anti-corruption policy is a manifestation of the implementation of the principles of Good Governance, especially the principles of transparency, responsibility, and independency.

Anti Corruption Implementation Programs and Procedures

All of the Company's employees are prohibited from giving or receiving from third parties in the context of purchasing, selling goods and services, or others related to the Company's operational activities that gives personal benefits to the employees or can influence decision of government's officials.

Anti-Corruption Dissemination

To strengthen the anti-corruption culture in the Company, the Company conducts awareness campaigns on anti-corruption through various internal and external media. The Company also conducts continuous socialization through training to all employees to constantly remind and ensure that employees have sufficient knowledge about anti-corruption.

The rapid, dynamic, complex, and diversified business development is a factor that increases the urgency of implementing risk management. This is done to anticipate and adapt to changes in the dynamic business environment and the constraints and risks that may accompany it.

Risk Management System

The application of the Panorama risk management system aims to support Panorama in achieving healthy and sustainable growth, so as to further optimize shareholder value.

The approach taken to support the effective implementation of Panorama's risk management is to take a comprehensive approach to comprehensively manage risks, improve performance in managing uncertainty, minimize threats and maximize opportunities without neglecting risk management principles, which include at least the following:

1. *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Comprehensive internal control system; and*
3. *Adequacy of risk identification, monitoring and control processes and risk management information systems.*

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia;
2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Kehilangan dan/atau Pemogokan Tenaga Kerja;
5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional;
6. Risiko Investasi dan Ekspansi;
7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata;
8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana lainnya.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian actual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistic yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan event.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan telah diidentifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan ke dalam strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu didalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct regular reviews of the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in helping Panorama to control the impacts that can be caused by these risks.

Types and Strategies of Risk Management

In carrying out its business activities, the Company realizes that the Company's operational activities are inseparable from various business risks which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

1. *Risk of Indonesia's Socio-Political and Security Conditions;*
2. *Regional and Global Economic and Political Situation Risks;*
3. *Business Competition Risk;*
4. *Risk of Loss and/or Strike of Manpower;*
5. *Competition Risk for Regional Tourism Areas;*
6. *Investment and Expansion Risk;*
7. *Tourism Object Conservation Risk;*
8. *Risk of Fire, Accident or other Disaster.*

Panorama cannot determine whether and when these events will occur or the impacts that will arise in the areas where the Company operates. There is a risk that insurance coverage will not fully compensate for actual losses. In addition, the length of the insurance claim process can interfere with Panorama's operational activities.

Panorama's customers include exhibitors whose businesses depend on production and supply lines in countries other than Indonesia. Natural disasters inside and outside Indonesia can affect production lines and logistics which will also affect Panorama's customers and reduce demand for exhibition and event organizing businesses.

All of the risks mentioned have been identified and reviewed on a regular basis so that the impacts of these risks can be minimized on the Company which is incorporated into the Panorama business strategy by the Board of Directors which is of course always under the supervision of the Board of Commissioners. These business strategies are implemented in all work units and are implemented by taking into account the internal controls that have been set as Panorama's work guidelines.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Matters and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2023, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpegaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2023.

Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administrative dari OJK maupun BEI sepanjang tahun 2023.

Kode Etik

Code of Ethics

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka Panjang, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktifitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktifitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

Pokok-pokok Kode Etik

Code of Conduct berisikan komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dimana hal ini merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan antar Karyawan.

Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarkan serta disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodic untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi SDM.

Selain itu pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarkan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

Throughout 2023, the Company, its Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Directors are not involved in any legal cases that may interfere and affect the condition and performance of the Company in 2023.

The Company also did not receive administrative sanctions from OJK or IDX throughout 2023.

In building good relationships with stakeholders and increasing shareholder value in the long term, the Company always maintains ethics and values of integrity in every business activity of the Company, as stated in the Code of Conduct.

In this context, Panorama has formulated various policies regarding ethics. Panorama strives to implement the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission, cultural values and service spirit through the implementation of the Code of Conduct. Code of Conduct is a written guideline which is a guide to ethical/moral values that are required of all individuals related to business and behavior patterns in accordance with Panorama's culture.

Code of Conduct

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties where this is a manifestation of business ethics and work ethics for Panorama's people. As a behavioral ethic, it is hoped that ideal behavior will be created that is developed based on the noble values believed by the Panorama ranks so that it becomes a work culture. The contents of the Panorama Code of Conduct include the following:

1. *Employee Relations Work Ethics with the Company;*
2. *Work Ethics in Employee Relations with Authorities and Positions in the Company;*
3. *Work Ethics Relationship between superiors and subordinates; and*
4. *Work Ethics Inter-Employee Relations.*

Corporate Ethics Socialization to Employees

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated and socialized to all employees of Panorama periodically to be able to carry out the Work Ethics in an orderly manner through the HR Division.

In addition, the disclosure of the Code of Conduct is also disclosed and/or disseminated through the distribution of pocket books that must be studied and implemented by every employee.

Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan *Code of Conduct* dalam aktifitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran *Code of Conduct* dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme *whistle-blowing system*.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran pedoman *Code of Conduct*. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan penerapan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Share Ownership Program by Employees

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menyelenggarakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Efforts to Implement and Enforce the Code of Conduct

Panorama's Code of Conduct applies to all Panorama people starting from the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals related to the Panorama business. The successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. For this reason, all unit leaders have the responsibility to provide an understanding of the implementation of the Code of Conduct to employees in their respective work units.

Every person in Panorama has responsibility for the successful implementation of the Code of Conduct in daily activities. One of the forms of responsibility of Panorama's personnel is regarding the willingness of Panorama's personnel to report any actions of other employees or co-workers which are believed to be a violation of the Code of Conduct and convey any facts of irregularities that they know through the whistleblowing system mechanism.

Panorama provides strict and consistent sanctions for violations of the Code of Conduct guidelines. Meanwhile, the form of violations that can be carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors and the sanctions are guided by the Articles of Association and the resolutions of the GMS. Meanwhile, the imposition of sanctions on employees is carried out in accordance with applicable employment regulations.

Throughout 2023 the Company did not hold an Employee or Management Share Ownership Program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

Perseroan telah memiliki system pelaporan pelanggaran (*whistle-blowing policy*) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan system pengendalian *fraud* dan mendeteksi kejadian *fraud*, Panorama menetapkan kebijakan *whistle-blowing* yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi *anti-fraud* dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Mekanisme Penyampaian

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen SDM bekerjasama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.
4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada Lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh HRD ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (*whistle-blower protection*), Panorama akan memberikan

The Company has a whistle-blowing policy system in place to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics as part of internal control, particularly to reduce the risk of fraud and non-compliance with the law.

In order to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and detect fraud incidents, Panorama establishes a whistle-blowing policy which is a form of Panorama's commitment to implementing an anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the violation complaint mechanism and guarantees protection for whistleblowers.

The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties, including former employees. Complaints of violations must be resolved by the Company, both from the reporter who clearly and correctly states his identity or without an identity but is accompanied by initial evidence of a violation.

Delivery Mechanism

Complaints of violations will be managed by the HR Department in collaboration with the Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners.

The mechanism for submitting whistleblowing is:

1. *Everyone can report suspected irregularities or violations of the law that can harm the Company.*
2. *Each violation complaint will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.*
3. *If the verification results indicate an indication of a violation accompanied by sufficient evidence, the complaint will be processed to the investigation stage according to the type of complaint and the perpetrator of the violation.*
4. *Perpetrators of violations who have been proven based on the results of the investigation will be processed in accordance with applicable regulations and if it is proven that there has been a violation by an employee that leads to a criminal act, the legal process will be continued with the law enforcement agency with the Board of Directors as the official submitting the case.*

Follow-up monitoring and submission of responses to complaints of violations will be carried out by HRD or the Corporate Secretary.

In the context of protecting the whistleblower (whistle-blower protection), Panorama will provide full



perlindungan penuh baik untuk pihak internal ataupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian public. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang Undang Nomor 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Pelapor dan Korban.

Media Pelaporan

Perseroan menerapkan mekanisme *whistle-blowing system* dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Penyampaian langsung kepada atas masing-masing, Departemen HRD, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu: Gedung Panorama Lantai 6, Jl Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui email resmi: corsec.panr@panorama-group.com

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Laporan Whistle-blowing System Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Panorama tidak menerima pelaporan terkait *whistle-blowing* dan juga tidak terdapat penyimpangan internal yang menunjukkan adanya ketidakefektifan dari pelaksanaan audit.

protection for both internal and external parties of Panorama, both for the reporter and for witnesses who participate in the investigation, investigation and investigation process, including the trial of cases that are of public concern. Confidentiality of reporting identity is only possible to be disclosed if it is necessary in the further investigation process and to comply with the law in the investigation process by the authorities.

Protection of the reporter and witnesses, especially if the reporter comes from an external Panorama, refers to the provisions of Law Number 13 of 2006 concerning Protection of Whistleblowers and Victims.

Reporting Media

The Company implements a whistle-blowing system mechanism where the reporter can submit his report through 3 media, namely:

1. *Direct submissions to each of them, the HRD Department, or the Corporate Secretary;*
2. *Through a letter addressed to the President Director and copied to the Corporate Secretary at the Panorama Office address, namely: Panorama Building, 6th Floor, Jl Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440; and*
3. *Via official email addressed to the Corporate Secretary via official email: corsec.panr@panorama-group.com*

For complaints of violations allegedly committed by members of the Board of Directors or even the President Director, they are addressed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.

Whistle-blowing System Report 2023

Throughout 2023 Panorama did not receive any reports related to whistle-blowing and there were also no internal deviations indicating the ineffectiveness of the audit.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Sebagai Perusahaan public, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham dan stakeholder. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar para investor mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktifitas Investor Relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan Paparan Publik atau Public Expose dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan maupun Keterbukaan Informasi lainnya melalui website www.panorama-sentrawisata.com
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dapat menghubungi:

AB Sadewa
Sekretaris Perusahaan

Gedung Panorama Lantai 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 25565000
F. +62 21 25565055
Email: corsec.panr@panorama-group.com
Web: www.panorama-sentrawisata.com

As a public company, the Company maintains good and open communication with shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates information about the Company consistently and transparently to analysts and investors.

Investor Relations carries out the communication function so that investors get a precise and accurate view of the performance, business prospects and information needed for shareholders for decision making. Investor Relations activities still pay attention to the principle of confidentiality and equal treatment for all investors.

Several forms of information transparency implementation carried out by the Company are holding a Public Expose in order to describe the Company's performance after the Financial Statements are published.

The Company has provided information to stakeholders, including through the following media:

1. *Information on the Company's Financial Statements and Annual Reports as well as other Disclosure of Information through the website www.panorama-sentrawisata.com*
2. *Information regarding stock price developments, corporate actions and other disclosures can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id); and*
3. *Information through other media, including email and print media.*

To get more information about PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. please contact:

AB Sadewa
Corporate Secretary

Panorama Building Floor 6
Jl. Tomang Raya No. 63
Jakarta 11440
T. +62 21 25565000
F. +62 21 25565055
Email: corsec.panr@panorama-group.com
Web: www.panorama-sentrawisata.com





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai Perusahaan yang erat hubungannya dengan masyarakat serta lingkungan di beragam destinasi wisata, Panorama tidak bisa menutup mata atau abai terhadap hubungan Perusahaan kepada pihak eksternal secara bijak demi menciptakan keseimbangan sosial dan lingkungan yang harmonis. Oleh karenanya kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dilakukan dengan Pengelolaan atau governance yang sesuai dengan etika-etika bisnis di industry pariwisata, baik pendekatan secara lokal maupun global.

Adapun pendekatan TJSL Perseroan juga berproses untuk dapat berjalan parallel dengan pendekatan ESG (Environmental, Social, and Governance), dimana agar kegiatan TJSL memiliki matrik yang terukur, serta yang terpenting agar kegiatan TJSL dapat terkoneksi dengan kegiatan bisnis Perseroan.

Panorama telah mengeluarkan Laporan Keberlanjutan 2021 dimana dinyatakan mengenai Pembangunan Pariwisata yang Berkelanjutan dapat dibangun dari industry pariwisata yang berpihak pada isu pemanfaatan alam secara bertanggung jawab, inklusifitas dengan komunitas lokal sebagai modal sosial, dan tata kelola yang baik. Dengan pondasi yang memiliki strategi keberlanjutan, Panorama ingin memastikan kepada Pelanggan, Pemegang Saham, Pemerintah, Komunitas, dan stakeholder lainnya bahwa Pariwisata merupakan sektor yang dapat mengurangi dampak negative perubahan iklim, membangun kesetaraan, mendukung hubungan sosial antara masyarakat perkotaan dan perdesaan, berpartisipasi dalam konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, mengurangi pencemaran laut dan darat serta membangun keadilan sosial ataupun keadilan kepada makhluk hidup lainnya termasuk alam.

Dengan tetap berbasis pada 17 SDGs, Panorama memfokus pada:

- Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- Berkurangnya kesenjangan
- Kota dan Permukiman yang berkelanjutan
- Konsumsi dan Produksi secara bertanggung jawab
- Penanganan Perubahan iklim
- Ekosistem Lautan
- Ekosistem Daratan

Dalam penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, Panorama juga melakukan pendekatan kepada 3 aspek penting, yakni: People (manusia) - Planet (lingkungan) - Prosperity (kemakmuran). Dalam perkembangannya 3 aspek ini harus dilakukan secara sinergi dan berkolaborasi melalui pendekatan bisnis yang inklusif, sehingga diperlukan 2 aspek lainnya, yakni: Partnership (kemitraan) - Peace (perdamaian). Kelima aspek ini sangat erat dalam menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, khususnya setelah pandemic COVID-19 berakhir.

As a company closely intertwined with communities and environments across various tourist destinations, Panorama cannot turn a blind eye or neglect its relationship with external parties wisely in order to create a harmonious social and environmental balance. Therefore, the Company's Corporate Social Responsibility and Environmental Management activities are carried out with governance that aligns with business ethics in the tourism industry, both locally and globally.

The company's approach to Corporate Social Responsibility and Environmental Management is also evolving to run in parallel with the ESG (Environmental, Social, and Governance) approach, aiming for measurable metrics and, importantly, to ensure alignment with the company's business activities.

Panorama has released its 2021 Sustainability Report, stating that Sustainable Tourism Development can be built from a tourism industry that supports responsible natural resource utilization, inclusivity with local communities as social capital, and good governance. With a foundation built on sustainability strategies, Panorama aims to assure Customers, Shareholders, Governments, Communities, and other stakeholders that tourism is a sector capable of reducing negative climate change impacts, fostering equality, supporting social relations between urban and rural communities, participating in responsible consumption and production, reducing marine and land pollution, and promoting social justice and justice for other living beings, including nature.

Remaining grounded in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), Panorama focuses on:

- Decent work and economic growth
- Reduced inequalities
- Sustainable cities and communities
- Responsible Consumption and Production
- Climate Action
- Marine Ecosystems
- Land Ecosystems

In implementing Corporate Social Responsibility and Environmental Management, Panorama also adopts an approach to three crucial aspects: People - Planet - Prosperity. These three aspects must evolve synergistically and collaboratively through inclusive business approaches, necessitating two additional aspects: Partnership - Peace. These five aspects are closely intertwined in creating sustainable tourism, especially post COVID-19 pandemic.

Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

PLANET (Lingkungan),

Bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya.

PEOPLE (Masyarakat),

Keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.

PROSPERITY (Kemakmuran),

Dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantau suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.

PARTNERSHIP (Kemitraan),

Semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.

PEACE (Ketentraman),

Merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenang dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanam Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab

The five key elements of this Social Responsibility can be outlined as follows:

PLANET (Environment):

Tourism cannot deatch from natural components sold as tourism products, thus the Company is concerned about the importance of environmental conservation.

PEOPLE (Society):

The sustainability of tourism business relies on community participation in responding to tourism products and services. As a socially responsible company, we always strive to provide the best for the surrounding community and have implemented tangible corporate social responsibilities to foster harmonious relationships with society.

PROSPERITY (Prosperity):

In carrying out Social Responsibility activities, the Company considers economic impacts on both the community and shareholders. Therefore, Social Responsibility activities must be related to products (supply chain), creating an inclusive economic ecosystem that benefits all parties involved.

PARTNERSHIP (Partnership):

Advancing together with a shared vision and inclusive goals is crucial. Partnerships are believed to foster inclusive business spirits, enabling quicker achievement of targets through aligned objectives and missions.

PEACE (Peace):

Peace is vital in creating a tranquil and conductive business environment. Moreover, peace is also the goal of Social Responsibility activities.

In implementing Social Responsibility, the Company adheres to the regulations applicable in the Republic of Indonesia, including:

- Law No. 40 of 2017, Article 74 regarding Limited Liability Companies. It stipulates that companies engaged in activities related to natural resources must carry out Social and Environmental Responsibility.
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment, Article 15 concerning Investor Obligations. This article explains the implementation of Corporate Social Responsibility

Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS.
- ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJSL)

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami meyakini implementasi etika bisnis yang dijalankan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

and respect for the cultural traditions of the communities around the business location. According to this article, Corporate Social Responsibility refers to the responsibility inherent in every investment company to maintain harmonious, balanced, and environmentally, morally, and culturally appropriate relationships with the local community.

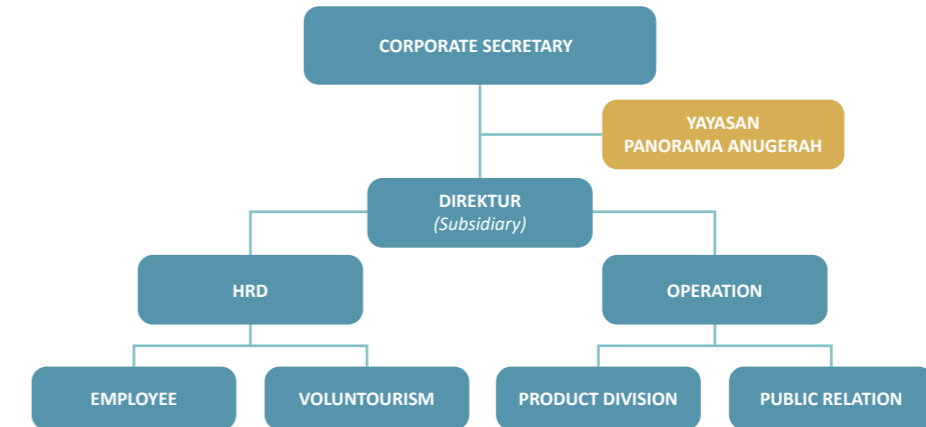
- Limited Liability Companies, Articles 2, 3, and 6. These three articles explain that every company, as a legal entity, has social and environmental responsibilities, which are obligations. The implementation of social and environmental responsibilities is included in the company's annual report and is accountable to the General Meeting of Shareholders.
- ISO 26000 on Corporate Social Responsibility.

Objectives of Social Responsibilities Implementation (SRI)

We view SRI as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and paying attention to the surrounding environment in line with the business ethics practiced. We believe that successful SRI implementation in the long run influences trust growth, fosters harmony, and enhances reputation, which in turn has implications for creating added value that drives smooth business stability and growth.

Struktur Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dimana terdapat fungsi-fungsi yang melakukan kegiatan TJSL baik di perusahaan induk ataupun anak usaha. Adapun struktur pengelolaan TJSL adalah sebagai berikut:



Corporate Social Responsibility Management Structure

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are carried out consistently and sustainably, with functions performing CSR activities both in the parent company and subsidiaries. The CSR management structure is as follows:

Perseroan dalam menjalankan kegiatan TJSL juga dibantu oleh Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation). Yayasan Panorama Anugerah sendiri merupakan Yayasan yang berdiri di Indonesia dengan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Visi Utama dari yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berasaskan sejahtera bersama Panorama.

Misi

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarjan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut:

- INTERNAL : Memperkuat Sinergi
- ESKTERNAL :
 - Memperkuat kemitraan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
 - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
 - Memperkuat Komunitas Donatur

The company, in carrying out CSR activities, is also assisted by the Panorama Anugerah Foundation. The Panorama Anugerah Foundation itself is a foundation established in Indonesia with the following Vision and Mission:

Vision

The main vision of the Panorama Anugerah Foundation is to be a strong, high-quality, reputable, and prosperous tourism-based foundation in Indonesia in conjunction with Panorama.

Mission

In line with the development of Indonesian tourism and based on the above Vision, the Foundation has the following missions:

- INTERNAL: Strengthening Synergy
- EXTERNAL:
 - Strengthening partnerships
 - Mobilizing Social and Community Care Participation
 - Mobilizing Education Care Participation
 - Mobilizing Cultural and Entrepreneurship Care Participation
 - Strengthening Donor Communities

Yayasan Panorama Anugerah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana

The Panorama Anugerah Foundation has three social activity pillars, namely:

- Panorama Cares (Philanthropy), a philanthropy-based activity consisting of humanitarian-based social activities, such as assistance to victims of natural disasters, blood donation, donations to orphans, and similiar humanitarian activities.
- Panorama Empowers (Sustainability), a sustainability-based social activity empowering inclusive



dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.

- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

Kebijakan TJSL

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

economic development that can bring prosperity to stakeholders, such as SME partners, Village Tourism Development, and similar empowerment activities.

- *Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity in conjunction with tourism, nature, culture, and education. Some of its activities include tree planting, nature conservation programs, book donations to schools, photo contests, and similar joint movement activities.*

CSR Policy

1. *Every activity of the Foundation must involve a business unit under PT. Panorama Sentrawisata, Tbk;*
2. *Every CSR activity of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. must involve the Panorama Anugrah Foundation;*
3. *In the publication of every CSR activity or the like, the name and/or logo of the Panorama Foundation must always appear.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan

CSR Related to the Environment and Social Community

Sustainability:

Pelatihan Komunitas Desa Wisata

Sustainability:

Tourism Village Assistance



Sepanjang 2023 Perseroan terus berkomitmen dalam melakukan pelatihan beberapa komunitas desa wisata yang tersebar di beragam destinasi wisata Indonesia. Aktifitas ini merupakan implementasi dari SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11, dan SDGs-15. Dengan pelatihan komunitas desa wisata, Panorama menyadari pentingnya ekosistem pariwisata berkelanjutan dengan pendekatan bisnis inklusif, oleh karenanya konsistensi Perseroan dalam melakukan pelatihan menjadi penting untuk mencapai hubungan yang setara antara perseroan dengan lingkungan alam dan sosial khususnya di destinasi-destinasi wisata Indonesia.

Throughout 2023, the Company remains committed to conducting training for several tourist village communities scattered across various Indonesian tourist destinations. This activity is an implementation of SDGs-8, SDGs-10, SDGs-11, and SDGs-15. Through the training of tourist village communities, Panorama acknowledges the importance of sustainable tourism ecosystems with an inclusive business approach. Therefore, the Company's consistency in conducting training becomes crucial to achieving an equitable relationship between the company and the natural and social environment, especially in Indonesian tourist destinations.

Dalam melakukan pelatihan kepada komunitas desa wisata, Perseroan turut memberikan konsep dan arahan sesuai standar industri pariwisata serta diselaraskan dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Hal ini dilakukan dalam upaya peningkatan SDM dan kualitas desa wisata agar mampu menjadi destinasi berkualitas bagi wisman dan wisnus.

In conducting training for tourist village communities, the Company also provides concepts and guidance in accordance with tourism industry standards and aligned with market needs and desires. This is done in an effort to improve human resources and the quality of tourist villages to become quality destinations for tourists and visitors.

Movement:

Field Study Siswa Jepang ke Kampung Tomang

Movement:

Japanese Student Field Study to Kampung Tomang



Di tahun 2023, Perseroan mendapat kunjungan dari siswa Jepang yang melakukan Field Study ke Kampung Tomang. Di kegiatan ini para siswa Jepang diajak untuk mengenal perbedaan dan keunikan para anak didik di Kampung Tomang.

In 2023, the Company received a visit from Japanese students who conducted a Field Study in Kampung Tomang. In this activity, Japanese students are invited to learn about the differences and uniqueness of the students in Kampung Tomang.

Movement:

Prasetiya Mulya Field Study ke Solo

Movement:

Prasetiya Mulya Field Study to Solo



Perseroan bekerja sama dengan program studi Hospitality Business Universitas Prasetiya Mulya mengadakan kegiatan studi lapangan ke Solo. Pada kegiatan ini para mahasiswa belajar tentang entrepreneurship dan hotel management.

The Company collaborated with the Hospitality Business program at Prasetiya Mulya University to organize a field study activity to Solo. In this activity, students learn about entrepreneurship and hotel management.

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan senilai Rp 100 juta.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan, oleh karenanya aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan oleh Perseroan sesuai undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Ketenagakerjaan

Melalui Undang-Undang Ketenagakerjaan terbaru atau UU No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perseroan terus mengikuti perkembangan kualitas dan kapabilitas karyawan. Hal ini dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karir karyawan serta kompensasi sesuai regulasi yang ada. Berbagai fasilitas dan remunerasi yang kompetitif diberikan sesuai tingkat dan masa jabatan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Setiap kantor operasional Perseroan telah dilengkapi dengan peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan kerja merupakan hal yang penting oleh karenanya Perusahaan menyediakan jaminan perawatan kesehatan kepada karyawan dengan bekerjasama dengan pihak luar antara lain BPJS Ketenagakerjaan, dan pihak - pihak asuransi swasta serta klinik kesehatan.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan angka kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju nihil kecelakaan (zero accident).

Melalui penerapan praktek-praktek terbaik keselamatan, keamanan, dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja secara optimal.

Corporate Social Responsibility Budget

Throughout 2023, the Company's Corporate Social Responsibility activities amounted to Rp 100 million.

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Health, and Safety at Work

Employees are one of the key stakeholders for the Company, hence aspects of employment, health, and safety at work are primary concerns of the Company to create comfort and appreciation for employees who have contributed to advancing the Company. The rights and obligations of each employee are continuously pursued by the Company in accordance with applicable laws and regulations.

Employment

Through the latest Employment Law or Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, the Company continuously follows the development of the quality and capabilities of employees. This is done from the recruitment process to career development and compensation according to existing regulations. Various facilities and competitive remuneration are provided according to the level and tenure.

Health and Safety at Work

In terms of occupational safety, the Company has good facilities and infrastructure to support employee performance. Each operational office of the Company is equipped with safety regulations.

Occupational health is important; therefore, the Company provides health care coverage to employees in collaboration with external parties such as BPJS Employment, private insurance companies, and health clinics.

The Company also consistently places Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) as a priority. In this regard, the Company is committed to minimizing the number of work to as close to zero as possible (zero accidents).

Through the implementation of best practices in safety, security, and occupational health, the Company hopes to create a safe, efficient, and productive work environment for employees to work optimally.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan

Perseroan sebagai suatu grup usaha dengan beragam model usaha (ritel, wholesale, kemitraan) senantiasa selalu membina hubungan dengan konsumen dan pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan:

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi
- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi kinerja system layanan, pengaturan produk dan kanal distribusi, perbaikan alur kerja, dan pengembangan bisnis baru.

Corporate Social Responsibility in Relation to Consumers and Customers

As a business group with various business models (retail, wholesale, partnerships), the Company always fosters relationships with consumers and customers. The Company strives to prioritize customer satisfaction by providing the best service. In resolving customer complaints effectively and promptly, coordination is conducted through the following stages:

- Questionnaires from customers
- Analysis of customer complaints and follow-up by relevant departments may require collaboration with Partners.
- Identification of alternative solutions
- Solution determination
- Solution implementation
- Delivery of complaint resolution to customers
- Documentation & evaluation of all incoming complaints for subsequent follow-up in the form of process improvements and innovations to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

Customer complaints are generally handled effectively and promptly through the above stages. The follow up results are always monitored, then evaluated and discussed at monthly meetings such as coordination meetings as an effort to obtain feedback about products and support to customers, product planning, optimization of service system performance, product and distribution channel arrangements, workflow improvements, and new business development.



Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahun 2023

Statement Letter of Responsibility for the 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi dan Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents and the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 18 April 2024
Jakarta, April 18th, 2024

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama
President Commissioner

Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris
Commissioner

Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama
President Director

Ramajanto Tirtawisata
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Angreta Chandra
Direktur
Director

Hellen
Direktur
Director

Ricardo Setiawanto
Direktur
Director

Panorama

**PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.
dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023
For the Years Ended December 31, 2023**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budijanto Tirtawisata
Alamat Kantor : Gedung Panorama Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Angreta Chandra
Alamat Kantor : Panorama Building Lantai 6,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Alamat Rumah : Perum Citra III Ext Blok B26/18,
Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : +62 21 2556 5000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentravisata Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentravisata Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentravisata Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentravisata Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panorama Sentravisata Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Budijanto Tirtawisata
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Jl. Buana Biru Besar II No. 58,
Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : President Director

Name : Angreta Chandra
Office Address : Panorama Building 6th Floor,
Jl. Tomang Raya No. 63,
Jakarta Barat 11440
Residential Address : Perum Citra III Ext Blok B26/18,
Cengkareng, Jakarta Barat
Phone Number : +62 21 2556 5000
Position : Director

Declare that:

- Responsible for the preparation and presentation of PT Panorama Sentravisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;
- PT Panorama Sentravisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in PT Panorama Sentravisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Panorama Sentravisata Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
- Responsible for PT Panorama Sentravisata Tbk and its Subsidiaries internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


A 1000 Rupiah revenue stamp (METERAI TEMPEL) with serial number A2235AKX806983494 is placed over the signatures.

Budijanto Tirtawisata
Direktur Utama/President Director

Angreta Chandra
Direktur/Director

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 107	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00100/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2024

Report No. 00100/2.0851/AU.1/10/0272-1/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioner and
Directors
PT Panorama Sentrawisata Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2s. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 30. Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.859 miliar, meningkat sebesar 87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan paket perjalanan wisata, tiket pesawat dan voucher hotel.

Kami berfokus pada pendapatan karena proses pengakuan pendapatan Grup cukup kompleks, karena melibatkan beberapa sumber pendapatan dan banyak lokasi. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan waktu pengakuan pendapatan, yang antara lain bergantung pada ketentuan dalam kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga menguji efektivitas pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan, berdasarkan uji petik, dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 2s. Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 30. Revenues.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 2,859 billion, an increase of 87% compared to the previous year. The Group's revenue comprise primarily from sales of tour packages, airplane tickets and hotel vouchers.

We focus on revenue since the Group's revenue recognition process is complex, as it involves multiple revenue streams and locations. In addition, the Group's revenue recognition process, policies and procedure required the management to apply significant judgement and estimation, especially in determining the timing of revenue recognition, which depends, among other things, on the terms of contracts with customers.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including management's judgement and estimation with respect to revenue recognition. We also tested the effectiveness of relevant internal control in respect to revenue recognition.
- We obtained the revenue detail on a sample basis, we reviewed the revenue contracts with customers to understand terms and conditions. We also performed a test of details to all sales transactions based on a sampling basis, and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan):

- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 2 Maret 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan Grup beserta hal lainnya mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued):

- We performed a sampling test on cut off transactions, to ensure revenues were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 2, 2023, with the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, where the Group's financial condition along with other matters indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0272

25 Maret 2024

March 25, 2024



00100

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,4	135.662.637	96.477.845	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,5,16	3.117.213	3.069.761	Restricted time deposits
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2h,2i,6,16,35	3.609.181	2.392.675	Related parties
Pihak ketiga	2h,6,16	204.301.653	148.743.488	Third parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	7	17.664.521	11.684.019	Third parties
Investasi saham	2l,10	66.800.000	44.400.000	Investment in share
Persediaan	2j,8	930.591	1.165.149	Inventories
Pajak dibayar di muka	2v,19	4.027.173	997.112	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,2k,9,35	150.762.689	164.712.437	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2u,15	1.636.303	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		588.511.961	473.642.486	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2i,35	38.534.858	46.178.602	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2v,19	50.136.262	56.423.568	Deferred tax assets - net
Investasi saham	2l,10	167.218.552	139.451.343	Investment in share
Aset tetap - neto	2m,2p,2q,11,16	542.917.495	562.031.466	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2n,2p,12	125.141.070	118.495.553	Investment properties - net
Goodwill	2c,2p,13	1.337.892	1.337.892	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2o,2p,14	106.789.274	108.244.288	Intangible assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	2v,19	5.484.421	6.938.327	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	15	10.030.453	25.573.223	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.047.590.277	1.064.674.262	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.636.102.238	1.538.316.748	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS AT DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16	68.111.495	147.607.307	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2i,17,35	3.969.362	3.475.769	Related parties
Pihak ketiga	17	129.122.327	77.142.710	Third parties
Utang lain-lain	18	21.298.823	8.242.662	Other payables
Utang pajak	2v,19	23.146.246	4.073.143	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20	22.398.739	35.843.094	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	21	136.394.413	152.071.572	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	16	35.049.231	24.432.619	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,22	2.068.929	4.333.770	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	23	653.517	151.208	Liabilities for purchases of fixed assets
Liabilitas jangka pendek lain-lain	2i,24,35	40.300.000	-	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		482.513.082	457.373.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	16	429.814.738	454.262.255	Bank loans
Liabilitas sewa	2q,22	1.238.428	2.465.120	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	23	1.105.020	-	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang pihak berelasi	2i,35	1.383.464	3.317.315	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,25	11.904.995	10.345.480	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2i,24,35	2.141.925	42.441.925	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		447.588.570	512.832.095	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		930.101.652	970.205.949	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - per value of
Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Rp 50 (in full Rupiah) per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.200.000.000 saham	26	60.000.000	60.000.000	Issued and fully paid - 1,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2u,27	38.858.327	38.858.327	Additional paid-in capital
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	10	(32.779.385)	(32.779.385)	Share in other changes in equity of an associate
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10	16.800.000	(5.600.000)	Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2m,11	281.012.747	287.041.757	Reserves for revaluation of fixed asset
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	28	165.116.521	165.116.521	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Cadangan selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		1.286.845	268.507	Reserves for exchange differences on translation of accounts on foreign
Defisit		(14.888.011)	(78.886.308)	Deficits
Sub-jumlah		515.407.044	434.019.419	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2b,29	190.593.542	134.091.380	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		706.000.586	568.110.799	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.636.102.238	1.538.316.748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	2i,2s,30,35	2.858.881.069	1.526.643.156	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i,2s,31,35	(2.549.145.686)	(1.378.661.810)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		309.735.383	147.981.346	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,32	(45.438.798)	(8.966.247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,32	(120.071.492)	(116.589.428)	General and administrative expenses
LABA USAHA		144.225.093	22.425.671	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	2s,35	6.007.587	2.192.413	Finance income
Beban keuangan	2s,33	(51.951.092)	(42.772.675)	Finance charges
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2l,10	26.402.656	13.435.595	Share in net profit of associates
Laba selisih kurs - bersih	2t	4.752.808	1.822.010	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari pelepasan entitas anak		-	7.990.593	Gain from disposal of subsidiaries
Lain-lain - neto	2s,11,16	28.653.311	26.046.245	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		158.090.363	31.139.852	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	2v,19	(894.478)	(564.613)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		157.195.885	30.575.239	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,19			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini		(27.129.440)	(635.992)	Current tax
Pajak tangguhan		(6.576.686)	(555.217)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(33.706.126)	(1.191.209)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		123.489.759	29.384.030	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2l,10	1.364.553	381.293	Share in other comprehensive income of associates
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2r,25	(1.198.085)	1.500.173	Actuarial gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	2v,19	289.380	(278.659)	Related income tax
Kerugian atas revaluasi aset tetap		(4.207.061)	-	Loss on revaluation of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	1.618.027	180.538	Exchange differences on translation of financial statements
Kentungan (kerugian) nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi		22.400.000	(5.600.000)	Unrealized gain (loss) on fair value of shares investment
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		20.266.814	(3.816.655)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		143.756.573	25.567.375	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		63.115.762	12.243.644	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	60.373.997	17.140.386	Non-controlling interests
Jumlah		123.489.759	29.384.030	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		81.387.625	8.426.989	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	62.368.948	17.140.386	Non-controlling interests
Jumlah		143.756.573	25.567.375	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2w,34	53	10	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY OF THE PARENT COMPANY (in full Rupiah)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	-	287.001.670	87.969	164.430.091	(92.732.759)	429.532.073	111.464.241	540.996.314	Balance as at December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	12.243.644	12.243.644	17.140.386	29.384.030	Income for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	381.293	381.293	-	381.293	Share in other comprehensive income of associates
Kerugian nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	(5.600.000)	-	-	-	-	(5.600.000)	-	(5.600.000)	Unrealized loss on fair value of shares investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	1.221.514	1.221.514	-	1.221.514	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	180.538	-	-	180.538	-	180.538	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.000.000)	(3.000.000)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(4.666.160)	-	-	40.087	-	686.430	-	(3.939.643)	8.486.753	4.547.110	Impact of losing control of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2022	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	(5.600.000)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	434.019.419	134.091.380	568.110.799	Balance as at December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas pada Perubahan Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/Share in Other Changes in Equity of an Associate	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/Reserves for Changes in Fair Value through Other Comprehensive Income	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ Reserves for Revaluation of Fixed Assets	Cadangan Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Reserves for Exchange Differences on Translation of Accounts of Foreign Operations	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit/ Deficits	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	(5.600.000)	287.041.757	268.507	165.116.521	(78.886.308)	434.019.419	134.091.380	568.110.799	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	63.115.762	63.115.762	60.373.997	123.489.759	Income for the year
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	500.000	500.000	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	11	-	-	-	(6.029.010)	-	-	-	(6.029.010)	1.821.949	(4.207.061)	Loss on revaluation of fixed assets - neto
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	1.364.553	1.364.553	-	1.364.553	Share in other comprehensive income of associates
Kuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	22.400.000	-	-	-	-	22.400.000	-	22.400.000	Unrealized gain on fair value of shares investment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	(482.018)	(482.018)	(426.687)	(908.705)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - neto
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	-	-	-	-	-	1.018.338	-	-	1.018.338	599.689	1.618.027	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.366.786)	(6.366.786)	Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
	60.000.000	38.858.327	(32.779.385)	16.800.000	281.012.747	1.286.845	165.116.521	(14.888.011)	515.407.044	190.593.542	706.000.586	Balance as at December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		3.140.591.373	1.811.654.608	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(2.842.205.545)	(1.548.633.932)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(95.473.668)	(63.977.551)	Cash paid to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		202.912.160	199.043.125	Net cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(51.951.092)	(42.772.675)	Payments of finance charges
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		(7.528.527)	306.652	Receipts (payments) for income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		143.432.541	156.577.102	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi		(3.685.110)	(8.562.910)	Increase in due from related parties
Penurunan piutang pihak berelasi		11.328.854	6.604.073	Decrease in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	11	8.673.187	1.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan bunga		6.007.587	2.192.413	Interest received
Perolehan aset tetap	11	(11.478.013)	(9.735.137)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan investasi saham		-	(50.000.000)	Additional investments in shares
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		10.846.505	(58.001.561)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		4.260.540.119	472.009.359	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(4.340.035.931)	(497.121.319)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(132.081.402)	(550.000)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		104.735.682	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada entitas anak kepada non-pengendali		(6.366.786)	(3.000.000)	Payments of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(4.773.480)	(3.673.411)	Payments of lease liabilities
Penurunan utang pihak berelasi		(2.019.815)	(22.162.739)	Decrease in due to related parties
Kenaikan utang pihak berelasi		85.964	19.372.385	Increase in due to related parties
Penambahan modal dari kepentingan anak non-pengendali pada entitas anak		500.000	-	Capital injection by non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(383.961)	(294.867)	Payments of liabilities for purchases of fixed assets
Kenaikan deposito yang dibatasi penggunaannya		(47.452)	-	Increase of restricted time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(119.847.062)	(35.420.592)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		34.431.984	63.154.949	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENYESUAIAN PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		4.752.808	1.822.010	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		96.477.845	31.500.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		135.662.637	96.477.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 1.502 tanggal 22 September 2021 dari Johnny Dwikora Aron, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham dan pengendali terakhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest based on Deed No. 1,502 dated September 22, 2021 of Johnny Dwikora Aron S.H., Notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the purposes, objectives and business activities of the Company in order to comply with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services and adjustment with provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as “the Group”) operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent and controller of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-369/D.04/2023 dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham pada harga penawaran Rp 400 per saham.

Periode PMHMETD I dimulai pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 19 Januari 2024. Hasil PMHMETD I adalah sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	:
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	:
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	:
Wakil Direktur Utama	:	Ramajanto Tirtawisata	:
Direktur	:	Angreta Chandra	:
Direktur	:	Hellen	:
Direktur	:	Ricardo Setiawanto	:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 5, 2001, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

On December 20, 2023, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority in its Letter No. S-369/D.04/2023 to the Capital Increase With Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) for 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share at the offering price of Rp 400 per share.

The period of PMHMETD I started at January 8, 2024 until January 19, 2024. The result of PMHMETD I is 187,500,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares totalling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

2023

Komite Audit

Ketua : Agus Ariandy Sijoatmodjo
Ketua : Daniel Martinus
Anggota : Olip Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah A.B. Sadewa dan Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 15 orang dan 18 orang (tidak diaudit) dan jumlah rata-rata karyawan Grup masing-masing sebanyak 746 orang dan 592 orang (tidak diaudit).

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Panorama JTB Tours Indonesia ("PJTI")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1999	60,00	60,00	610.733.253	551.552.457
PT Smatravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00%/owned by PJTI with 50,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2007	30,00	30,00	25.681.739	15.588.991
PT Dwi Ratna Pertiwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39%/owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	1981	32,63	32,63	58.847	24.722
PT Misi Pelayaran Mandiri ("MPM") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 95,00%/owned by PJTI with 95,00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2012	57,00	57,00	20.603.367	34.130.315

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022, as required by Financial Services Authority, as follows:

2022

Audit Committee

Agus Ariandy Sijoatmodjo : Chairman
Daniel Martinus : Member
Felicia Mira Boma : Member

As at December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary of the Company is A.B. Sadewa and Internal Audit Head of the Company is Maria Sukma.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had an average total of 15 and 18 employees, respectively (unaudited) and the Group has average total of 746 and 592 employees, respectively.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2024. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Structure of the Subsidiaries

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Trip Tour Travel ("TTT") (d/h PT Turez Indonesia Mandiri ("TUREZ")) dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 79,96% dan 0,04% pada tanggal 31 Desember 2023 dan kepemilikan 99,95% dan 0,05% pada tanggal 31 Desember 2022 (formerly PT Turez Indonesia Mandiri ("TUREZ")) owned by PJTI and DCK with 79.96% and 0.04% ownership in December 31, 2023 and 99.95% and 0.05% ownership in December 31, 2022, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	46,82	60,04	16.654.820	9.194.590
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PJTI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,9% dan 0,01%/ owned by PJTI and DCK with 99.9% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,04	60,04	11.995.361	11.381.426
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%/owned by MPI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	29,97	29,97	27.010.987	20.221.089
PT Jati Piranti Travelindo Pratama ("JATIS") dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/owned by MPI with 51.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2014	30,57	30,57	-	-
PT Andalan Wisata Benua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 85,00%/owned by MPI with 85.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2018	50,95	50,95	30.436.886	15.305.935
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2000	62,94	62,94	304.003.658	320.018.921
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%/owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2002	32,10	32,10	8.492.198	8.264.434
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00%/owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	66,64	66,65	124.718.268	129.697.654
PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 80,00%/owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2008	50,35	50,35	15.460.716	17.327.148
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2009	62,94	62,94	2.275.705	2.357.987
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2019	62,94	62,94	12.108.092	7.838.629
PT Destinasi Alam Indonesia ("DAI") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100,00%/owned by DTN with 100% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	- *)	62,94	62,94	1.736.034	999.590
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 68,00%/ owned by DTN with 68.00% ownership	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2020	42,80	42,80	1.971.528	1.971.081
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49,00%/ owned by DTN with 49.00% ownership	Thailand	Biro perjalanan wisata/ Tours and travel	2021	30,84	30,84	39.648.982	28.076.301
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI") dimiliki Perusahaan dan PM masing-masing dengan kepemilikan 99,99% and 0,01%/ owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	100,00	100,00	296.177.609	292.863.798
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dan PM masing-masing dengan kepemilikan 99,99% dan 0,01%/owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	100,00	100,00	55.074.918	53.607.223
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 98,04% dan 0,02%/owned by the Company and DCK with 98.04% and 0.02% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	98,06	98,06	198.693.834	198.139.428

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI masing-masing dengan kepemilikan 80,00% dan 20,00%/owned by the Company and PVI with 80,00% and 20,00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	- *)	100,00	100,00	1.888.715	1.838.827

*) Belum beroperasi secara komersial

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI didirikan dengan nama PT Tirta Putra Wisata berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 tanggal 7 Maret 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2000, Tambahan No. 7389.

Struktur permodalan PJTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 168 tanggal 24 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Maret 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 November 2007 sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 17 Maret 2008, keduanya dihadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63623.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan No. 74909.

Struktur permodalan STP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 8 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0127547 tanggal 15 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

*) Not yet operating commercially

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

PJTI was established under the name of PT Tirta Putra Wisata based on Notarial Deed No. 37 dated October 30, 1999, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-5335.HT.01.01.TH.2000 dated March 7, 2000, and was published in State Gazette No. 96 dated December 1, 2000, Supplement No. 7389.

The latest PJTI capital structure has been stated in the deed of Amendment to the Articles of Association No. 168 dated March 24, 2017 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0007558.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 30, 2017.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

STP was established based on Notarial Deed No. 17 dated 16 November 2007 as amended by Deed no. 24 dated March 17 2008, both before Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N., notary in Jakarta. This deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-63623.AH.01.01. 2008 on 15 September 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 27 November 2012 No. 95, Supplement No. 74909.

The latest STP capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 14 dated June 8, 2023 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0127547 dated June 15, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP didirikan dengan nama PT Dwi Bakti Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-2459 HT.01-01th.83 tanggal 17 Maret 1983 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur No. 1849 Tahun 83 tanggal 7 April 1893 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5322 tanggal 10 Agustus 2001.

Struktur permodalan DRP terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tanggal 20 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.13.0250336 tanggal 8 Oktober 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 9 Maret 2012 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 April 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2013, Tambahan No. 27097.

Struktur permodalan MPM terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 154 tanggal 28 September 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Oktober 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT didirikan dengan nama PT Alfa Sarana Wisata berdasarkan Akta Pendirian No.119 tanggal 29 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 Agustus 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 9503 tanggal 3 April 2009.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP)

DRP was established under the name PT Dwi Bakti Yasa based on Deed of Establishment No. 44 dated December 21, 1981 made before Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. C2-2459 HT.01-01th.83 dated March 17 1983 and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court No. 1849 Year 83 dated April 7, 1893 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5322 dated August 10, 2001.

The latest DRP capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 110 dated September 20, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.13.0250336 dated October 8, 2018.

PT Misi Pelayaran Mandiri (MPM)

MPM was established based on Deed No. 68 dated March 9, 2012 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-20108.AH.01.01.Tahun 2012 dated 19 April 2012 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 3, 2013, Supplement No. 27097.

The latest MPM capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 154 dated September 28, 2018 made before Buntario Tigris Darwama Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0021143.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 10, 2018.

PT Trip Tour Travel (TTT)

TTT was established under the name PT Alfa Sarana Wisata based on Deed of Establishment No. 119 dated July 29, 2008 made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-55505.AH.01.01.Tahun 2008 dated August 26, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 9503 dated April 3, 2009.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Trip Tour Travel (TTT) (lanjutan)

Struktur permodalan TTT terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 44 tanggal 25 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0072994 tanggal 6 Juni 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.62 tanggal 13 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H.,S.E.,M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0008905 tanggal 24 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1125 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 2018.

Struktur permodalan MPI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 118 tanggal 19 September 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta No. 16 tanggal 2 Oktober 2002. Akta Pendirian telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 tanggal 25 Februari 2003. Pendirian CBTI telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") melalui Surat Persetujuan No. 694/I/PMA/2002 tanggal 1 Oktober 2002.

Struktur permodalan CBTI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 8 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Trip Tour Travel (TTT) (continued)

The latest TTT capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 44 dated May 25, 2023, made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0072994 dated June 6, 2023.

PT Mitra Panorama Internasional (MPI)

MPI was established based on Deed of Establishment No. 62 dated February 13, 2017 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0008905 dated February 24, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1125 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 2018.

The latest MPI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 118 dated September 19, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0080507.AH.01.02.Tahun 2019 dated October 9, 2019.

PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI)

CBTI was established based on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2002 from Rachmat Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03919.HT.01.01.TH.2003 dated February 25, 2003. The establishment of CBTI has been approved by the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") through its Approval Letter No. 694/I/PMA/2002 dated October 1, 2002.

The latest CBTI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 104 dated July 23, 2019, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0048061.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 8, 2019.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 293 tanggal 27 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-13158.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 April 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 21331 tanggal 13 Juni 2014.

Struktur permodalan JATIS terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 137 tanggal 20 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0120812 tanggal 23 Maret 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 19 Februari 2018 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 2020, Tambahan No. 16809.

Struktur permodalan AWB terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Oktober 1999 dari Lieke Lianadevi Tugali, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-3679.HT.01.01.TH.2000 tanggal 23 Februari 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan No. 4955.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS)

JATIS was established based on Deed of Establishment No. 293 dated March 27, 2014 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., substitute for Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-13158.AH.01.01.Year 2014 dated April 8, 2014 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21331 dated June 13, 2014.

The latest JATIS capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 137 dated March 20, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0120812 dated March 23, 2017.

PT Andalan Wisata Benua (AWB)

AWB was established based on Notarial Deed No. 51 dated February 19, 2018 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. The deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0009754.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 23, 2018, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.34 dated April 28, 2020, Supplement No. 16809.

The latest AWB capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 71 dated May 17, 2018, from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0012712.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 9, 2018.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

DTN was established based on Notarial Deed No. 36 dated October 30, 1999 of Lieke Lianadevi Tugali, S.H., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Regulation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-3679.HT.01.01.TH. 2000 dated February 23, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 2000, Supplement No. 4955.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Struktur permodalan terakhir DTN telah dinyatakan dalam Akta No. 58 tanggal 9 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Tse Min Suhardi, S.H., pengganti dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02737.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 32139 tanggal 15 Oktober 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

Struktur permodalan terakhir DGW telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.184 tanggal 27 Juni 2002 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 September 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5021 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 51 tanggal 27 Juni 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 19 Juli 2013 dari Edison Jingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50996.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Oktober 2013, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2013, Tambahan No. 124633.

Struktur permodalan GD terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 20 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092324.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

The latest DTN capital structure has been stated on Deed no. 58 dated June 9, 2009 made before Tse Min Suhardi, S.H., substitute for Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No. AHU-02737.AH.01.02.Year 2010 dated January 19, 2010 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32139 dated October 15, 2010.

PT Destinasi Garuda Wisata (DGW)

DGW was established based on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

The latest DGW capital structure has been stated on Deed of Establishment No.184 dated June 27, 2002 made before Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Justice in accordance with the Decree No. C-18171.HT.01.01.TH.2002 dated September 19, 2002 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5021 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia 51 dated June 27, 2003.

PT Graha Destinasi (GD)

GD was established based on Notarial Deed No. 90 dated July 19, 2013 from Edison Jingga, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-50996.AH.01.01.Year 2013 dated October 4, 2013, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 22, 2013, Supplement No. 124633.

The latest DGW capital structure has been stated in the Deed of Shareholders Resolution No. 20 dated December 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0092324.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 20, 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI didirikan dengan nama PT Buaya Travel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 tanggal 22 April 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-30421.A.H.01.01.tahun 2008 tanggal 5 Juni 2008.

Struktur permodalan PDI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148968 tanggal 21 Juni 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES didirikan dengan nama Buaya Travel Pte. Ltd., berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Buaya Travel Pte. Ltd.*, di Singapura berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 200719942M pada tanggal 7 November 2007 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan (CAP.50) di Singapura.

Struktur permodalan PDES terakhir telah dinyatakan dalam *Business Profile* No. ACRA230403079897 tanggal 3 April 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK didirikan dengan nama Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., berdasarkan *Company Limited by Shares Constitution of PK* di Malaysia berdasarkan Sertifikat Pendirian No. 1265976-A pada tanggal 26 Januari 2018 sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan 2016 di Malaysia.

Struktur permodalan PK terakhir telah dinyatakan dalam *Corporate Information* tertanggal 17 Mei 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Destinasi Indonesia (PDI)

PDI was established under the name PT Buaya Travel Indonesia based on Notarial Deed of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. No. 187 dated April 22, 2008. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-30421.A.H.01.01.Tahun 2008 dated June 5, 2008.

The latest PDI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 107 dated June 15, 2017, from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0148968 dated June 21, 2017.

Panorama Destination (S) Pte., Ltd (PDES)

PDES was established under the name Buaya Travel Pte. Ltd., based on the Memorandum and Articles of Association of Buaya Travel Pte. Ltd., in Singapore based on Certificate of Establishment No. 200719942M on dated 7 November 2007 in accordance with the Companies Act (CAP.50) in Singapore.

The latest PDES capital structure has been stated in Business Profile No. ACRA230403079897 dated April 3, 2023.

Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK)

PK was established under the name Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., based on the Company Limited by Shares Constitution of PK in Malaysia based on Certificate of Establishment No. 1265976-A on dated January 26, 2018 in accordance with the Companies Law 2016 in Malaysia.

The latest PK capital structure has been stated in Corporate Information dated May 17, 2023.

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI)

DAI was established based on Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (lanjutan)

Struktur permodalan DAI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.43 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0072302.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023215 tanggal 4 Agustus 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV didirikan dengan nama Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., berdasarkan Sertifikat Pendaftaran Investasi No. 9897883736 pada tanggal 26 Juni 2019.

Struktur permodalan PV terakhir telah dinyatakan dalam Amandemen Pertama Sertifikat Pendaftaran Bisnis dengan No. Registrasi 0315788948 tanggal 2 Oktober 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL didirikan dengan nama Panorama Destination (Thailand) Company Limited, berdasarkan Memorandum of Association di Thailand berdasarkan No. Registrasi 0104560096162 pada tanggal 8 Juni 2017.

Struktur permodalan PTL terakhir telah dinyatakan dalam Daftar Pemegang Saham dengan No. Registrasi 0105560096571 tanggal 5 Agustus 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI didirikan dengan nama PT Panorama Properti berdasarkan Akta Pendirian No. 202 tanggal 17 September 2012 yang dibuat oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-50167.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 25 September 2012.

Struktur permodalan PVI terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 28 Juli 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Destinasi Alam Indonesia (DAI) (continued)

The latest DAI capital structure has been stated in the Deed of Establishment No.43 dated October 12, 2022 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree No. AHU-0072302. AH.01.01.Tahun 2022 dated October 18, 2022 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023215 dated August 4, 2023.

Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd. (PV)

PV was established under the name Panorama Destination (Vietnam) Jv., Ltd., based on Investment Registration Certificate No. 9897883736 on June 26, 2019.

The latest PV capital structure has been stated in the First Amendment of the Certificate of Business Registration with Registration No. 0315788948 dated October 2, 2019.

Panorama Destination (Thailand) Ltd. (PTL)

PTL was established under the name Panorama Destination (Thailand) Company Limited, based on a Memorandum of Association in Thailand based on Registration No. 0104560096162 dated June 8, 2017.

The latest PTL capital structure has been stated in the Register of Shareholders with Registration No. 0105560096571 dated August 5, 2021.

PT Panorama Ventura Indonesia (PVI)

PVI was established under the name PT Panorama Properti based on the Deed of Establishment No. 202 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-50167.AH.01.01 Year 2012 dated September 25, 2012.

The latest PVI capital structure has been stated in the Deed of Shareholder Decision Statement No. 58 dated July 28, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0015260.AH.01.02.Tahun 2016 dated August 25, 2016.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Oktober 2000 dari Ilmiawan Dekrit Supadmo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-478 HT.01.01.TH.2001 tanggal 18 Januari 2001, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007, Tambahan No. 10796.

Struktur permodalan DCK terakhir telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0080721 tanggal 16 September 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA didirikan dengan nama PT Andalan Sekawan Transcab berdasarkan Akta Notaris No. 123 tanggal 22 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091764.40.80.2014 tanggal 15 September 2014, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No. 5725.

Struktur permodalan terakhir ASA telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 141 tanggal 19 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0376339 tanggal 20 Desember 2019.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Duta Chandra Kencana (DCK)

DCK was established based on Notarial Deed No. 15 dated October 12, 2000 from Scientific Decree Supadmo, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-478 HT.01.01.TH.2001 dated January 18 2001, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 2007, Supplement No. 10796.

The latest DCK capital structure has been stated in the Deed of Meeting Resolution No. 124 dated August 25, 2016 drawn up before Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Changes Data No. AHU-AH.01.03-0080721 dated September 16, 2016.

PT Andalan Selaras Abadi (ASA)

ASA was established under the name PT Andalan Sekawan Transcab based on Notarial Deed No. 123 dated July 22, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0091764.40.80.2014 dated September 15 2014, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103 dated December 26, 2014, Supplement No. 5725.

The latest ASA capital structure has been stated in the Deed of Statement of Shareholder Resolution No. 141 dated December 19, 2019 drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Company's Data Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0376339 dated December 20, 2019.

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

PAN was established based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

Struktur permodalan terakhir PAN telah dinyatakan dalam Akta Pendirian No.09 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Hendra Justin Fu, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0065994.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 062 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 023258 tanggal 4 Agustus 2023.

Akuisisi PTL

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang diaktakan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Kehilangan Pengendalian pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2022, PT Panorama Media (PM) meningkatkan modal disetornya yang disetor penuh oleh PT Panorama Investama. Dengan demikian kepemilikan saham Perusahaan pada PM mengalami penurunan menjadi sebesar 13,04% dan Perusahaan kehilangan pengendalian atas PM sehingga PM dan entitas anaknya tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian. Grup mencatat penyertaan saham pada PM dan entitas anaknya sebagai "Penyertaan Saham" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada 31 Desember 2022, jumlah aset dan liabilitas PM dan entitas anaknya masing-masing sebesar Rp 164.659.200 dan Rp 122.600.325.

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

PT Panorama Aplikasi Nusantara (PAN)

The latest PAN capital structure has been stated based on Deed of Establishment No.09 dated October 12, 2021 made before Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0065994.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 19, 2021 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 062 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 023258 dated August 4, 2023.

Acquisition of PTL

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest amounted to THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

Acquisition of PMK (formerly RPH)

Based on decision of PMK's shareholders' meeting as notarized in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totalling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

Loss of Control of Subsidiaries

On September 30, 2022, PT Panorama Media (PM) increased its paid-in capital which was fully subscribed by PT Panorama Investama. Accordingly, the Company's share ownership in PM decreased to 13.04% and the Company loss control over PM, thus PM and its subsidiaries is de-consolidated from the date when that control ceases. The Group recorded the investment in PM and its subsidiaries as "Investment in shares" in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2022, the total assets and liabilities of PM and its subsidiaries amounted to Rp 164,659,200 and Rp 122,600,325, respectively.

Other Subsidiaries

The financial statements of STP are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of STP.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak lainnya (lanjutan)

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Subsidiaries (continued)

Other Subsidiaries (continued)

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of STP and is responsible over the management and operation of CBTI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for issuers and Public Companies" issued by Financial Service Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Grup. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other voting rights holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains the control over the subsidiary and cease when the Group losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

KNP pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

NCI may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to NCI, even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

All significant intra and intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interests in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Perubahan Standar Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash – Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Changes in Accounting Standards

The Group have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Changes in Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies.
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI jika menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Tes SPPI dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnis terkait.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi bila model bisnisnya bertujuan mempertahankan aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada FVOCI bila model bisnisnya bertujuan baik untuk mengumpulkan arus kas kontraktual maupun untuk dijual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

A financial asset is classified and measured at amortized cost or FVOCI if it gives rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. Such SPPI test is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Financial assets are classified and measured at amortized cost when the business model is to hold the financial assets to collect contractual cash flows. Financial assets are classified and measured at FVOCI when the business model is both to collect contractual cash flows and to be sold.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lancar lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

- (i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Debt instruments (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of consolidated financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and liabilities for purchases of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Financing Charges" in profit or loss.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Deposito yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Penyisihan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**4. Offsetting of Financial Instruments
(continued)**

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods less of three (3) months at the time of placements and not used as collateral.

Deposits used as guarantee and restricted are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2f.

i. Transactions with Related Parties

The Group has a transaction with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related-Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for decline in values of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

1. Investasi Saham

Investasi saham terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dan investasi saham yang dicatat menggunakan metode biaya. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jika bagian Grup atas kerugian Entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Setelah kepentingan Grup dikurangi hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi tersebut kemudian melaporkan laba, Grup mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

1. Investments

Investments in share of stock comprise of investments in associates and investments in shares accounted for using cost method. An associate is an entity in which the Group has significant influence and accounted for using the equity method. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflected the share on the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared over the same reporting period as the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Investasi Saham (lanjutan)

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya di laba rugi.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Renovasi bangunan yang disewa	8	<i>Leasehold renovation</i>

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Investments (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an fixed assets comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at fair value.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap - bangun, guna dan serah berupa bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur ekonomis dari aset tetap - bangun, guna dan serah yang bersangkutan, maksimum sesuai jangka waktu perjanjian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Cadangan revaluasi aset tetap tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Fixed assets - build, operate and transfer of buildings are stated at cost after deducting accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the economic life of the fixed assets - build, operate and transfer concerned, maximum according to the term of the agreement.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value and not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising from revaluation of such lands is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such lands is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such lands.

The reserves for revaluation of fixed assets in respect of lands is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana

20

Buildings and infrastructures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

o. Intangible Assets

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 5 tahun

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of 5 years.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as part of "fixed assets" on the consolidated financial statements.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

As a Lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognize the following changes under "Selling Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Poundsterling Britania Raya (GBP)	19.760
Euro (EUR)	17.140
Franc Swiss (CHF)	18.374
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416
Dolar Kanada (CAD)	11.689
Dolar Australia (AU\$)	10.565
Dolar Singapura (SG\$)	11.712
Dolar Selandia Baru (NZ\$)	9.797
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342
Yuan China (CNH)	2.169
Dolar Hongkong (HK\$)	1.973
Baht Thailand (THB)	452
Yen Jepang (JPY)	110
Won Korea (KRW)	12
Dong Vietnam (VND)	1,00

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	
	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP)
	16.713	Euro (EUR)
	16.968	Swiss Franc (CHF)
	15.731	United States Dollar (US\$)
	11.566	Canadian Dollar (CAD)
	10.581	Australian Dollar (AU\$)
	11.659	Singapore Dollar (SG\$)
	9.944	New Zealand Dollar (NZ\$)
	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.254	China Yuan (CNH)
	2.019	Hongkong Dollar (HK\$)
	455	Thailand Baht (THB)
	118	Japanese Yen (JPY)
	12	Korea Won (KRW)
	0,70	Vietname Dong (VND)

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kelompok usaha Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Akun-akun laporan posisi keuangan:		
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416	15.731
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556
Bath Thailand (THB)	452	455
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.255	14.871
Ringgit Malaysia (MYR)	3.345	3.378
Bath Thailand (THB)	438	424

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Foreign Currency Translation (continued)

Group's Companies

As at December 31, 2023 and 2022, the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Statement of financial position accounts:		
United States Dollar (US\$)	15.416	15.731
Malaysian Ringgit (MYR)	3.342	3.556
Thailand Bath (THB)	452	455
Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:		
United States Dollar (US\$)	15.255	14.871
Malaysian Ringgit (MYR)	3.345	3.378
Thailand Bath (THB)	438	424

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. *Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or*
- ii. *In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Laba Per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 1.200.000.000 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 34).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Group intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

w. Earnings per Share

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing profit attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,200,000,000 shares, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Note 34).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

y. Fair Value Measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- ii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- ii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Group has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The currency of Group is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, dalam Catatan 6.

Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's fixed assets of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

The increase or decrease in the fair value of fixed assets are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11 and 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Group's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Group's may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 25.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 36.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	1.719.125	754.009
Dolar Amerika Serikat	1.375.734	2.273.738
Dolar Singapura	602.932	560.882
Yen Jepang	365.660	649.332
Euro	270.841	462.252
Dolar Australia	110.118	40.938
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000)	446.264	855.917
Sub-jumlah	4.890.674	5.597.068
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	23.027.802	29.013.189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.101.817	7.935.008
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.410.635	2.247.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.562.100	698.937
PT Bank Permata Tbk	2.254.730	105.917
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.969.079	214.389

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are disclose in Note 36.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
Euro
Australian Dollar
Other foreign currencies (each below Rp 100,000)
Sub-total
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	2022	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.131.943	290.648	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	987.407	2.399.798	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	421.848	68.529	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	415.337	91.495	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	240.018	338.213	PT Bank DBS Indonesia
Citibank N.A. (Indonesia)	158.770	143.083	Citibank N.A. (Indonesia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	102.385	11.463	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Kasikornbank PCL	7.419.722	3.532.282	Kasikornbank PCL
PT Bank Central Asia Tbk	6.098.322	4.931.030	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	767.249	457.788	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.436	3.975	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	45.678	32.280	Others (each below Rp 100,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.886.817	1.692.368	PT Bank Central Asia Tbk
Kasikornbank PCL	489.671	83.908	Kasikornbank PCL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	33.643	29.419	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	248.763	247.611	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	148.279	116.092	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	22.932	193.545	Others (each below Rp 100,000)
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	51.547	156.447	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.798	9.121	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.328.138	1.179.807	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	29.349	579	Alliance Bank
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.176.354	1.680.106	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Kasikornbank PCL	13.516.602	6.916.741	Kasikornbank PCL
Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)	9.859	9.912	Bank of Ayudhya PCL (Krungsri)
Sub-jumlah	82.218.030	64.830.777	Sub-total
Jumlah Kas dan Bank	87.108.704	70.427.845	Total Cash on Hand and Cash in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria International Tbk	31.053.933	14.500.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.000.000	2.900.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	4.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000	8.600.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Setara Kas	48.553.933	26.050.000	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	135.662.637	96.477.845	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	4,25% - 7,10%	2,50% - 5,25%	Interest rate of time deposit per year Rupiah

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya, dijadikan jaminan dan ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga <u>Rupiah</u> PT Bank DBS Indonesia	3.117.213	3.069.761
Tingkat bunga deposito berjalan per tahun Rupiah	2,40%	2,40%

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 37).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 35)		
Pelanggan dalam negeri	3.653.181	2.392.675
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.609.181	2.392.675
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	193.448.865	148.159.612
Pelanggan luar negeri	18.695.913	16.840.614
Sub-jumlah	212.144.778	165.000.226
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.843.125)	(16.256.738)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	204.301.653	148.743.488
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	151.136.163

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	198.360.209	150.552.287
Baht Thailand	9.493.393	9.290.292
Ringgit Malaysia	7.944.357	7.550.322
Jumlah	215.797.959	167.392.901
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.887.125)	(16.256.738)
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	151.136.163

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use, pledged as collateral and placed at related parties.

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties <u>Rupiah</u> PT Bank DBS Indonesia	3.117.213	3.069.761
Annual interest rate of time deposits Rupiah	2,40%	2,40%

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 37).

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Related parties</u> (Note 35)		
Domestic customers	3.653.181	2.392.675
Less allowance for impairment of trade receivables	(44.000)	-
Total receivables related parties - net	3.609.181	2.392.675
<u>Third parties</u>		
Domestic customers	193.448.865	148.159.612
Foreign customers	18.695.913	16.840.614
Sub-total	212.144.778	165.000.226
Less allowance for impairment of trade receivables	(7.843.125)	(16.256.738)
Total receivables third parties - net	204.301.653	148.743.488
Trade Receivables - Net	207.910.834	151.136.163

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	198.360.209	150.552.287
Thailand Baht	9.493.393	9.290.292
Malaysian Ringgit	7.944.357	7.550.322
Total	215.797.959	167.392.901
Less allowance for impairment of trade receivables	(7.887.125)	(16.256.738)
Trade Receivables - Net	207.910.834	151.136.163

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Belum jatuh tempo	369.260	44.879
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.366.703	279.424
31 - 60 hari	125.272	477.371
61 - 90 hari	121.185	102.597
Lebih dari 90 hari	1.670.761	1.488.404
Sub-jumlah	3.653.181	2.392.675
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.609.181	2.392.675
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	80.680.490	37.908.773
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.646.040	61.566.582
31 - 60 hari	36.635.567	33.865.359
61 - 90 hari	10.435.803	12.750.744
Lebih dari 90 hari	12.746.878	18.908.768
Sub-jumlah	212.144.778	165.000.226
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.843.125)	(16.256.738)
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	204.301.653	148.743.488
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	151.136.163

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	16.256.738	19.560.936
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(3.198.720)
Pemulihan	(12.877.940)	(105.478)
Penambahan	4.420.430	-
Efek selisih kurs	87.897	-
Saldo akhir tahun	7.887.125	16.256.738

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 16 dan 37).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Note 35)			Related parties (Note 35)
Belum jatuh tempo	369.260	44.879	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 days	1.366.703	279.424	1 - 30 days
31 - 60 days	125.272	477.371	31 - 60 days
61 - 90 days	121.185	102.597	61 - 90 days
More than 90 days	1.670.761	1.488.404	More than 90 days
Sub-total	3.653.181	2.392.675	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak berelasi - neto	3.609.181	2.392.675	Total receivables related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	80.680.490	37.908.773	Current
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 days	71.646.040	61.566.582	1 - 30 days
31 - 60 days	36.635.567	33.865.359	31 - 60 days
61 - 90 days	10.435.803	12.750.744	61 - 90 days
More than 90 days	12.746.878	18.908.768	More than 90 days
Sub-total	212.144.778	165.000.226	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(7.843.125)	(16.256.738)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - neto	204.301.653	148.743.488	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Neto	207.910.834	151.136.163	Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	16.256.738	19.560.936	Balance at the beginning of the year
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(3.198.720)	Impact of losing control of subsidiaries
Pemulihan	(12.877.940)	(105.478)	Recoveries
Penambahan	4.420.430	-	Additions
Efek selisih kurs	87.897	-	Effect of exchange rate
Saldo akhir tahun	7.887.125	16.256.738	Balance at the end of the year

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible trade receivables.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Notes 16 and 37).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Karyawan	570.343
Penjualan aset tetap	450.000
Pengembalian tiket dan voucher hotel	-
Lain-lain	17.282.517
Jumlah	18.302.860
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(638.339)
Neto	17.664.521

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	638.339
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	638.339

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Piutang lain-lain - lain-lain merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup atas permintaan pelanggan yang akan ditagihkan kembali ke pelanggan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023
Barang promosi	930.591

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan perlengkapan perjalanan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consist of:

	2022	
	671.748	Employees
	561.666	Sale of fixed assets
	4.502	Tickets and hotel voucher refund
	11.084.442	Others
	12.322.358	Total
	(638.339)	Less allowance for impairment of other receivables
	11.684.019	Net

Movement of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2022	
	8.638.339	Balance at the beginning of the year
	(8.000.000)	Changes during the year
	638.339	Balance at the end of the year

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Other receivables - others represent reimbursement for costs previously incurred by the Group at the customer's request which will be billed back to the customer.

Management believes that the above allowance for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible other receivables.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2022	
	1.165.149	Promotional goods

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Uang Muka</u>		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Hotel	-	2.072.944
Lain-lain	-	264.879
Jumlah pihak berelasi	-	2.337.823
Pihak ketiga		
Maskapai penerbangan	78.806.928	7.795.774
Hotel dan tur	28.758.470	124.284.131
Event	27.578.466	23.904.492
Lain-lain	10.283.280	3.243.234
Jumlah pihak ketiga	145.427.144	159.227.631
Sub-jumlah	145.427.144	161.565.454
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	742.341	381.937
Sewa	464.876	538.742
Lain-lain	4.128.328	2.226.304
Sub-jumlah	5.335.545	3.146.983
Jumlah	150.762.689	164.712.437

Uang muka kepada hotel dan maskapai penerbangan merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel dan tiket pesawat.

Biaya dibayar di muka sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor dan tempat usaha.

10. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Aset Lancar</u>		
Investasi saham	66.800.000	44.400.000
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi pada perusahaan asosiasi	159.425.407	131.658.198
Investasi saham pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.793.145	7.793.145
Jumlah	167.218.552	139.451.343

Investasi Saham

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli saham WEHA melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilakukan oleh WEHA sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 50.000.000. Investasi tersebut merupakan investasi jangka pendek dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022
<u>Advances</u>		
Related parties (Note 35)		
Hotel	-	2.072.944
Others	-	264.879
Total related parties	-	2.337.823
Third parties		
Airlines	78.806.928	7.795.774
Hotel and tour	28.758.470	124.284.131
Event	27.578.466	23.904.492
Others	10.283.280	3.243.234
Total third parties	145.427.144	159.227.631
Sub-total	145.427.144	161.565.454
<u>Prepaid Expenses</u>		
Insurance	742.341	381.937
Rent	464.876	538.742
Others	4.128.328	2.226.304
Sub-total	5.335.545	3.146.983
Total	150.762.689	164.712.437

Advances for hotel and airlines, and represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms and airplane tickets.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

10. INVESTMENT IN SHARE

This account consist of:

	2023	2022
<u>Current Assets</u>		
Investment in shares	66.800.000	44.400.000
<u>Non-Current Assets</u>		
Investments in associate companies	159.425.407	131.658.198
Investment in shares of stock at fair value through other comprehensive income	7.793.145	7.793.145
Total	167.218.552	139.451.343

Investment in Shares

In 2022, the Company purchase WEHA's shares through Limited Public Offering II to the shareholders with pre-emptive rights by WEHA amounted to 400,000,000 shares or Rp 50,000,000. The investment is a short-term investment and measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 66.800.000 dan Rp 44.400.000.

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI dicatat pada "cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" pada ekuitas.

Investasi pada saham tercatat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Rincian investasi saham pada perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

2023						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2023/ Carrying Amount January 1, 2023	Bagian Laba/ Share in Profit	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Carrying Amount December 31, 2023	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	65.818.535	14.246.671	(146.296)	79.918.910	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	65.839.663	9.064.070	1.510.849	76.414.582	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	3.091.915	-	3.091.915	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		131.658.198	26.402.656	1.364.553	159.425.407	Total
2022						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2022/ Carrying Amount January 1, 2022	Bagian Laba/ Share in Profit	Bagian pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat 31 Desember 2022/ Carrying Amount December 31, 2022	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91%	55.302.699	10.446.849	68.987	65.818.535	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11%	62.538.611	2.988.746	312.306	65.839.663	PT Raja Kamar International (RKIT)
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)	50,00%	-	-	-	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI)
Jumlah		117.841.310	13.435.595	381.293	131.658.198	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, bagian PJTI atas rugi neto CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Pada tanggal 31 Desember 2023, bagian kerugian neto dari CWTI telah terpulihkan, sehingga PJTI mengakui bagiannya atas atas laba.

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Shares (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of the investment amounting to Rp 66,800,000 and Rp 44,000,000, respectively.

Net changes in fair values of financial assets at FVTOCI are recorded in "reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income" in equity.

Investments in listed equity are traded on the Indonesian Stock Exchange.

Investment in Associate Companies

The details of investment in shares of stock in associate companies using the equity method are as follows:

As at December 31, 2022, PJTI' share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As at December 31, 2023, the CWTI's portion of the net loss has been recovered, thereby PJTI recognizing its share of gain.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

WEHA merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bus pariwisata. Saat ini WEHA bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

RKIT merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

CWTI merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang biro perjalanan.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi disajikan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

WEHA is a Company operating in tourism bus transportation. WEHA is currently engaged in the business of passengers transportation services, public transportation and car rental.

RKIT is a Company operating in travel agency and other management consultancy activities.

CWTI is a Company operating in tours and travel agency.

The summarized financial information of Associate sets out below, represents amounts shown in the Associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	RKIT		
	2023	2022	
Aset lancar	418.995.372	359.677.352	Current assets
Aset tidak lancar	180.281.519	181.452.508	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	362.564.844	309.126.708	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	3.220.756	30.286.306	Non-current liabilities
Pendapatan	151.866.244	117.059.817	Revenues
Laba tahun berjalan	27.375.627	8.970.485	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	31.939.196	9.911.605	Total comprehensive income
	WEHA		
	2023	2022	
Aset lancar	103.549.456	45.931.248	Current assets
Aset tidak lancar	248.269.463	245.681.770	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	35.656.491	29.889.170	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	88.021.803	64.993.990	Non-current liabilities
Pendapatan	267.637.919	183.435.869	Revenues
Laba tahun berjalan	31.722.714	19.938.518	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	31.411.767	20.037.541	Total comprehensive income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Investasi pada Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

	CWTI	
	2023	2022
Aset lancar	26.855.816	36.173.784
Aset tidak lancar	1.794.159	1.727.733
Liabilitas jangka pendek	10.207.366	19.096.951
Liabilitas jangka panjang	13.094.117	18.341.416
Pendapatan	234.932.577	16.254.487
Laba tahun berjalan	5.693.324	1.825.106
Jumlah laba komprehensif	5.693.324	2.665.693

**Investasi Saham pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan
Komprehensif Lain**

Pada tahun 2022, Grup kehilangan pengendalian atas PM, GMA dan PE (lihat Catatan 1e) dan mereklasifikasi investasi saham sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan detail sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
	2023	2022	2023	2022	
PT Panorama Media (PM)	13,04%	13,04%	7.468.145	7.468.145	PT Panorama Media (PM)
PT Graha Media Anugerah (GMA)	13,04%	13,04%	300.000	300.000	PT Graha Media Anugerah (GMA)
PT Panorama Evenindo (PE)	13,04%	13,04%	25.000	25.000	PT Panorama Evenindo (PE)
Jumlah			7.793.145	7.793.145	Total

PT Panorama Media (PM)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, PVI memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

PT Panorama Evenindo (PE)

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, PVI memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Nilai wajar dari investasi saham ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input yang tidak dapat diobservasi (Level 3).

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

Investment in Associate Companies (continued)

	CWTI		
	2023	2022	
Aset lancar	26.855.816	36.173.784	Current assets
Aset tidak lancar	1.794.159	1.727.733	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	10.207.366	19.096.951	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	13.094.117	18.341.416	Non-current liabilities
Pendapatan	234.932.577	16.254.487	Revenues
Laba tahun berjalan	5.693.324	1.825.106	Income for the year
Jumlah laba komprehensif	5.693.324	2.665.693	Total comprehensive income

**Investment in Shares of Stock at Fair Value Through
Other Comprehensive Income**

In 2022, the Group loss its control in PM, GMA and PE (see Note 1e) and reclassified investment in shares as equity instrument measured at fair value through other comprehensive income with the following details:

PT Panorama Media (PM)

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

PT Graha Media Anugerah (GMA)

As at December 31, 2023 and 2022, PVI has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

PT Panorama Evenindo (PE)

As at December 31, 2023 and 2022, PVI has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. Fair value of investment in shares is estimated using appropriate valuation techniques with unobservable inputs (Level 3).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung							Cost Direct Ownership
Tanah							Lands
Harga Perolehan	181.702.474	4.684.099	5.684.099	-	-	180.702.474	Cost
Surplus revaluasi	306.373.087	-	4.207.061	-	-	302.166.026	Revaluation surplus
Sub-jumlah	488.075.561	4.684.099	9.891.160	-	-	482.868.500	Sub-total
Bangunan dan prasarana	122.465.932	1.676.273	-	-	-	124.142.205	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	61.275.893	2.313.020	219.855	(247.000)	15.822	63.137.880	Furnitures and fixtures
Kendaraan	64.819.292	2.561.200	8.156.553	-	-	59.223.939	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	640.467	-	231.756	-	872.223	Leasehold renovation
Jumlah	736.636.678	11.875.059	18.267.568	(15.244)	15.822	730.244.747	Total
Bangunan dalam konstruksi	231.756	-	-	(231.756)	-	-	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	6.728.723	1.530.264	-	-	-	8.258.987	Lands
Ruang kantor	1.064.819	1.345.927	1.632.659	-	-	778.087	Offices space
Sub-jumlah	7.793.542	2.876.191	1.632.659	-	-	9.037.074	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	795.117.499	14.751.250	19.900.227	(247.000)	15.822	789.737.344	Total Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	82.276.026	9.790.425	-	-	-	92.066.451	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	51.356.049	1.803.087	219.855	(227.688)	(164.765)	52.546.828	Furniture and fixtures
Kendaraan	59.337.858	2.130.823	7.109.675	-	-	54.359.006	Vehicles
Renovasi bangunan yang disewa	-	107.428	-	-	-	107.428	Leasehold renovation
Jumlah	192.969.933	13.831.763	7.329.530	(227.688)	(164.765)	199.079.713	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah							Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	35.112.491	4.032.259	-	-	-	39.144.750	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna							Right-of-Use Assets
Tanah	4.285.689	1.267.898	-	-	-	5.553.587	Lands
Ruang kantor	717.920	3.956.538	1.632.659	-	-	3.041.799	Offices space
Sub-jumlah	5.003.609	5.224.436	1.632.659	-	-	8.595.386	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	233.086.033	23.088.458	8.962.189	(235.938)	(164.765)	246.819.849	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	562.031.466					542.917.495	Book Value

2022

	Saldo Awal Kepemilikan Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Losing Control of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Tanah								Land
Harga perolehan	180.702.474	-	1.000.000	-	-	-	181.702.474	Costs
Surplus revaluasi	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087	Revaluation surplus
Sub-jumlah	487.075.561	-	1.000.000	-	-	-	488.075.561	Sub-total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2022						
	Saldo Awal Kepemilikan Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Losing Control of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung								Cost Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	123.870.578	(1.653.623)	248.977	-	-	-	122.465.932	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	59.181.563	(5.341.743)	7.784.274	417.780	-	69.579	61.275.893	Furniture and fixtures
Kendaraan	210.241.956	(1.821.465)	-	5.876.550	(137.724.649)	-	64.819.292	Vehicles
Jumlah	880.369.658	(8.816.831)	9.033.251	6.294.330	(137.724.649)	69.579	736.636.678	Total
Bangunan dalam konstruksi	-	-	231.756	-	-	-	231.756	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	-	50.455.523	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets
Tanah	6.728.723	-	-	-	-	-	6.728.723	Land
Ruang kantor	594.689	-	470.130	-	-	-	1.064.819	Offices space
Sub-jumlah	7.323.412	-	470.130	-	-	-	7.793.542	Sub-total
Jumlah Harga Perolehan	938.148.593	(8.816.831)	9.735.137	6.294.330	(137.724.649)	69.579	795.117.499	Total Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung								Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	71.535.725	(1.350.926)	12.091.227	-	-	-	82.276.026	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.897.768	(4.537.805)	2.211.362	251.296	-	36.020	51.356.049	Furniture and fixtures
Kendaraan	179.551.047	(1.780.742)	2.384.748	4.734.407	(116.082.788)	-	59.337.858	Vehicles
Jumlah	304.984.540	(7.669.473)	16.687.337	4.985.703	(116.082.788)	36.020	192.969.933	Total
Aset tetap dalam rangka bangun, guna dan serah								Fixed assets under build, operate and transfer arrangements
Bangunan dan prasarana	29.098.375	-	6.014.116	-	-	-	35.112.491	Buildings and infrastructures
Aset Hak-Guna								Right-of-Use Assets
Tanah	2.587.418	-	1.698.271	-	-	-	4.285.689	Land
Ruang kantor	-	-	1.782.079	1.064.159	-	-	717.920	Offices space
Sub-jumlah	2.587.418	-	3.480.350	1.064.159	-	-	5.003.609	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	336.670.333	(7.669.473)	26.181.803	6.049.862	(116.082.788)	36.020	233.086.033	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	601.478.260						562.031.466	Book Value

Tanah diukur dengan metode revaluasi. Pengukuran nilai wajar dilakukan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya di bulan Desember 2023, Januari dan Februari 2024. Pada tahun 2023 Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 4.207.061.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2m, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat aset tetap - tanah berdasarkan nilai wajar dimana selisih nilai wajar tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada cadangan revaluasi aset tetap. Jumlah cadangan revaluasi aset tetap setelah pajak dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 281.012.747 dan Rp 287.041.757.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement was carried out by the KJPP Iskandar and Rekan, as an independent appraiser, in its report in December 2023, January and February 2024. In 2023, The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 4,207,061.

As at December 31, 2023 and 2022, as disclosed in Note 2m, the Group carried the fixed assets - land at fair value whereby the difference in such fair value is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of reserves for revaluation of fixed asset. Total reserves for revaluation of fixed asset net of tax in equity as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 281,012,747 and Rp 287,041,757, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m2) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama antara lain seperti hak atas property yang dialihkan, syarat pembiayaan, kondisi penjualan, kondisi pembayaran, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 23.088.458 dan Rp 26.181.803, yang dibebankan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	431.139	1.722.508	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	22.657.319	24.459.295	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	23.088.458	26.181.803	Total

Pengurangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Harga jual	8.673.187	1.500.000	Selling price
Nilai buku	(6.730.977)	(1.436.652)	Book value
Laba penjualan aset tetap	1.942.210	63.348	Gain on sale of fixed assets

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten, atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta, atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 16).
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar, atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 16).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta, atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 16).

11. FIXED ASSETS (continued)

Measuring the fair value of land using Level 2 of the fair value hierarchy. Appraisal of land carried out using a market approach. Input that most significant in this assessment approach is the assumed price of land per square meter (m2) which is based on the market price of land in the area location, adjusted for differences in attributes such as rights to the property transferred, financing terms, sales conditions, payment conditions, market conditions, location, physical characteristics, size, and use of assets.

Depreciation expense of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 23,088,458 and Rp 26,181,803, respectively, which are recognized as follows:

Deductions for the years ended December 31, 2023 and 2022, included sale of fixed assets with details as follows:

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, land and building includes:

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi No. 8, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loans (Note 16).
- 3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loans (Note 16).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembelian aset tetap (Catatan 16 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, aset tetap dalam rangka BOT dan aset hak-guna, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 92.792.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali, dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali, tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 16) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

		2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
						Cost
						Direct Ownership
Harga Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	52.844.000	-	-	52.844.000		Land
Bangunan dan prasarana	88.738.979	11.553.201	-	100.292.180		Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	141.582.979	11.553.201	-	153.136.180		Total Cost
						Accumulated Depreciation
						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110		Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.087.426	4.907.684	-	27.995.110		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	118.495.553			125.141.070		Book Value

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, certain fixed assets owned by the Group are used as collateral on bank loans and liabilities for purchases of fixed assets (Notes 16 and 23).

As at December 31, 2023, all fixed assets, except for land, fixed assets under BOT agreement and right-of-use-assets, are insured to third parties, for sum insured of Rp 92,792,110. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Fixed assets under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 and has been extended until 2025.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali, are used as collateral on short-term bank loans (Note 16) obtained by DTN, a subsidiary.

As at December 31, 2023, all fixed assets under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

12. INVESTMENT PROPERTIES

This account consist of:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Losing Control of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	105.632.000	(52.788.000)	-	-	52.844.000	Land
Bangunan dan prasarana	163.510.655	(74.771.676)	-	-	88.738.979	Buildings and infrastructures
Jumlah Harga Perolehan	269.142.655	(127.559.676)	-	-	141.582.979	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	238.469.237				118.495.553	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 4.907.684 dan Rp 5.052.303, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 4,907,684 and Rp 5,052,303, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

As at December 31, 2023 and 2022, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD located in Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 334.875 dan Rp 220.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 334,875 and Rp 220,000, respectively, which are recognized as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi nilai wajar properti investasi Grup masing-masing sebesar Rp 145.724.000 dan Rp 141.642.300 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2024 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 145,724,000 and Rp 141,642,300, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuer, in 2024 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 56.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas properti investasi dipertanggungjawabkan.

As at December 31, 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 56,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's investment properties are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. GOODWILL

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di PDI di tahun 2016 oleh DTN (Entitas Anak) dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. GOODWILL

This represents goodwill arising from the acquisition of 80% ownership interest in PDI in 2016 by DTN (Subsidiary) from third party amounting to Rp 1,337,892.

Management believes there is no impairment in value of goodwill as at December 31, 2023 and 2022.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	247.000	(15.463)	129.521.429	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	21.045.604	1.459.452	-	227.688	(589)	22.732.155	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	108.244.288					106.789.274	Net Book Value
2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	-	-	129.289.892	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	18.242.028	2.746.158	-	-	57.418	21.045.604	Accumulated amortization
Nilai Buku Neto	111.047.864					108.244.288	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.459.452 dan Rp 2.746.158, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32).

Reklasifikasi aset takberwujud adalah merupakan reklasifikasi perangkat lunak yang sebelumnya disajikan bagian dari akun aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset takberwujud tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

Amortization expense of intangible assets for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 1,459,452 and Rp 2,746,158, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 32).

Reclassification of intangible assets is a reclassification of software that was previously presented as part of the fixed asset account.

Management believes that the carrying values of all the Group's intangible assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in intangible asset values is necessary.

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2023	2022	
Uang muka pembelian perangkat lunak	5.368.487	4.614.823	Advance for purchases of software
Setoran jaminan	2.963.368	2.864.557	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap	1.723.598	18.016.342	Advance for purchases of fixed assets
Biaya emisi saham	1.611.303	-	Stock issuance costs
Lain-lain	-	77.501	Others
Jumlah	11.666.756	25.573.223	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	2023
Dikurangi bagian lancar	(1.636.303)
Jumlah aset lain-lain tidak lancar	10.030.453

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan.

Setoran jaminan merupakan deposit yang dibayarkan Perusahaan untuk keperluan sewa ruang.

15. OTHER ASSETS (continued)

	2022	
	-	<i>Less current portion</i>
Total other non-current assets	25.573.223	

Advanced payments for purchases of fixed assets represent advances paid to third parties suppliers for the purchase of land and building.

Security deposits represents a deposit paid by the Company for space rental purposes.

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023
Utang bank jangka pendek	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Permata Tbk	54.645.666
PT Bank Central Asia Tbk	13.465.829
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah utang bank jangka pendek	68.111.495
Utang bank jangka panjang	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.150.000
PT Bank Permata Tbk	97.475.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	416.625.000
Diskonto yang belum diamortisasi	48.238.969
Neto	464.863.969
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(35.049.231)
Jumlah bagian jangka panjang	429.814.738

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman *Tranche* A, B dan C, masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 9,5% dan 6,5%.

Fasilitas *Tranche* A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas *Tranche* B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 9,5% dan 6,0% per tahun, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

16. BANK LOANS

This account consist of:

	2022	
Short-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	44.611.059	
PT Bank Central Asia Tbk	84.200.000	
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	18.796.248	
Total short-term bank loans	147.607.307	
Long-term bank loans		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.500.000	
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600	
Total	426.324.600	
Unamortized discount	52.370.274	
Net	478.694.874	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.432.619)	<i>Less current portion</i>
Total long-term portion	454.262.255	

Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C, amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively. As at December 31, 2023 and 2022, the loan interest rate of 9.5% and 6.5%, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital of the Group.

The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 9.5% and 6.0% per annum, as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, milik DCK, 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 11) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Berdasarkan surat pencabutan status restrukturisasi fasilitas kredit tanggal 3 Januari 2023, telah diputuskan efektif per 31 Desember 2022, fasilitas kredit Perusahaan telah berjalan tanpa status restrukturisasi kredit/relaksasi akibat pandemi Covid-19.

Berdasarkan surat dari BNI perihal pendudukan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest*) atas fasilitas kredit Perusahaan pada tanggal 11 Oktober 2023, diputuskan bahwa penangguhan bunga (*deferred interest*) adalah maksimal sebesar Rp 46.793.020, dengan jadwal pembayaran dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan 25 April 2028.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche* A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp 197.380.000, Rp 23.620.000 dan Rp 98.150.000.

Saldo pinjaman fasilitas *Tranche* A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.400.000.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, owned by DCK, 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 11) and trade receivables owned by subsidiaries (Note 6).

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.

On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Based on the letter of revocation of credit facility restructuring status dated January 3 2023, it has been decided to be effective as at December 31 2022, the Company's credit facilities have been running without credit restructuring/relaxation status due to the Covid-19 pandemic.

Based on the letter from BNI regarding the deferred interest on the Company's credit facilities dated October 11, 2023, it was decided that the deferred interest is maximum at Rp 46,793,020, with payment schedule starting from October 2023 until April 25, 2028.

*As at December 31, 2023, outstanding loans of facilities *Tranche* A, B and C amounted to Rp 197,380,000, Rp 23,620,000 and Rp 98,150,000, respectively.*

*As at December 31, 2022, outstanding loans of facilities *Tranche* A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,400,000, respectively.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain apabila terdapat perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus Perusahaan (Direksi, Komisaris) dan kepemilikan saham, kecuali untuk saham yang *listing* untuk diperjualbelikan *public*, menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI, menerima pinjaman dari pihak manapun (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali berupa utang pemegang saham dan/atau afiliasi serta pinjaman dalam rangka transaksi usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian BNI, membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham dalam bentuk apapun juga, serta melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan, antara lain menyampaikan laporan keuangan (*Home Statement*) per triwulan berikut penjelasannya yang telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan, menyampaikan laporan keuangan *audited* oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar sebagai rekanan BNI dan melakukan penilaian aset jaminan BNI oleh penilai independen rekanan BNI pada saat proyek 100% selesai dan selanjutnya maksimal 2 (dua) tahun sekali. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5x dan *Net Operating Cashflow Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Berdasarkan surat dari BCA tanggal 13 Oktober 2022, telah disetujui perubahan komposisi fasilitas pinjaman. Untuk Kredit Lokal I menjadi sebesar US\$ 2.500, Kredit Lokal II menjadi sebesar Rp 62.500.000, *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 150.000.000, Bank Garansi menjadi sebesar Rp 100.000.000 serta *Forex Line* menjadi US\$ 5.000.

16. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

*The loan agreement covering the above facilities contains certain limitations which restrict the Company to conduct matters prior to obtaining written approval from BNI, including if there is a change in the Company's articles of association, changing the composition of the Company's management (Directors, Commissioners) and share ownership, except for shares listed for public sale, using funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI, receiving loans from any party (including issuing bonds), except in the form of debts from shareholders and/or affiliates as well as loans in the context of normal and/or reasonable business transactions based on BNI appraisers, sharing business profits and paying dividends to shareholders in any form, as well as carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by the Company, including submitting a quarterly financial report (*Home Statement*) including an explanation which has been signed by the Company's Directors, submitting an audited financial report by a Public Accounting Firm (KAP) registered as a partner BNI and carry out an assessment of BNI's collateral assets by an independent appraiser partner of BNI when the project is 100% complete and thereafter a maximum of once every 2 (two) years. The Company is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include *Current Ratio* minimum at 1x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum at 2.5x and *Net Operating Cashflow Ratio* minimum at 100%.*

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the financial covenants.

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

On March 5, 2008, PJTI obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000, and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA which is used for working capital.

In 2017, based on amendment of credit facility, PJTI obtained local credit facilities consisting of Local Credit I of US\$ 5,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving facility of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

Based on a letter from BCA dated October 13, 2022, a change in the composition of the loan facility has been approved. For Local Credit I amounting to US\$ 2,500, Local Credit II amounting to Rp 62,500,000, Time Loan Revolving amounting to Rp 150,000,000, Bank Guarantee amounting to Rp 100,000,000 and Forex Line amounting to US\$ 5,000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 September 2024.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan *Forex Line* sebesar US\$ 10.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	5,25%

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal I pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar nihil dan Rp 18.796.248.

Saldo pinjaman fasilitas Kredit Lokal II pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 265.829 dan nihil.

Saldo pinjaman fasilitas *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.200.000 dan Rp 84.200.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI (Catatan 6) dan *Letter of Understanding* ("LOU") dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan para pemegang saham. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh PJTI, antara lain menyampaikan laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BCA, menyampaikan laporan keuangan neraca dan perhitungan rugi laba) internal triwulanan, mengizinkan BCA ataupun pihak yang ditunjuk oleh BCA pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya, serta menyerahkan daftar piutang terbaru selama 6 (enam) bulan. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *Current Ratio* minimal 1x, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1,5x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2,5x.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest were extended up to September 5, 2024.

In 2018, based on amendment of credit facilities, PJTI obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.

Interest rate on loan as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	7,00%	7,00%	Rupiah
United States Dollar	5,25%	5,00%	United States Dollar

Outstanding loans for Local Credit I facility as at December 31, 2023 and 2022, amounted to nihil and Rp 18,796,248, respectively.

Outstanding loans for Local Credit II facility as at December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 265,829 and nihil, respectively.

Outstanding loans for Time Loan Revolving facility as at December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 13,200,000 and Rp 84,200,000, respectively.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 11), corporate guarantee from the Company, trade receivables owned by PJTI (Note 6) and Letter of Understanding ("LOU") from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

The loan agreement covering the above facility contains certain limitations which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA, including obtaining new money/credit loans from other parties and/or binding oneself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or using assets from other parties, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and shareholders. share. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by PJTI, including submitting an annual financial report (balance sheet and profit loss calculation) which has been audited by a registered Public Accounting Firm approved by BCA, submitting a financial report balance sheet and profit loss calculation) internal quarterly, allowing BCA or a party appointed by BCA at any time to check activities, books and other records, and submit the latest list of receivables for 6 (six) months. PJTI is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include Current Ratio at minimum 1x, EBITDA compared to liabilities (Interest+principal) ratio at minimum 1.5x and Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum 2.5x.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PJTI memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit (SPPK) tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,0%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 14 Maret 2022, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 15 Juli 2022 terkait kondisi pandemi Covid-19, yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Maret 2023, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan.

Pada bulan Desember 2023, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya oleh DTN.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022, adalah sebesar Rp 5.124.600.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup batasan-batasan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA, antara lain memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain, serta mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan para pemegang saham. Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh Perusahaan, antara lain (neraca dan perhitungan rugi laba) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik terdaftar yang disetujui oleh BCA, menyampaikan laporan keuangan neraca dan perhitungan rugi laba) internal triwulanan serta mengirimkan BCA ataupun pihak yang ditunjuk oleh BCA pada setiap waktu untuk memeriksa kegiatan, pembukuan dan catatan-catatan lainnya. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, Rasio EBITDA dibandingkan dengan kewajiban (bunga+angsuran pokok) minimal 1x dan Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 1x.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI) (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, PJTI has complied with financial covenants.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Credit Approval Confirmation Letter (SPPK) dated August 28, 2015, DTN obtained Investment Credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of 5 (five) years until December 15, 2020. As at December 31, 2023 and 2022, the loan interest rate of 7.0%, respectively. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 11).

On March 29, 2021, DTN obtained a temporary restructuring of credit facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 (twelve) months.

On March 14, 2022, DTN obtained a temporary restructuring of credit facility from BCA and has been approved on July 15, 2022, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2022 to March 2023, thus extending the installment period up to 12 months.

In December 2023, this credit facility has been fully paid by DTN.

As at December 31, 2022, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600.

The loan agreement covering the above facility contains certain limitations which restrict DTN to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA, including obtaining new money/credit loans from other parties and/or binding oneself as guarantor/guarantor in any form and under any name and/or using assets from other parties, as well as changing the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and shareholders. share. As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by the Company, including submitting an annual financial report (balance sheet and profit loss calculation) which has been audited by a registered Public Accounting Firm approved by BCA, submitting a financial report balance sheet and profit loss calculation) internal quarterly, also allowing BCA or a party appointed by BCA at any time to check activities, books and other records. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include EBITDA compared to liabilities (*Interest+principal*) Ratio at minimum 1x and *Interest Bearing Debt to Equity* Ratio at maximum 1x.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, DTN memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, DTN memperoleh fasilitas kredit dari Permata yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) untuk tambahan modal kerja usaha dengan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tahun 2022, suku bunga pinjaman PRK adalah sebesar 5,0% per tahun tanpa penangguhan pembayaran bunga. Pada tahun 2021, suku bunga pinjaman PRK adalah sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5,0%.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas PRK sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas PRK pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 19.782.304 dan Rp 6.699.193.

- b. Fasilitas *Revolving Loan* (RL) untuk tambahan modal kerja usaha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Suku bunga pinjaman tahun 2022 sebesar 6,0% per tahun dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4,0%.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas RL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas RL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 34.863.362 dan Rp 37.911.866.

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

As at December 31, 2022, DTN has complied with financial covenants.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)

Based on Deed No. 49 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., concerning the provision of credit facilities, DTN obtained credit facilities from Permata consisting of:

- a. *Overdraft Facility* (PRK) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 20,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

In 2022, the PRK loan bears interest of 5.0% per annum without deferred interest payment. In 2021, the PRK loan bears interest of 8.0% per annum with deferred interest payment of 5.0%.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the PRK facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2024.

As at December 31, 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum.

As at December 31, 2023 and 2022, outstanding loans of PRK facility amounted to Rp 19,782,304 and Rp 6,699,193, respectively.

- b. *Revolving Loan* (RL) for additional working capital with a maximum facility amount of Rp 40,000,000, due on October 24, 2020, the latest has been extended until April 30, 2024.

The loan bears interest in 2022 at 6.0% per annum with deferred interest payment of 4.0%.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the RL facility from May 2020 to March 2022 will be paid in installments from April 2023 to March 2025.

As at December 31, 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum.

As at December 31, 2023 and 2022, outstanding loans of RL facility amounted to Rp 34,863,362 and Rp 37,911,866, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

- c. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000, jatuh tempo tanggal 24 Oktober 2027. Fasilitas ini diadakan untuk *take over* fasilitas Entitas Anak, GD, di Bank Panin sebesar Rp 73.000.000 dan perluasan bisnis di dalam negeri.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit TL sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amendemen dari Bank Permata, DTN memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas TL sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo di Oktober 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2022 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 4 April 2023, Permata menyetujui, antara lain, bahwa beban bunga ditangguhkan atas fasilitas TL sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2022 akan dibayarkan dengan cara dicicil sejak April 2023 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 suku bunga pinjaman sebesar 6,0% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas TL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 97.475.000 dan Rp 97.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta, milik DTN (Catatan 11) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang, milik GD, entitas anak (Catatan 12).

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

- c. *Term Loan* (TL) with a maximum facility amount of Rp 100,000,000, due on October 24, 2027. This facility was held to take over the facility of Subsidiary, GD, at Panin Bank amounting to Rp 73,000,000 and expanding the business in the country.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of TL facility for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility TL for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

On March 30, 2022, based on amendment from Permata Bank, DTN obtained an approval for postponement of loan principal from facility TL until to March 2023 and extended the due date until October 2030.

As at December 31, 2022 the loan bears interest of 6.0% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

Based on the last amendment dated April 4, 2023, Permata agreed, among others, that the deferred interest charges on the TL facility from May 2020 will be paid in installments from April 2023 to August 2026.

As at December 31, 2023 the loan bears interest of 6.0% per annum

As at December 31, 2023 and 2022, outstanding loans of TL facility amounted to Rp 97,475,000 and Rp 97,700,000, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta, owned by DTN (Note 11) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang, owned by GD, a subsidiary (Note 12).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (lanjutan)

Keuntungan dari restrukturisasi atas fasilitas pinjaman yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.373.909, yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selama fasilitas kredit belum lunas, terdapat beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh DTN, antara lain menyerahkan laporan keuangan *in-house* kuartalan, menyerahkan laporan penjualan bulanan, serta tidak diperkenankan untuk meminjamkan dana kepada grup / anak usaha, kecuali untuk pelunasan pinjaman PT Graha Destinasi di Bank Panin yang akan di *take over* oleh Bank. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi, *debt service coverage ratio* minimal 1,2x, *current ratio* minimal 1x, *gearing ratio* maksimal 1x dan *interest bearing debt ratio* maksimal sebesar 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, DTN tidak memenuhi beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank Permata atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 25 Oktober 2019 dari Notaris Susanna Tanu, S.H., mengenai pemberian fasilitas atas transaksi valuta asing (*forex line*) dengan didasarkan pada perhitungan *system risk factor* yang setara dengan risiko kredit maksimal sebesar US\$ 100.000. Maksimal jangka waktu transaksi *forward* yang dapat dilakukan adalah 1 bulan dan jangka waktu fasilitas maksimal 12 bulan terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2019 sampai tanggal 25 Oktober 2020, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh DTN.

Pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 11).

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.969.362	3.475.769	<i>Related parties (Note 35)</i> <i>Third parties</i> <i>Local suppliers</i> <i>Foreign suppliers</i>
Pihak ketiga			
Pemasok dalam negeri	39.736.105	70.392.201	
Pemasok luar negeri	89.386.222	6.750.509	
Sub-jumlah	129.122.327	77.142.710	<i>Sub-total</i>
Jumlah	133.091.689	80.618.479	Total

16. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN) (continued)

The gain from the restructuring of the loan facilities obtained for year ended December 31, 2023 amounted to Rp 9,373,909, which are recognized as part of "Others" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As long as the credit facility has not been paid off, there are several obligations that must be carried out by DTN, including submit quarterly *in-house* financial reports, submit monthly sales reports, and are not permitted to lend funds to groups / subsidiaries, except for repayment of PT Graha Destinasi loans at Bank Panin which will be taken over by the Bank. DTN is also required to meet several requirements and fulfillment of financial ratios, which include debt service coverage ratio minimum 1.2x, current ratio minimum 1x, gearing ratio maximum 1x and interest bearing debt ratio maximum 3x.

As at December 31, 2023 and 2022, DTN has not complied with certain several financial ratio and had obtained the waiver letter from Permata Bank for the ratios that not complied the requirements.

Based on Deed No. 50 dated October 25, 2019 of Notary Susanna Tanu, S.H., regarding the provision of facilities for foreign exchange transactions (*forex line*) based on the calculation of a system risk factor equivalent to a maximum credit risk of US\$ 100,000. The maximum period for forward transactions that can be made is 1 month and the maximum facility period is 12 months from 25 October 2019 to 25 October 2020, the latest has been extended until 30 April 2024.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan facility was not utilized by the Company.

The loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta owned by DTN (Note 11).

17. TRADE PAYABLES

Details of trade payables based on suppliers are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	41.104.427	73.867.970
Euro	31.635.167	-
Yen Jepang	26.684.092	-
Dolar Amerika Serikat	22.701.973	-
Franc Swiss	2.246.913	-
Baht Thailand	2.070.930	6.272.257
Yuan China	1.859.594	-
Dolar Singapura	1.705.076	-
Dolar New Zealand	1.398.099	-
Poundsterling Britania Raya	749.663	-
Ringgit Malaysia	472.741	478.252
Dolar Australia	418.777	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	44.237	-
Jumlah	133.091.689	80.618.479

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	17.110.056	49.819.050
Jatuh tempo:		
1 - 90 hari	43.493.806	25.252.794
91 - 180 hari	43.925.000	558.150
181 - 360 hari	19.877.140	237.510
Lebih dari 360 hari	8.685.687	4.750.975
Jumlah	133.091.689	80.618.479

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar dari 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pengembalian tiket	17.033.751	3.776.871
Potongan penjualan	47.005	36.498
Lain-lain	4.218.067	4.429.293
Jumlah	21.298.823	8.242.662

Lain-lain merupakan penerimaan yang diterima oleh Perusahaan dari sponsor sehubungan dengan program kerjasama antara marketing dengan Perusahaan yang belum terealisasi.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	41.104.427	73.867.970
Euro	31.635.167	-
Japanese Yen	26.684.092	-
United States Dollar	22.701.973	-
Franc Swiss	2.246.913	-
Thailand Baht	2.070.930	6.272.257
China Yuan	1.859.594	-
Singapore Dollar	1.705.076	-
New Zealand Dollar	1.398.099	-
Great Britain Poundsterling	749.663	-
Malaysian Ringgit	472.741	478.252
Australian Dollar	418.777	-
Others (each below Rp 100,000)	44.237	-
Total	133.091.689	80.618.479

The aging analysis of trade payables as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	17.110.056	49.819.050
Jatuh tempo:		
1 - 90 days	43.493.806	25.252.794
91 - 180 days	43.925.000	558.150
181 - 360 days	19.877.140	237.510
More than 360 days	8.685.687	4.750.975
Total	133.091.689	80.618.479

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

18. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2023	2022
Ticket refund	17.033.751	3.776.871
Sales discount	47.005	36.498
Others	4.218.067	4.429.293
Total	21.298.823	8.242.662

Others represent receipts received by the Company from sponsors in connection with the cooperation program between marketing and the Company that have not been realized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	3.998.284
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28.889
Pasal 21	-
Jumlah	4.027.173

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023
Pajak Penghasilan: Pasal 21	1.365.237
Pasal 4 (2)	142.175
Pasal 23/26	56.686
Pasal 25	11.752
Pasal 29	19.629.672
Pajak Pembangunan I	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.940.724
Jumlah	23.146.246

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2023
Pajak kini Perusahaan	-
Entitas anak	(27.129.440)
Jumlah	(27.129.440)
Pajak Tangguhan Perusahaan	(2.803.882)
Entitas anak	(3.772.804)
Jumlah	(6.576.686)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.706.126)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan wsn rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	3.998.284	996.982	<i>Value Added Tax (VAT) In Income Taxes Article 4 (2) Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	28.889	-	
Pasal 21	-	130	
Jumlah	4.027.173	997.112	Total

b. Taxes Payable

This account consist of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan: Pasal 21	1.365.237	726.537	<i>Income Taxes: Article 21 Article 4 (2) Article 23/26 Article 25 Article 29</i>
Pasal 4 (2)	142.175	191.914	
Pasal 23/26	56.686	9.790	
Pasal 25	11.752	536.723	<i>Development taxes</i>
Pasal 29	19.629.672	-	
Pajak Pembangunan I	-	49.489	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	1.940.724	2.558.690	<i>Value Added Tax (VAT) Out</i>
Jumlah	23.146.246	4.073.143	Total

c. Income Tax Expenses

Income tax benefit expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2023	2022	
Pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current tax Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	(27.129.440)	(635.992)	
Jumlah	(27.129.440)	(635.992)	Total
Pajak Tangguhan Perusahaan	(2.803.882)	5.970.991	<i>Deferred Tax Company Subsidiaries</i>
Entitas anak	(3.772.804)	(6.526.208)	
Jumlah	(6.576.686)	(555.217)	Total
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.706.126)	(1.191.209)	Income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

The reconciliation between income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)			
c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	158.090.363	31.139.852	<i>Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(156.873.802)	(45.612.460)	<i>Income in Subsidiaries before income tax expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12.155.985)	(2.988.746)	<i>Shares in net income of associate</i>
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(10.939.424)	(17.461.354)	<i>Loss before final tax and income tax expenses - Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	44.000	-	<i>Allowance for impairment in value of receivables</i>
Imbalan pascakerja karyawan - neto	196.737	-	<i>Post-employment benefits - net</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(359.876)	(220.000)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	(7.356.130)	-	<i>Dividend income</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	448.814	1.242.822	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(608.255)	(255.488)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(14.246.671)	(10.446.849)	<i>Shares in net income of associate</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(32.820.805)	(27.140.869)	<i>Estimated tax loss current year</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			<i>Accumulated estimated taxable loss for the years:</i>
2022	(27.140.869)	-	2022
2021	(36.771.382)	(36.771.382)	2021
2020	(38.698.362)	(38.698.362)	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	-	(45.565.728)	2018
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(184.850.741)	(197.595.664)	<i>Accumulated estimated tax loss at end of year</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Estimated claims for income tax refund as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:</i>
	2023	2022	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
2022	5.114.655	5.114.655	2022
2021	369.766	1.823.672	2021
Jumlah	5.484.421	6.938.327	<i>Total</i>

Pada tahun 2023, PJTI, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 5 Juli 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa PJTI memiliki Lebih Bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.787.668 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 486.905. PJTI telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 1.300.762.

In 2023, PJTI, a subsidiary, received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated July 5, 2023 for the 2021 tax period, which stated that PJTI had an income tax overpayment of Rp 1,787,668 and an underpayment of Rp 486,905. PJTI has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 1,300,762.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, AWB, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tertanggal 26 Juni 2023 untuk tahun pajak 2021, yang menyatakan bahwa AWB memiliki Lebih Bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 27.885 dan Kurang Bayar sejumlah Rp 12.021. AWB telah menerima klaim atas kelebihan bayar pajak penghasilan tersebut setelah dikurangi kurang bayar sebesar Rp 15.864.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2022 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	158.090.363	31.139.852	<i>Income before final tax and income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(156.873.802)	(45.612.460)	<i>Income in Subsidiaries before income tax expense</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(12.155.985)	(2.988.746)	<i>Shares in net income of associate</i>
Rugi sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	(10.939.424)	(17.461.354)	<i>Loss before final tax and income tax expenses - Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.406.672	3.841.498	<i>Income tax benefit calculated using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	79.172	48.400	<i>Income already subjected to final tax</i>
Pendapatan dividen	1.618.349	-	<i>Dividend income</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	(98.737)	(273.421)	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	133.816	56.207	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.134.268	2.298.307	<i>Shares in net income of associate</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(10.077.422)	-	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(2.803.882)	5.970.991	<i>Income tax benefit (expenses) Company</i>
Entitas Anak	(30.902.244)	(7.162.200)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(33.706.126)	(1.191.209)	Total

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

In 2023, AWB, a subsidiary, received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated June 26, 2023 for the 2021 tax period, which stated that AWB had an income tax overpayment of Rp 27,885 and an underpayment of Rp 12,021. AWB has received a claim for the income tax overpayment after deducting the underpayment of Rp 15,864.

The Company will submit its 2023 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above.

The amount of estimated taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's 2022 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

A reconciliation between income tax expenses as computed by applying the prevailing tax rate to income before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 894.478 dan Rp 564.613, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

Final income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 894,478 and Rp 564,613, respectively, which comes from rental income from investment property - land and building.

d. Deferred Tax Assets – Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

		2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset tetap - neto	(7.787.996)	947.313	(272.728)	-	(7.113.411)	Fixed assets - net	
Akumulasi rugi fiskal	60.696.103	3.701.504	(10.024.460)	-	54.373.147	Accumulated fiscal losses	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.565.260)	(1.263.249)	-	-	(3.828.509)	Allowances for impairment of receivables	
Transaksi sewa	3.796.916	97.707	-	-	3.894.623	Lease transaction	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.283.805	237.227	-	289.380	2.810.412	Long-term employee benefits liability	
Aset pajak tangguhan - neto	56.423.568	3.720.502	(10.297.188)	289.380	50.136.262	Deferred tax assets - net	

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Kehilangan Pengendalian Entitas Anak/ Impact of Loss of Control In Subsidiaries	Laba Rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	(13.595.706)	(175.711)	3.832.203	2.151.218	-	(7.787.996)	Fixed assets - net
Akumulasi rugi fiskal	66.310.079	(6.445.087)	162.833	668.278	-	60.696.103	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.361.473	(707.973)	(5.435.555)	(1.783.205)	-	(2.565.260)	Allowances for impairment of receivables
Transaksi sewa	3.796.916	-	-	-	-	3.796.916	Lease transaction
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.731.349	(17.896)	(123.966)	(27.023)	(278.659)	2.283.805	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan - neto	64.604.111	(7.346.667)	(1.564.485)	1.009.268	(278.659)	56.423.568	Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each entity are as follows:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	40.667.409	43.471.291	Company
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	6.783.602	8.117.916	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1.856.273	1.931.294	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	605.159	1.403.015	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Chan Brothers Travel Indonesia	100.883	1.324.033	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	69.113	79.382	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	27.726	81.446	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Smartravelindo Perkasa	22.403	15.191	PT Smartravelindo Perkasa
PT Trip Tour Travel	3.694	-	PT Trip Tour Travel
Jumlah	50.136.262	56.423.568	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023
Insentif	3.073.590
Jasa profesional	481.689
Gaji dan tunjangan karyawan	247.972
Iklan dan promosi	106.026
Lain-lain	18.489.462
Jumlah	22.398.739

Biaya masih harus dibayar lain-lain merupakan biaya asuransi, akomodasi (hotel dan transportasi) *tour leader*, biaya bunga dan lainnya.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Perjalanan wisata	135.837.136
Lain-lain	557.277
Jumlah	136.394.413

Pendapatan diterima di muka lain-lain merupakan pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

19. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2023	2022	
	20.705.703	20.705.703	Incentive
	481.689	375.789	Professional fees
	247.972	203.653	Salaries and employee benefits
	106.026	1.413.234	Advertising and promotion
	18.489.462	13.144.715	Others
Jumlah	22.398.739	35.843.094	Total

Other accrued represents insurance costs, accommodation (hotel and transportation) for *tour leader*, interest costs and others.

21. UNEARNED REVENUES

This account consist of:

	2023	2022	
Perjalanan wisata	135.837.136	151.761.558	Tours and travel
Lain-lain	557.277	310.014	Others
Jumlah	136.394.413	152.071.572	Total

Advances from sales others represents income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Saldo awal tahun	6.798.890
Penambahan (pembayaran) neto selama tahun berjalan	(3.491.533)
Saldo akhir tahun	3.307.357

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2023
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2023	-
2024	3.788.972
2025	926.802
2026	375.793
Total pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.091.567
Bunga	(1.784.210)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	3.307.357
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.068.929)
Bagian jangka panjang	1.238.428

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 531.647 dan Rp 673.255 (Catatan 33). Tingkat bunga inkremental adalah berkisar antara 3,50% - 5,52% per tahun.

23. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT BCA Finance	827.449
PT Toyota Astra Financial Services	804.369
PT Mandiri Tunas Finance	126.719
Jumlah	1.758.537
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(653.517)
Bagian jangka panjang	1.105.020

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 3 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

22. LEASE LIABILITIES

This account consist of:

	2022	
	4.175.908	<i>Beginning balance of year</i>
	2.622.982	<i>Net addition (payment) during the year</i>
	6.798.890	<i>Ending balance of the year</i>

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2022	
	4.595.332	<i>Payments due in:</i>
	1.702.453	<i>2023</i>
	593.826	<i>2024</i>
	322.381	<i>2025</i>
		<i>2026</i>
	7.213.992	<i>Total minimum lease liabilities</i>
	(415.102)	<i>Interest</i>
	6.798.890	<i>Present value of minimum lease liabilities</i>
	(4.333.770)	<i>Less Current portion</i>
	2.465.120	<i>Long-term portion</i>

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 531,647 and Rp 673,255, respectively (Note 33). The incremental interest rate is in the range of 3.50% - 5.52% per annum.

23. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2022	
	151.208	<i>PT BCA Finance</i>
	-	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	-	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	151.208	<i>Total</i>
	(151.208)	<i>Less Current portion</i>
	-	<i>Long term portion</i>

Liabilities for purchases of fixed assets have terms of up to 3 - 4 years and are collateralized with the related fixed assets (Note 11).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925
Jumlah	42.441.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(40.300.000)
Bagian jangka panjang	2.141.925

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA pada tanggal 31 Desember 2019 dan terakhir telah diubah pada tanggal 17 November 2022, telah disepakati untuk menjual dan menyerahkan saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) berikut segala hak dan kewajiban lainnya kepada WEHA. Harga yang disepakati adalah sebesar Rp 50.000.000. Cara pembayaran dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembayaran pertama sebesar Rp 40.300.000 dibayarkan pada tanggal PPJBS ditandatangani dan untuk keperluan tersebut maka PPJBS tersebut menjadi kwitansi atau tanda penerimaan yang sah.
- b. Pembayaran kedua sebesar Rp 9.700.000 akan dibayar oleh WEHA kepada Perusahaan setelah terpenuhinya seluruh syarat tangguh atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023.

Apabila setelah terpenuhinya seluruh syarat tangguh atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2023, WEHA tidak juga melakukan pembayaran kedua, maka para pihak sepakat untuk membatalkan perjanjian ini beserta seluruh perubahan-perubahannya dan pembayaran pertama sebesar Rp 40.300.000 yang telah dibayar sebelumnya akan dikembalikan oleh Perusahaan kepada WEHA selambat-lambatnya pada tanggal 14 Januari 2024.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Desember 2023, disepakati bahwa perjanjian pengikatan jual beli saham (PPJBS) antara Perusahaan dan WEHA dibatalkan. Dengan itu, semua pembayaran yang telah dilakukan oleh WEHA akan dikembalikan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak tanggal pembatalan PPJBS.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2024 dan 11 Januari 2023, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

24. OTHER LIABILITIES

This account consist of:

	2022	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	
Jumlah	42.441.925	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less Current portion
Bagian jangka panjang	42.441.925	Long term portion

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment which was received by the Company from WEHA.

Based on sale and purchase agreement in shares (PPJBS) between the Company and WEHA on December 31, 2019 and last amended on November 17, 2022, it has been agreed to sell and hand over the shares of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) along with all other rights and obligations to WEHA. The agreed price is IDR 50,000,000. Payment method is carried out with the following conditions:

- a. The first payment of Rp 40,300,000 is paid on the date the PPJBS is signed and for this purpose the PPJBS becomes a valid receipt or proof of receipt.
- b. The second payment of Rp 9,700,000 will be paid by WEHA to the Company after all condition precedent have been fulfilled or no later than December 31, 2023.

If after fulfilling all of condition precedent or not later than December 31, 2023, WEHA does not make the second payment, then the parties agree to cancel this agreement and all its amendments and the first payment of Rp 40,300,000 which has been previously paid will be returned by the Company to WEHA not later than January 14, 2024.

Based on the agreement dated December 30, 2023, it was agreed that the share sale and purchase agreement (PPJBS) between the Company and WEHA was cancelled. With that, all payments made by WEHA will be returned no later than 4 (four) months from the date of cancellation of the PPJBS.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto, an independent actuary, which report dated February 5, 2024 and January 11, 2023, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto	6,60%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV
Usia pension	57 tahun/years
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.904.995
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	11.904.995

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2023
Biaya jasa kini	1.185.220
Beban bunga	735.403
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.920.623

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal liabilitas neto	10.345.480
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 32)	1.920.623
Rugi (laba) komprehensif lain	1.198.085
Pembayaran imbalan	(1.559.193)
Dilusi entitas anak	-
Saldo akhir liabilitas	11.904.995

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2022	
Tingkat diskonto	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	Mortality rate
Usia pension	57 tahun/years	Retirement age
Tingkat kecacatan	0,02% dari TMI-IV/ 0,02% from TMI-IV	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

a. Estimated liabilities for employee benefits

	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.345.480	Present value of employee benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	10.345.480	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employee benefits expense

	2022	
Biaya jasa kini	932.177	Current service costs
Beban bunga	837.160	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.769.337	Employee benefits expense recognized in the current year

c. The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2022	
Saldo awal liabilitas neto	12.501.964	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 32)	1.769.337	Employee benefits expense for current year (Note 32)
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.500.173)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran imbalan	(2.344.303)	Benefits payment
Dilusi entitas anak	(81.345)	Diluted in subsidiary
Saldo akhir liabilitas	10.345.480	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table shows the sensitivity to the possibility of changes in the discount rates, with other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as at December 31, 2023 and 2022.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	2023	2022	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	774.664	1.482.429	Discount rate
Tingkat diskonto	Penurunan 1%/ Decrease 1%	871.307	1.605.249	Discount rate

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, Share's Registra, is as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	427.793.577	35,65	21.389.679	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Panorama Tirta Anugerah	530.964.423	44,25	26.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	62.476.500	5,21	3.123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	447.793.577	37,31	22.389.679	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as at Decemer 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Budijanto Tirtawisata	75.000.000	6,25	3.750.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	72.476.500	6,04	3.623.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	301.155.900	25,09	15.057.795	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
<i>Board of Commissioners</i>				
Dewan Komisaris				
Satrijanto Tirtawisata	93.765.500	7,81	4.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Dharmayanto Tirtawisata	59.890.000	4,99	2.994.500	Dharmayanto Tirtawisata
<i>Board of Directors</i>				
Dewan Direksi				
Budijanto Tirtawisata	65.000.000	5,42	3.250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	62.476.500	5,21	3.123.825	Ramajanto Tirtawisata
Hellen	23.900	0,00	1.195	Hellen
Jumlah	281.155.900	23,43	14.057.795	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah utang	930.101.652	970.205.949	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	135.662.637	96.477.845	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	3.069.761	Restricted time deposits
Jumlah	138.779.850	99.547.606	Total
Utang neto	791.321.802	870.658.343	Net debt
Jumlah ekuitas	706.000.586	568.110.799	Total Equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	112,09%	153,26%	Net debt to equity ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for year ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai

Entitas Anak

STP, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham STP sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 6.000.000, masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

AWB, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham AWB sebesar Rp 750.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

TTT, entitas anak PJTI, membagikan dividen kepada pemegang saham TTT sebesar Rp 500.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PJTI, entitas anak, membagikan dividen kepada pemegang saham PJTI sebesar Rp 12.260.217 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

26. SHARE CAPITAL (continued)

Cash Dividend

Subsidiaries

STP, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to STP shareholders amounting to Rp 2,500,000 and Rp 6,000,000, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

AWB, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to AWB shareholders in the amount of Rp 750,000 for the year ended December 31, 2023.

TTT, a subsidiary of PJTI, distributed dividends to TTT shareholders in the amount of Rp 500,000 for the year ended December 31, 2023.

PJTI, subsidiary, distributed dividends to PJTI shareholders in the amount of Rp 12,260,217 for the year ended December 31, 2023.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	2023	2022	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	38.013.055	38.013.055	<i>Additional paid-in capital - Initial Public Offering</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	845.272	845.272	
Jumlah	38.858.327	38.858.327	Total

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 120.000 ribu saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 38.013.055 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 3.989.945) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

The Company made an Initial Public Offering of its 120,000 thousand shares with a par value of Rp 150 (in full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp 500 (in full Rupiah) per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 38,013,055 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp 3,989,945) from the proceeds of the Initial Public Offering.

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729	<i>PT Panorama JTB Tours Indonesia PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk PT Panorama Media PT Misi Pelayanan Mandiri PT Panorama Evenindo PT Duta Chandra Kencana PT Trip Tour Travel PT Panorama Ventura Indonesia PT Andalan Selaras Abadi PT Graha Destinasi</i>
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403	
PT Panorama Media	691.805	691.805	
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	314.038	
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747	
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942	
PT Trip Tour Travel	1.148	1.148	
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)	
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)	
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)	

28. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NON-PENGENDALI (lanjutan)**

	2023
PT Graha Media Anugerah	(6.318)
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)
Jumlah	165.116.521

**28. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (continued)**

	2022	
	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
	(657.473)	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	165.116.521	Total

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	2023
PT Panorama JTB Tours Indonesia	141.600.917
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	27.788.750
Panorama Destination (Thailand)	12.949.894
PT Chan Brothers Travel Indonesia	8.410.427
PT Smartravelindo Perkasa	2.942.708
PT Buaya Travel Indonesia	2.553.286
PT Andalan Wisata Benua	1.670.672
PT Andalan Selaras Abadi	1.019.352
PT Trip Tour Travel	872.157
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	110.655
PT Misi Pelayanan Mandiri	44.361
PT Dwi Ratna Pertiwi	(1.467.026)
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)
PT Destinasi Garuda Wisata	(5.803.524)
Jumlah	190.593.542

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account consist of:

	2022	
	106.327.708	PT Panorama JTB Tours Indonesia
	23.226.934	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
	2.729.553	Panorama Destination (Thailand)
	6.682.194	PT Chan Brothers Travel Indonesia
	2.076.909	PT Smartravelindo Perkasa
	2.281.502	PT Buaya Travel Indonesia
	720.780	PT Andalan Wisata Benua
	990.000	PT Andalan Selaras Abadi
	-	PT Trip Tour Travel
	110.655	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.
	(224.480)	PT Misi Pelayanan Mandiri
	(1.431.939)	PT Dwi Ratna Pertiwi
	(2.099.087)	PT Jati Piranti Travelindo Pratama
	(7.299.349)	PT Destinasi Garuda Wisata
Jumlah	134.091.380	Total

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT Panorama JTB Tours Indonesia		PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk		
	2023	2022	2023	2022	
Aset lancar	421.295.684	341.345.335	82.384.508	63.338.946	Current assets
Aset tidak lancar	280.363.085	283.586.279	183.530.583	202.821.853	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	325.988.052	340.114.228	80.986.689	107.367.799	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.064.899	13.262.736	112.820.165	123.469.962	Non-current liabilities
Pendapatan	2.527.793.595	1.372.872.987	368.511.773	150.812.405	Revenues
Laba tahun berjalan	98.273.022	30.650.543	35.352.920	1.151.830	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	106.274.086	30.742.799	36.785.198	2.217.554	Total comprehensive income or the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	6.366.787	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interests

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan jenis produk:

		2023			
		Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat					Airplane tickets
Non-keagenan	831.641.525	-	831.641.525		Non-agency
Keagenan	375.999.279	332.531.687	43.467.592		Agency
Perjalanan wisata					Tours and travel
Inbound	368.511.773	-	368.511.773		Inbound
Outbound	1.229.061.399	-	1.229.061.399		Outbound
Voucher hotel					Hotel vouchers
Non-keagenan	80.068.154	-	80.068.154		Non-agency
Keagenan	25.597.129	21.630.447	3.966.682		Agency
Lain-lain	302.163.944	-	302.163.944		Others
Jumlah	3.213.043.203	354.162.134	2.858.881.069		Total
2022					
		Pendapatan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Pendapatan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat					Airplane tickets
Non-keagenan	643.758.595	-	643.758.595		Non-agency
Keagenan	254.821.812	245.261.702	9.560.110		Agency
Perjalanan wisata					Tours and travel
Inbound	148.524.153	-	148.524.153		Inbound
Outbound	620.718.435	-	620.718.435		Outbound
Voucher hotel					Hotel vouchers
Non-keagenan	44.519.638	-	44.519.638		Non-agency
Keagenan	19.561.196	17.400.640	2.160.556		Agency
Jasa angkutan penumpang	2.288.252	-	2.288.252		Passengers transportation
Lain-lain	55.113.417	-	55.113.417		Others
Jumlah	1.789.305.498	262.662.342	1.526.643.156		Total

Rincian pendapatan berdasarkan sumber pendapatan:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.566.953	228.996	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	2.857.314.116	1.526.414.160	Third parties
Jumlah	2.858.881.069	1.526.643.156	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan neto.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, no individual customer had a total transaction of more than 10% of net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

Pendapatan lain-lain merupakan penjualan *travel kit*, pendapatan atas pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

Others in revenues represents sales of travel kits, income from handling traveling documents and rent income.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
<u>Pihak berelasi</u> (Catatan 35)		
Perjalanan wisata		
Inbound	5.876.400	1.308.573
<u>Pihak ketiga</u>		
Tiket pesawat		
Non-keagenan	830.696.564	610.933.793
Voucher hotel		
Non-keagenan	71.532.100	39.867.677
Perjalanan wisata		
Inbound	289.006.360	59.744.148
Outbound	1.079.088.272	608.526.690
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	431.139	1.722.508
Lain-lain	272.514.851	56.558.421
Jumlah	2.549.145.686	1.378.661.810

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari pendapatan neto.

Beban pokok pendapatan lain-lain merupakan beban pokok atas penjualan *travel kit*, beban pokok atas pendapatan pengurusan dokumen perjalanan wisata dan pendapatan sewa.

31. COSTS OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	2022
Berdasarkan jenis produk dan sumber of income:		
<u>Related parties</u> (Note 35)		
Tours and travel		
Inbound	5.876.400	1.308.573
<u>Third parties</u>		
Airplane tickets		
Non-agency	830.696.564	610.933.793
Hotel vouchers	71.532.100	39.867.677
Tours and travel:		
Inbound	289.006.360	59.744.148
Outbound	1.079.088.272	608.526.690
Depreciation of fixed assets (Note 11)	431.139	1.722.508
Others	272.514.851	56.558.421
Total	2.549.145.686	1.378.661.810

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from suppliers with total purchases exceeding 10% of net revenues.

Others in costs of revenues represents cost of sales of travel kits, costs of revenues from income of processing travel documents and rental income.

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	29.684.859	3.091.813
Pemasaran dan promosi	13.297.398	5.267.522
Jamuan	1.179.202	13.651
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	890.400	389.640
Perjalanan dinas	301.726	85.451
Lain-lain	85.213	118.170
Jumlah beban penjualan	45.438.798	8.966.247
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	66.150.239	60.885.738
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	27.565.003	29.511.598
Jasa profesional	3.887.909	2.223.130
Telepon dan listrik	3.875.334	2.663.525
Perbaikan dan pemeliharaan	2.715.093	1.733.908
Sewa	2.364.722	6.640.826
Pos dan telekomunikasi	2.221.928	1.860.307
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	1.980.101	1.432.305
Perjalanan dinas	1.760.870	1.103.070
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	1.459.452	2.746.158

32. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2023	2022
<u>Selling Expenses</u>		
Salaries and employee benefits	29.684.859	3.091.813
Marketing and promotion	13.297.398	5.267.522
Entertainment	1.179.202	13.651
Long-term employee benefits (Note 25)	890.400	389.640
Travelling	301.726	85.451
Others	85.213	118.170
Total selling expenses	45.438.798	8.966.247
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries and employee benefits	66.150.239	60.885.738
Depreciation (Notes 11 and 12)	27.565.003	29.511.598
Professional fees	3.887.909	2.223.130
Telephone and electricity	3.875.334	2.663.525
Repairs and maintenance	2.715.093	1.733.908
Rental	2.364.722	6.640.826
Postage and telecommunication	2.221.928	1.860.307
Securities, cleaning, and donation	1.980.101	1.432.305
Travel	1.760.870	1.103.070
Amortization of intangible assets (Note 14)	1.459.452	2.746.158

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2023	2022
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>		
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 25)	1.030.223	1.379.697
Pajak	616.135	764.080
Asuransi	575.248	567.208
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	3.869.235	3.077.878
Jumlah beban umum dan administrasi	120.071.492	116.589.428
Jumlah	165.510.290	125.555.675

32. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	2022
<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>		
Long-term employee benefits (Note 25)	1.379.697	1.379.697
Taxes	764.080	764.080
Insurance	567.208	567.208
Others (each below Rp 100,000)	3.077.878	3.077.878
Total general and administrative expenses	116.589.428	116.589.428
Total	125.555.675	125.555.675

33. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga pinjaman bank	51.376.788	42.064.667
Bunga atas liabilitas sewa	531.647	673.255
Bunga utang pembelian aset tetap	42.657	34.753
Jumlah	51.951.092	42.772.675

33. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

	2023	2022
Interest on bank loans	42.064.667	42.064.667
Interest on lease liabilities	673.255	673.255
Interest on Liabilities for purchases of fixed assets	34.753	34.753
Total	42.772.675	42.772.675

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Entitas Induk	63.115.762	12.243.644
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.200.000.000	1.200.000.000
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	53	10

34. EARNINGS PER SHARE

The calculation of income per share is as follows:

	2023	2022
Income for the year attributable to Equity Holders of the Parent Company	63.115.762	12.243.644
Weighted average number of shares outstanding	1.200.000.000	1.200.000.000
Earning per share (in full rupiah)	53	10

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Piutang Usaha</u>		
PT Panorama Evenindo	2.427.889	-
PT Panorama Media	281.488	656.495
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	222.000	1.356.345
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	27.988	44.349
PT Panorama Hospitality Management	-	6.806
Lain-lain	693.816	328.680
Jumlah	3.653.181	2.392.675

35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in business and other transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022
<u>Trade Receivables</u>		
PT Panorama Evenindo	-	-
PT Panorama Media	656.495	656.495
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.356.345	1.356.345
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	44.349	44.349
PT Panorama Hospitality Management	6.806	6.806
Others	328.680	328.680
Total	2.392.675	2.392.675

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2023	2022	
Piutang Usaha (lanjutan)			<u>Trade Receivables (continued)</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(44.000)	-	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	3.609.181	2.392.675	Net
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,22	0,16	Percentage to Total Assets
Uang Muka			<u>Advances</u>
PT Oasis Rhadana Hotel	-	1.905.829	PT Oasis Rhadana Hotel
PT Graha Tirta Lestari	-	167.115	PT Graha Tirta Lestari
Lain-lain	-	264.879	Others
Jumlah	-	2.337.823	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	-	0,15	Percentage to Total Assets
Piutang Pihak Berelasi			<u>Due from Related Parties</u>
PT Panorama Media	17.587.122	18.550.026	PT Panorama Media
Perfect Tours Sdn. Bhd.	9.235.098	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd.
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	4.969.985	7.925.208	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Panorama Investama	2.000.000	23.256	PT Panorama Investama
PT Mitra Global Holiday	1.009.608	8.417.472	PT Mitra Global Holiday
PT Pameran Masa Kini	1.000.000	-	PT Pameran Masa Kini
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	657.365	152.685	Others (each below Rp 250,000)
Jumlah	38.534.858	46.178.602	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	2,36	3,00	Percentage to Total Assets
Utang Usaha			<u>Trade Payables</u>
PT Mitra Global Holiday	2.093.109	1.217.293	PT Mitra Global Holiday
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.021.740	1.522.871	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	304.615	130.368	PT Kencana Transport
PT Gajah Mas Perkasa	274.797	345.016	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Primakencana Transindo	216.954	191.075	PT Panorama Primakencana Transindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	58.147	69.146	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	3.969.362	3.475.769	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,43	0,36	Percentage to Total Liabilities
Utang Pihak Berelasi			<u>Due to Related Parties</u>
PT Kencana Transport	836.929	836.412	PT Kencana Transport
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	461.087	1.433.577	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Hospitality Management	-	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Asian Trails Indonesia	-	279.596	PT Asian Trails Indonesia
PT Gunacipta Manunggal Selaras	-	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	85.448	-	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	1.383.464	3.317.315	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,15	0,34	Percentage to Total Liabilities
Liabilitas Lain-lain			<u>Other Liabilities</u>
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,33	4,15	Percentage to Total Liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

	2023
<u>Pendapatan</u>	
PT Asian Trails Indonesia	1.268.638
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	-
PT Panorama Media	294.311
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	4.004
Jumlah	1.566.953
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan	0,05
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	2.749.315
PT Gajah Mas Perkasa	1.023.252
PT Sobek Bali Utama	642.887
PT Kencana Transport	779.119
PT Panorama Primakencana Transindo 101 Sanur	166.763
The Heaven	148.420
PT Oasis Hotel Bogor	129.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	73.461
Total	5.876.400
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan	0,23
<u>Pendapatan keuangan</u>	
PT Mitra Global Holiday	3.036.479
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Keuangan	50,54

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

Piutang pihak berelasi kepada PT Panorama Media, Perfect Tours Sdn. Bhd. dan PT Panorama Investama merupakan pembayaran sehubungan dengan kegiatan operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Piutang pihak berelasi kepada PT Citra Wahana Tirta Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh PJTI, entitas anak, untuk modal kerja. Akun ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan memiliki jadwal pembayaran sampai dengan 30 Juni 2025.

Piutang pihak berelasi kepada PT Raja Kamar Indonesia merupakan pembayaran yang dibayarkan oleh Grup sehubungan dengan program kerjasama *marketing*.

Utang pihak berelasi dari PT Kencana Transport, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk dan PT Panorama Hospitality Management merupakan advance payment by related parties in connection with the Group operational activities. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

**35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

	2022	
		<u>Revenues</u>
	220.000	PT Asian Trails Indonesia
	8.996	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
	-	PT Panorama Media Others (each below Rp 100,000)
	-	
	228.996	Total
	0,01	Percentage to Total Revenues
		<u>Costs of Revenues</u>
	1.308.573	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
	-	PT Gajah Mas Perkasa
	-	PT Sobek Bali Utama
	-	PT Kencana Transport
	-	PT Panorama Primakencana Transindo 101 Sanur
	-	The Heaven
	-	PT Oasis Hotel Bogor
	-	Others (each below Rp 100,000)
	1.308.573	Total
	0,09	Percentage to Total Costs of Revenues
		<u>Finance Income</u>
	-	PT Mitra loba Holiday
	-	Percentage to Total Finance Income

**Terms and conditions of the transactions with related
parties**

Due from related party to PT Panorama Media, Perfect Tours Sdn. Bhd. and PT Panorama Investama represents payments relating to operational activities which are paid in advance by the Group. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

Due from related party to PT Citra Wahana Tirta represents payments provided by PJTI, subsidiary, for working capital. This account charges interest amounting to 5% and has a definite payment schedule until June 30, 2025.

Due from related party to PT Raja Kamar Indonesia represents payments provided by the Group in connection with marketing collaboration programs.

Due to related party to PT Kencana Transport, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk and PT Panorama Hospitality Management represents an advance payment by related parties in connection with the Group operational activities. This account are not subject to interest and has no definite repayment terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 1 Februari 2021 dan terakhir telah diubah pada tanggal 4 September 2023, Archipelago Tourism Holdings, PT Panorama Ventura Indonesia (PVI), PT Dwi Daya World Wide, PT Smailing Tours & Travel Service (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") sepakat untuk memberikan pinjaman kepada PT Mitra Global Holiday ("MGH") dengan jumlah sampai dengan sebesar Rp 21.000.000 (bagian PVI maksimum adalah sebesar Rp 7.668.543) untuk keperluan umum modal kerja MGH. Pinjaman tersebut diberikan kepada 3 tahap pencairan, masing-masing sejumlah Rp 7.000.000 dan memiliki jangka waktu 36 bulan sejak pencairan pertama dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. MGH diwajibkan untuk membayar denda kepada Pemberi Pinjaman sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian tersebut apabila terjadi gagal bayar atau percepatan pembayaran. Saldo total piutang PVI kepada MGH pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 7.668.544.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, saldo piutang PVI kepada MGH, seluruhnya telah dilunasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**35. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with related
parties (continued)**

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

Based on the loan agreement dated February 1, 2021, and last amended on September 4, 2023, Archipelago Tourism Holdings, PT Panorama Ventura Indonesia, PT Dwi Daya World Wide, PT Smailing Tours & Travel Service (collectively referred to as the "Lenders") have agreed to provide a loan to PT Mitra Global Holiday ("MGH") amounted to maximum of Rp 21,000,000 (PVI portion is maximum amounted to Rp7,668,543) for MGH's general working capital needs. The loan is provided in three tranches each amounting to Rp 7,000,000 and has a term of 36 months from the first disbursement, bears an annual interest rate of 7%. MGH is obligated to pay penalties to the Lenders in accordance with the terms and conditions specified in the agreement in the event of default or early repayment. The total outstanding balance owed by MGH to PVI as at December 31, 2022, is Rp 7,668,544.

On October 2, 2023, the balance of PVI's receivables from MGH has all been paid.

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Media	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Hospitality Management	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Asian Trails Indonesia	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Mitra Global Holiday	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Kencana Transport	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha dan lainnya/ Trade and other transactions
PT Panorama Evenindo	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Oasis Rhadana Hotel	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Graha Tirta Lestari	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Gajah Mas Perkasa	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
PT Panorama Primakencana Transindo	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi usaha/Trade transactions
Perfect Tours Sdn. Bhd.	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Raja Kamar Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related party	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Panorama Investama	Sebagian pemegang saham yang sama/ Partly the same stockholder	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Gunacipta Manunggal Selaras	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions
PT Weha Investama	Sebagian manajemen kunci yang sama/ Partly the same key management	Transaksi lainnya/Other transactions

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Pameran Masa Kini	Sebagian manajemen kunci yang sama/ <i>Partly the same key management</i>	Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
PT Panorama Investama	Sebagian manajemen kunci yang sama/ <i>Partly the same key management</i>	Transaksi lainnya/ <i>Other transactions</i>
Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		<i>The Group's key management personnel consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:		<i>For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:</i>
	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	715.000	437.000
		<i>Short-term employees' benefit</i>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Financial Risk Factors

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposures to exchange rate fluctuations results primarily from denominated receivables.

The following table illustrates the Group exposures to foreign currency exchange rate risk as at December 31, 2023 and 2022. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2023		2022	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas				
US\$	1.029	15.859.141	714	11.231.093
THB	29.926	13.526.461	15.263	6.937.538
EUR	331	5.680.972	136	2.267.946
JPY	14.076	1.542.014	19.814	2.329.438
MYR	407	1.358.925	332	1.181.895
SG\$	87	1.022.906	96	1.118.130
AU\$	16	170.463	20	206.506
Lain-lain		444.825		843.523
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
THB	21.008	9.493.393	20.440	9.290.292
MYR	2.377	7.944.357	2.301	7.550.322
Jumlah Aset		57.043.457		42.956.683
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
US\$	-	-	1.195	18.796.248
Utang usaha				
Pihak ketiga				
EUR	1.846	31.635.167	-	-
JPY	243.586	26.684.092	-	-
US\$	1.473	22.701.973	-	-
CHF	122	2.246.913	-	-
THB	4.583	2.070.930	13.800	6.272.257
CNY	857	1.859.594	-	-
SGD	146	1.705.076	-	-
NZD	146	1.398.099	-	-
GBP	38	749.663	-	-
MYR	141	472.741	134	478.252
AU\$	40	418.777	-	-
Lain-lain		44.237		-
Jumlah Liabilitas		91.987.262		25.546.757
Aset (Liabilitas) Neto		(34.943.805)		17.408.031

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan semua variable konstan, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 1%, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 349.438 dan Rp 174.080.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

	2023		2022	
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Original Currency	Equivalent Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets				
Cash and cash equivalents				
US\$	1.029	15.859.141	714	11.231.093
THB	29.926	13.526.461	15.263	6.937.538
EUR	331	5.680.972	136	2.267.946
JPY	14.076	1.542.014	19.814	2.329.438
MYR	407	1.358.925	332	1.181.895
SG\$	87	1.022.906	96	1.118.130
AU\$	16	170.463	20	206.506
Lain-lain		444.825		843.523
Trade receivables				
Third parties				
THB	21.008	9.493.393	20.440	9.290.292
MYR	2.377	7.944.357	2.301	7.550.322
Total Assets		57.043.457		42.956.683
Liabilities				
Short-term bank loans				
US\$	-	-	1.195	18.796.248
Trade payables				
Third parties				
EUR	1.846	31.635.167	-	-
JPY	243.586	26.684.092	-	-
US\$	1.473	22.701.973	-	-
CHF	122	2.246.913	-	-
THB	4.583	2.070.930	13.800	6.272.257
CNY	857	1.859.594	-	-
SGD	146	1.705.076	-	-
NZD	146	1.398.099	-	-
GBP	38	749.663	-	-
MYR	141	472.741	134	478.252
AU\$	40	418.777	-	-
Lain-lain		44.237		-
Total Liabilities		91.987.262		25.546.757
Net Assets (Liabilities)		(34.943.805)		17.408.031

As at December 31, 2023 and 2022, with all other variables constant, if the Rupiah strengthened/weakened by 1% income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would be higher/lower by Rp 349,438 and Rp 174,080, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable- rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 121.081 dan Rp 1.434.987 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut. Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi analisis umur piutang usaha.

Manajemen menempatkan kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 121,081 and Rp 1,434,987, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from trade receivable, other receivables and due from related parties.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables. Refer to Note 6 to the consolidated financial statements for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable.

Management deposits cash and cash equivalents and restricted time deposits only to banks and financial institutions which are reputable and reliable.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk:

2023

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai// Allowance for Impairment	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	135.662.637	-	-	-	135.662.637	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	-	-	-	3.117.213	Restricted time deposits
Piutang usaha	81.049.750	-	134.748.209	(7.887.125)	207.910.834	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.664.521	-	638.339	(638.339)	17.664.521	Other receivables
Piutang pihak berelasi	38.534.858	-	-	-	38.534.858	Due from related parties
Aset lain-lain	1.636.303	10.030.453	-	-	11.666.756	Other assets
Jumlah	277.665.282	10.030.453	135.386.548	(8.525.464)	414.556.819	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai// <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	96.477.845	-	-	-	96.477.845	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.069.761	-	-	-	3.069.761	Restricted time deposits
Piutang usaha	37.953.652	-	129.439.249	(16.256.738)	151.136.163	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.684.019	-	638.339	(638.339)	11.684.019	Other receivables
Piutang pihak berelasi	46.178.602	-	-	-	46.178.602	Due from related parties
Aset lain-lain	25.573.223	-	-	-	25.573.223	Other assets
Jumlah	220.937.102	-	130.077.588	(16.895.077)	334.119.613	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2023					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	68.111.495	-	-	68.111.495	Short-term bank loans
Utang usaha	133.091.689	-	-	133.091.689	Trade payables
Utang lain-lain	21.298.823	-	-	21.298.823	Other payables
Biaya masih harus dibayar	22.398.739	-	-	22.398.739	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	23.475.000	-	393.150.000	416.625.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	3.788.972	1.302.595	5.091.567	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	813.323	-	945.214	1.758.537	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	1.383.464	1.383.464	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	269.189.069	3.788.972	396.781.273	669.759.314	Total Financial Liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2022			
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 Tahun/ 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	147.607.307	-	-	147.607.307
Utang usaha	80.618.479	-	-	80.618.479
Utang lain-lain	8.242.662	-	-	8.242.662
Biaya masih harus dibayar	35.843.094	-	-	35.843.094
Utang bank jangka panjang	9.699.600	-	416.625.000	426.324.600
Liabilitas sewa	-	4.228.674	2.985.318	7.213.992
Utang pembelian aset tetap	151.208	-	-	151.208
Utang pihak berelasi	-	-	3.317.315	3.317.315
Jumlah Liabilitas Keuangan	282.162.350	4.228.674	422.927.633	709.318.657

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	135.662.637	135.662.637	96.477.845	96.477.845
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3.117.213	3.117.213	3.069.761	3.069.761
Piutang usaha	207.910.834	207.910.834	151.136.163	151.136.163
Piutang lain-lain	17.664.521	17.664.521	11.684.019	11.684.019
Piutang pihak berelasi	38.534.858	38.534.858	46.178.602	46.178.602
Investasi saham	74.593.145	74.593.145	52.193.145	52.193.145
Aset lain-lain	11.666.756	11.666.756	25.573.223	25.573.223
Jumlah Aset Keuangan	489.149.964	489.149.964	386.312.758	386.312.758
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	532.975.464	532.975.464	626.302.181	626.302.181
Utang usaha	133.091.689	133.091.689	80.618.479	80.618.479
Utang lain-lain	21.298.823	21.298.823	8.242.662	8.242.662
Biaya masih harus dibayar	22.398.739	22.398.739	35.843.094	35.843.094
Liabilitas sewa	3.307.357	3.307.357	6.798.890	6.798.890
Utang pembelian aset tetap	1.758.537	1.758.537	151.208	151.208
Utang pihak berelasi	1.383.464	1.383.464	3.317.315	3.317.315
Jumlah Liabilitas Keuangan	716.214.073	716.214.073	761.273.829	761.273.829

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of fixed assets	
Due to related parties	
Total Financial Liabilities	

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of the financial assets and liabilities are The carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Restricted time deposits	
Trade receivables	
Other receivables	
Due from related parties	
Investment in share	
Other assets	
Total Financial Assets	
Financial Liabilities	
Bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Lease liabilities	
Liabilities for purchases of fixed assets	
Due to related parties	
Total Financial Liabilities	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Nilai wajar utang bank mendekati nilai tercatat karena Tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Investasi jangka pendek yang diperdagangkan di pasar aktif dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Level 1).

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada bulan Januari 2017, PJTI, entitas anak, memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000 dari DBS, Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2024. Berdasarkan akta pinjaman No 57 tanggal 10 April 2023, pinjaman fasilitas perbankan ini menjadi US\$ 2.500.000. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PJTI belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

**Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air
Transport Association (IATA)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 September 2024 dan 5 Maret 2023.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Fair value of bank loan approximated their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

Short-term investments traded in active markets are recorded at fair value based on quoted prices in active markets (Level 1).

37. KEY COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Credit Facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On January 17, 2017, PJTI, a subsidiary, obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000 from DBS. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until November 19, 2024. Based on loan deed No 57 dated April 10, 2023, this banking facility loan amounted to US\$ 2,500,000. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by PJTI (Note 5 and 6).

As at December 31, 2023 and 2022, PJTI not yet used this loan facility.

**Underwriting the Purchase of Tickets to the
International Air Transport Association (IATA)**

As at December 31, 2023 and 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") has granted several Bank Guarantees for PJTI amounting to Rp 7,355,646, respectively, up to September 5, 2024 and March 5, 2023, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Sewa

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 11) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi Tanah dan Bangunan/ Location of Land and Buildings	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (February 16, 2020 - February 16, 2025)
CBTI	Jakarta	1 Januari 2020 - 31 Desember 2024 (January 1, 2020 - December 31, 2024)
AWB	Jakarta	26 Maret 2023 - 26 Maret 2025 (March 26, 2023 - March 26, 2025)
STP	Jakarta	1 Maret 2023 - 29 Februari 2024 (March 1, 2023 - February 29, 2024)
PJTI	Jakarta	1 Desember 2022 - 1 November 2027 (December 1, 2022 - November 1, 2027)
PJTI	Jakarta	1 November 2022 - 1 Oktober 2025 (November 1, 2022 - October 1, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Februari 2019 - 31 Januari 2029 (February 1, 2019 - January 31, 2029)
PJTI	Jakarta	3 Agustus 2022 - 3 Juli 2025 (August 3, 2022 - July 3, 2025)
PJTI	Jakarta	22 November 2023 - 29 Februari 2024 (November 22, 2023 - February 29, 2024)
PJTI	Jakarta	8 Juni 2023 - 8 Februari 2026 (June 8, 2023 - February 8 2026)
PJTI	Jakarta	18 Maret 2022 - 18 Februari 2025 (March 18, 2022 - February 18, 2025)
PJTI	Jakarta	1 Januari 2023 - 31 Desember 2026 (January 1, 2023 - December 31, 2026)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2023 - 12 Agustus 2028 (August 13, 2023 - August 12, 2028)
PJTI	Bekasi	28 Desember 2022 - 28 November 2025 (December 28, 2022 - November 22, 2025)
PJTI	Bogor**)	2 Januari 2020 - 2 Januari 2023 (January 2, 2020 - January 2, 2023)
PJTI	Bogor	9 Desember 2022 - 9 November 2025 (November 9, 2022 - November 9, 2025)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 (August 28, 2019 - August 27, 2024)

*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

*) Lease agreement with build, operate and transfer

***) Perjanjian sewa tidak diperpanjang

**) Lease agreement was not renewed

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 22.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 22, respectively.

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

38. SEGMENTS INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha

Business Segment

	2023				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.597.573.172	959.143.953	302.163.944	2.858.881.069	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.373.971.032)	(902.228.664)	(272.945.990)	(2.549.145.686)	Cost of revenues
Laba bruto	223.602.140	56.915.289	29.217.954	309.735.383	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(45.438.798)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(120.071.492)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				144.225.093	Operating income

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

38. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

	2023				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan keuangan				6.007.587	Finance income
Beban keuangan				(51.951.092)	Finance charges
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi				26.402.656	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - neto				4.752.808	Foreign exchange gains - net
Lain-lain - neto				28.653.311	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				158.090.363	Income before final tax and income tax expenses
Pajak final				(894.478)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				157.195.885	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(33.706.126)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				123.489.759	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.636.102.238	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				930.101.652	Unallocated Segment Liabilities
	2022				
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Tiket Pesawat dan Voucher Hotel/ Airplane Tickets and Hotel Vouchers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan	769.242.588	699.998.899	57.401.669	1.526.643.156	Revenues
Beban pokok pendapatan	(669.579.411)	(650.801.470)	(58.280.929)	(1.378.661.810)	Cost of revenues
Laba bruto	99.663.177	49.197.429	(879.260)	147.981.346	Gross profit
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(8.966.247)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(116.589.428)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha				22.425.671	Operating income
Pendapatan keuangan				2.192.413	Finance income
Beban keuangan				(42.772.675)	Finance charges
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi				13.435.595	Share in net income of associates
Laba selisih kurs - neto				1.822.010	Foreign exchange gains - net
Keuntungan dari pelepasan entitas anak				7.990.593	Gain from disposal of a subsidiary
Lain-lain - neto				26.046.245	Others - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				31.139.852	Income before final tax and income tax expenses
Pajak final				(564.613)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				30.575.239	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(1.191.209)	Income Tax expenses
Laba tahun berjalan				29.384.030	Income for the year
Aset Segmen tidak dapat dialokasikan				1.538.316.748	Unallocated Segment Assets
Liabilitas Segmen tidak dapat dialokasikan				970.205.949	Unallocated Segment Liabilities

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan		
Jawa dan Bali	2.684.499.148	1.497.765.406
Luar Jawa	174.381.921	28.877.750
Jumlah	2.858.881.069	1.526.643.156

38. SEGMENTS INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographical area of the Group's business activities is as follows:

	2023	2022	
Revenues			
Jawa and Bali	2.684.499.148	1.497.765.406	
Outside Java	174.381.921	28.877.750	
Total	2.858.881.069	1.526.643.156	

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2023	2022	
Perolehan properti investasi melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap - aset lain-lain	11.553.201	-	Acquisitions of investment properties through reclassification of advances for purchase of fixed assets - other assets
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.281.947	-	Acquisitions of fixed assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	1.991.290	-	Acquisitions of fixed assets through liabilities for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	19.312	-	Acquisition of intangible assets through reclassification of fixed assets

Non-cash activities

Rekonsiliasi utang neto

Net debt reconciliation

	2023				
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	147.607.307	(79.495.812)	-	68.111.495	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.317.315	(1.933.851)	-	1.383.464	Due to related parties
Liabilitas sewa	6.798.890	(4.773.480)	1.281.947	3.307.357	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	151.208	(383.961)	1.991.290	1.758.537	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang bank jangka panjang	478.694.874	(27.345.720)	13.514.822	464.863.969	Long-term bank loans
	2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	172.719.267	(25.111.960)	-	147.607.307	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	6.107.669	(2.790.354)	-	3.317.315	Due to related parties
Liabilitas sewa	4.175.908	(3.673.411)	6.296.393	6.798.890	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	446.075	(294.867)	-	151.208	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(550.000)	(47.458.293)	478.694.874	Long-term bank loans

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

40. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 14.888.011 dan Rp 78.886.308.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangan:

- Terus menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
- Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan luar negeri;
- Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);
- Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
- Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
- Memperluas distribusi *channel* atas produk perusahaan baik secara *online* maupun *offline*;
- Pengembangan pasar sebagai sumber pendapatan Perusahaan;
- Pengembangan produk-produk wisata perusahaan mengikuti *trend* wisata kedepannya; dan
- Menjalin kerjasama dengan *online travel* lainnya dalam mempromosikan produk Grup.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

40. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group recorded a total accumulated deficit of Rp 14,888,011 and Rp 78,886,308, respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- Continue to maintain and establish good relationships with customers and suppliers;
- Participate in tourist exhibitions in Indonesia and abroad;
- Implementing operational cost efficiencies (i.e. business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
- Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group's operational activities;
- Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commission;
- Expand distribution channels for company products both online and offline;
- Market development as a source of Company revenue;
- Development of the company's tourism products following future tourism trends; and
- Cooperate with other online travel in promoting the Group's product.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant.
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Liabilities Classification as Current and Noncurrent.
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN THOUSAND OF RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023:

Akun yang direklasifikasi	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification	Reclassification account
Defisit	(81.886.308)	3.000.000	(78.886.308)	Deficits
Kepentingan non-pengendali	137.091.380	(3.000.000)	134.091.380	Non-controlling interests
Pajak dibayar dimuka	7.655.109	(6.657.997)	997.112	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	164.992.767	(280.330)	164.712.437	Advances and prepaid expenses
Investasi saham - jangka panjang	179.451.343	(40.000.000)	139.451.343	Investment in shares - non-current
Taksiran klaim pajak penghasilan	-	6.938.327	6.938.327	Estimated claims for income tax refund
Tambahan modal disetor	28.858.327	10.000.000	38.858.327	Additional paid-in capital
Investasi saham - jangka pendek	-	44.400.000	44.400.000	Investment in shares - current
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(5.600.000)	(5.600.000)	Reserves for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Beban penjualan	(8.576.607)	(389.640)	(8.966.247)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(116.979.068)	389.640	(116.589.428)	General and administrative expenses

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements year 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements year 2023:

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Anak

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Berdasarkan surat persetujuan sewa antara PJTI dan PT Senayan Trikarya Sempana tanggal 11 Januari 2024, telah disepakati atas sewa bangunan yang berlokasi di Jakarta telah diperpanjang mulai dari 31 Januari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, perpanjangan perjanjian sewa ini masih dalam proses.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

Berdasarkan surat persetujuan sewa antara STP dan Tuan Tjioe Budi Yuwono tanggal 8 Januari 2024, telah disepakati atas sewa bangunan yang berlokasi di Jakarta telah diperpanjang mulai dari 1 Maret 2024 sampai dengan 29 Februari 2025.

43. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsidiary

PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJTI)

Based on the lease agreement letter between PJTI and PT Senayan Trikarya dated January 11, 2024, it was agreed that the lease for the building located in Jakarta had been extended from January 31, 2024 to February 29, 2024. As of the date of publication of the consolidated financial statements, the amendment of this lease agreement is still in process.

PT Smartravelindo Perkasa (STP)

Based on the lease agreement letter between STP and Mr. Tjioe Budi Yuwono dated January 8, 2024, it was agreed that the lease for the building located in Jakarta had been extended from March 1, 2024 to February 29, 2025.